

# **KUALITAS REPOSITORI INSTITUSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI**

**(Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk menempuh ujian sarjana  
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**NANDIKA BINTAN ELHAMAH**  
**NIM 145030700111021**



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Siswidiyanto, MS
2. Anita Tri Widiyawati, SS., MA

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**  
**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**  
**MALANG**  
**2018**

## MOTTO

*“Teruslah kembali kepadanya-Nya  
sekalipun sudah berkali-kali dirimu terkalahkan oleh nafsumu”*

(Al Habib Ali Zainal Abidin bin Abdurrahman Al Jufry)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

***Dipersembahkan untuk:***

*Segenap Keluarga terkhusus kedua orang tua, Bunda Ulfatur Rosyidah dan Yanda Widodo. Juga kedua adik tercinta. Terimakasih cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga, terimakasih doa dan dukungan yang tiada henti sampai saat ini.*

*Teman-teman seangkatan dan seperjuangan Program studi Ilmu Perpustakaan 2014, Maridha Rizki Amalia, Gittriani Ardhya Yonita Putri, Noer Inayah Mahsi, Marlita Dianasari, Indriyani dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk waktu-waktu bersama yang kita lalui selama ini. Mengukir kenangan mematri memori dan berjuang bersama. Semoga kekeluargaan di antara kita semua tetap terjaga dan semoga kalian semua diberikan kesuksesan di luar sana.*

*Keluarga besar LTPLM (Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang), tempat lain selain kampus biru dalam menuntut ilmu dan menempa kehidupan. Terimakasih bekal ilmu yang berlimpah. Semoga bisa mendapat ciptaan manfaat dan barokah.*

*Semua yang telah membantu dan mendukung, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.*

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul : Kualitas Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

**Disusun oleh : Nandika Bintang Elhamah**

**NIM : 145030700111021**

**Fakultas : Ilmu Administrasi**

**Jurusan : Administrasi Publik**

**Prodi : Ilmu Perpustakaan**

**Malang, 11 Oktober 2018**

### **Komisi Pembimbing**

**Ketua**



**Dr. Siswidiyanto, MS**  
**NIP: 19600717 198601 1 002**

**Anggota**



**Anita Tri Widiyawati, S.S., M.A.**  
**NIK: 201304 860322 2 001**

## TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 06 Desember 2018  
Jam : 11.00 WIB  
Judul : Kualitas Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi  
(Studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang)  
Disusun oleh : Nandika Bintan Elhamah

Dan dinyatakan LULUS

## MAJELIS PENGUJI

Ketua



**Dr. Siswidiyanto, MS**  
NIP: 19600717 198601 1 002

Anggota



**Anita Tri Widiyawati, S.S., M.A.**  
NIK: 201304 860322 2 001

Anggota



**Muhammad Rosyihan Hendrawan, S.IP., M.Hum**  
NIP: 2014405 871204 1 001



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Kualitas Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 11 Oktober 2018

Mahasiswa



Nandika Bintang Elhamah  
NIM: 145030700111021

## RINGKASAN

Nandika Bintang Elhamah, 2018, **Kualitas Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**, Drs. Siswidiyanto, MS, Anita Tri Widiyawati, SS., MA

Penelitian ini membahas tentang kualitas repositori institusi perguruan tinggi yang mengambil studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Repositori institusi ini adalah satu-satunya repositori institusi di Malang yang menyediakan akses penuh dan dapat diunduh secara keseluruhan (*full text*) meskipun tidak dalam jaringan institusinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas repositori institusi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan indikator penilaian kualitas repositori institusi DINI *Certificate* 2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang mana penelitian yang dilakukan hanya akan melakukan penelitian tanpa mempengaruhi fenomena sehingga dapat memberi hasil jawaban yang konkret dari penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa repositori institusi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kriteria yang terpenuhi dari indikator penilaian kualitas DINI *Certificate* 2016 yang digunakan. Berdasarkan data yang telah dipaparkan diketahui bahwasannya dari 38 poin syarat utama, 25 poin atau dapat dikatakan 65% poin terpenuhi dan 13 poin atau dapat dikatakan 35% poin yang tidak terpenuhi.

Adapun dari segi pendukung dalam pelaksanaan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai dan mencukupi serta didukung adanya aturan dari pemerintah yang ditanggapi lebih lanjut oleh pihak Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah masalah sosialisasi yang belum merata dan kurangnya SDM. Beberapa usaha untuk memperbaiki kualitas repositori telah dilakukan seperti mengadakan sosialisasi berupa pelatihan dan perekrutan *volunteer*.

Kata kunci: Perpustakaan Digital; Repositori Institusi; *Open Access*; Perpustakaan Perguruan Tinggi

## SUMMARY

Nandika Bintan Elhamah, 2018, **Quality of Institutional Repository in College Library (Case study in Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Library)**, Drs. Siswidiyanto, MS, Anita Tri Widiyawati, SS., MA

This study discusses about the quality of the repository of higher education institutions and Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Library Malang as case study. This institutional repository is the only institutional repository in Malang that provides full access and can be downloaded in its entirety (full text) even though it is not in the field of institutional network. The purpose of this study is to find out the quality of institutional repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Library based on the DINI Certificate 2016 institutional repository quality assessment indicators. This study applies a case study by using qualitative approach in which the study will not affect to the phenomenon that can give concrete answers of the study.

The results shows that the institutional repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Library has good quality. This can be seen by there are many criteria fulfilled of DINI Certificate 2016 in quality assessment indicators. Based on the data that has been described, 38 points as the main requirement, 25 points or 65% fit and 13 points or 35% points do not fit.

In terms of supporting the implementation of institutional repository, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University has adequate and sufficient technology infrastructure and supported by government regulations which are further responded by Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University. Meanwhile the constraints faced are socialization which has not been distributed well and lack of human resources. Several efforts to improve the quality of the repository have been carried out such as conducting socialization in the form of training and recruiting several volunteers.

Keywords: Digital Library; Institutional Repository; Open Access; Academic Library



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kualitas Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti sangat sadar bahwa penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku dekan Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Muhammad Shobaruddin, MA selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Muhammad Rosyihan Hendrawan, S.IP., M.Hum selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Siswidiyanto, MS selaku ketua komisi pembimbing dalam penyusunan skripsi peneliti. Terimakasih atas segala saran, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam perbaikan serta penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Anita Tri widiyawati, S.S., M.A. selaku anggota komisi pembimbing dalam penyusunan skripsi peneliti. Terimakasih atas segala saran, arahan,

dan dukungan yang diberikan dalam perbaikan serta penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dosen Jurusan Administrasi Publik khususnya dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
7. Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Segenap staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bekerjasama dan senantiasa membantu peneliti selama melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua peneliti, Bapak Widodo dan Ibu Ulfatur Rosyidah yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil kepada peneliti.

Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tak ada gading yang tak retak, tak ada yang sempurna di dunia ini. Begitu pula dengan skripsi yang dibuat peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih terhadap keilmuan di bidang ilmu perpustakaan.

Malang, 11 Oktober 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
TANDA PENGESAHAN .....	v
LEMBAR ORISINALITAS .....	vi
RINGKASAN .....	vii
SUMMARY .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kontribusi Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Administrasi Publik .....	16
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	
1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	17
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	19
3. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	20
D. Perpustakaan Digital	
1. Definisi Perpustakaan Digital .....	22
2. Karakteristik Perpustakaan Digital .....	24
E. Repositori Institusi	
1. Definisi Repositori Institusi .....	25
2. Koleksi Repositori Institusi.....	26
3. Manfaat Repositori Institusi.....	27
4. <i>Open Access</i> .....	27
F. Kualitas Repositori	
1. Definisi Kualitas .....	29
2. Kualitas Repositori.....	30
3. Standar Kualitas Repositori .....	30

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Fokus Penelitian.....	35
C. Lokasi dan Situs Penelitian.....	36
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41
H. Keabsahan Data .....	42

**BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .....	44
2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .....	46
3. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .....	47
4. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .....	48
5. Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .....	49
6. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .....	51
7. Layanan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .....	51
8. Aplikasi Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.....	56
B. Penyajian Data	
1. Kualitas Repositori Institusi berdasarkan DINI <i>Certificate</i> 2016.....	58
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan repositori institusi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	
a. Faktor Pendukung .....	103
b. Faktor Penghambat.....	105
3. Upaya peningkatan kualitas repositori institusi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ...	106
C. Analisis dan Interpretasi Data	
1. Kualitas Repositori Institusi berdasarkan DINI <i>Certificate</i> 2016.....	108
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan repositori institusi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	
a. Faktor Pendukung .....	126
b. Faktor Penghambat.....	128
3. Upaya peningkatan kualitas repositori institusi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ...	129

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	132
B. Saran .....	134

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>141</b>
----------------------	------------





## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Daftar Jenis Akses Repositori Institusi Perguruan Tinggi di Malang.....	6
2.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan .....	15
3.	Daftar Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim malang .....	49
4.	Daftar Checklist DINI Certificate 2016 .....	109
5.	Poin Tambahan Syarat tampilan OAI .....	117



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Jumlah Pengguna Internet Asia Tenggara.....	1
2.	Perangkat Lunak Repositori yang digunakan di Indonesia.....	4
3.	Alur Analisis Data Kualitatif.....	42
4.	Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .....	48
5.	Halaman Utama Layanan <i>Open Access</i> .....	59
6.	<i>Link</i> pada Situs Utama Perpustakaan Digital .....	60
7.	Etheses Terdaftar di openDOAR.....	61
8.	Etheses Terdaftar di Webometrics .....	62
9.	Menu Browse dan Pilihan untuk Pencarian .....	63
10.	Halaman Utama dan Menu .....	64
11.	Menu About dan Kontak yang Disediakan .....	65
12.	Informasi Format <i>File</i> yang Digunakan .....	66
13.	<i>Deposit License</i> .....	68
14.	<i>Deposit Licensi</i> .....	69
15.	Jumlah Dokumen Bulan Juli, Agustus, dan September .....	73
16.	Pesan <i>Remove Item (with notification)</i> .....	74
17.	URI (Uniform Resource Identifier).....	75
18.	Dokumen dengan Proteksi .....	76
19.	<i>Workflow Back Up File</i> Dokumen .....	79
20.	Kolom Input Data Tittle/Judul Dokumen.....	80
21.	Set Dublin Core Etheses dalam Format XML.....	81
22.	Klasifikasi Dokumen dalam Etheses .....	82
23.	Deskripsi Jenis Dokumen .....	83
24.	Tampilan Akses seluruh Dokumen .....	84
25.	Tampilan Sesuai OAIVersi 2.0 .....	86
26.	Tampilan OAI Menggunakan XML.....	87
27.	<i>ListRecord</i> .....	89
28.	<i>ListIdentifiers</i> .....	89
29.	Kolom Input Metadata .....	90
30.	<i>ListSet</i> .....	91
31.	Pengelompokan Subjek Dokumen .....	92
32.	Keterangan Tipe Dokumen .....	93
33.	Login Etheses .....	94
34.	Menu Create Account Etheses .....	95
35.	Keterangan Dokumen .....	96
36.	Data Statistik .....	97
37.	Kolom Embargo Dokumen .....	99
38.	<i>Workflow</i> Penerimaan <i>File</i> Dokumen .....	100
39.	Menu Review Editor .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Pedoman Wawancara Kepala Perpustakaan .....	142
2.	Pedoman Wawancara Kepala Bidang/Staf Pengolahan Bahan Pustaka .....	143
3.	Pedoman Wawancara Kepala Bidang/Staf TI .....	144
4.	Surat Ijin Pra-riset .....	146
5.	Surat Ijin Riset .....	147
6.	Surat Balasan Ijin Pra-riset .....	148
7.	Surat Balasan Ijin Riset .....	149
8.	Surat Keputusan Rektor Perihal Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa di Website Resmi Perpustakaan .....	150
9.	Surat Keputusan Rektor Perihal Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa di Website Resmi Perpustakaan .....	151
10.	Buku Catatan Penelitian ( <i>Log Book</i> ) .....	152
11.	<i>Fron Office</i> Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim malang .....	156
12.	Layanan Pengumpulan Tugas Akhir di <i>Fron Office</i> .....	156
13.	Ruang Tugas Akhir Tercetak .....	156
14.	<i>Back-Up</i> Dokumen di Lantai tiga .....	157
15.	Wawancara dengan Staf Pengolahan Bahan Pustaka .....	157
16.	Wawancara dengan Staf TI .....	157
17.	Sahabat Perpustakaan Melakukan Unggah Dokumen ke Etheses .....	158
18.	Kegiatan Pelatihan IR (Penyampaian Materi dan <i>Sharing</i> ) .....	158
19.	Kegiatan Pelatihan IR (Praktik Kerja) .....	158
20.	<i>Curicullum Vitae</i> .....	159

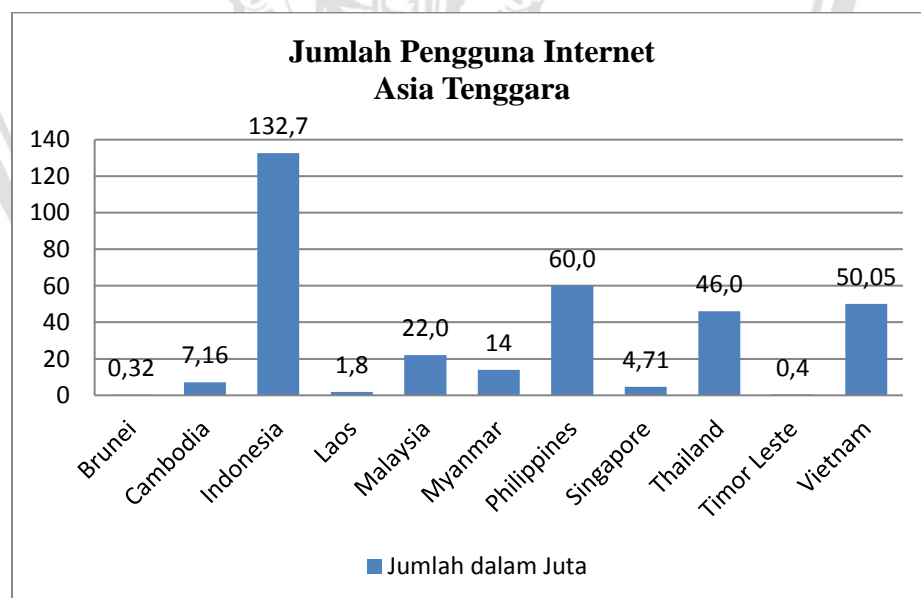
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Abad ke-21 ini bangsa Indonesia memasuki era di mana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Keadaan tersebut memicu pengguna untuk memakai internet dalam menelusur informasi. Hal ini dibuktikan dari data yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018, bahwasannya penetrasi pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 143,26 juta jiwa atau setara 54,7% dari total populasi republik ini. Jumlah ini bertambah dari tahun 2016 dengan jumlah 132,7 juta jiwa.

Data pertumbuhan pengguna internet tersebut didukung oleh hasil riset yang dirilis agensi *marketing* sosial, *We are Social* pada tahun 2017 sebagai berikut:



**Gambar 1. Jumlah Pengguna Internet Asia Tenggara**

Sumber: *We Are Social* (2017) dengan olahan peneliti

Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan pengguna internet terbesar di Asia Tenggara dengan jumlah pengguna sebesar 132,7 juta, disusul Filipina dengan jumlah 60,0 juta, Vietnam dengan jumlah 50,05 juta, Thailand dengan jumlah 46,0 juta, Malaysia dengan jumlah 22,0 juta, Myanmar dengan jumlah 14 juta, Kamboja dengan jumlah 7,16 juta, Singapura dengan jumlah 4,71 juta, Laos dengan jumlah 1,8 juta, dan pada posisi bawah ditempati Brunei dengan 0,32 juta disusul Timor Leste dengan jumlah 0,4 juta pengguna.

Hal tersebut mendorong perkembangan lembaga penyedia informasi salah satunya adalah perpustakaan untuk mengaplikasikan internet guna memudahkan pengguna untuk mengakses informasi yang disediakan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, disebutkan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam, secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Artinya perpustakaan memiliki peran penting dalam penyediaan dan penyebaran informasi.

Sebagai salah satu lembaga publik yang bertugas memberikan layanan, perlu kiranya bagi perpustakaan untuk selalu mengikuti perkembangan zaman, dalam hal tersebut saat ini sudah dikenal adanya layanan digital atau yang biasa dikenal dengan sebutan perpustakaan digital. Perpustakaan digital memperlihatkan perluasan upaya manusia di



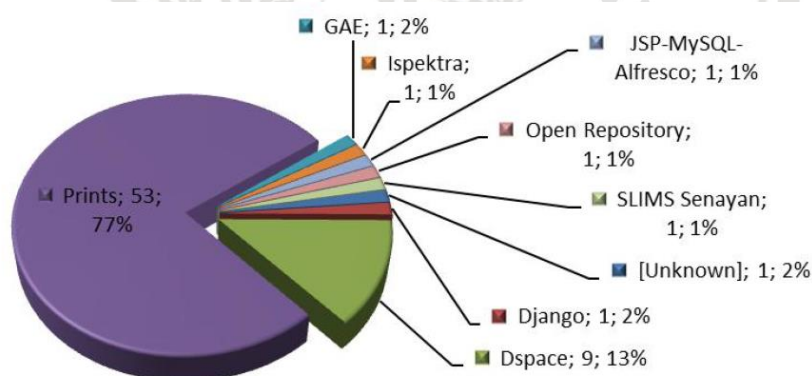
bidang informasi dan kepustakawanan dengan melibatkan berbagai disiplin, seperti manajemen data, *information retrieval*, manajemen dokumen, sistem informasi, teknologi web, pengolahan citra, kecerdasan buatan, interaksi manusia-komputer, dan preservasi digital (Pendit, 2008: 2).

Meski ruang dan bangun perpustakaan tidak sepenuhnya dapat tergantikan dengan internet, perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi sudah seharusnya berusaha untuk memberikan layanan yang mutakhir baik konten maupun sarana akses informasi karena kecenderungan masyarakat saat ini adalah akses informasi tanpa adanya batas ruang dan waktu. Witten, et.al (2010: 6) menjelaskan bahwa “*Digital library is conceived as an organized collection of information*” di mana fokus koleksi dari objek digital meliputi teks, video, dan audio, serta metode akses, temu kembali, seleksi, organisasi dan pemeliharaan koleksi. Hal ini yang membuat perpustakaan digital sangat cocok diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna di zaman perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini.

Fenomena perpustakaan digital saat ini sering dikaitkan dengan fenomena *institutional repository* atau repositori institusi. Menurut Pendit (2008: 137) bahwasannya “*Institutional Repository* merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari komunitas tertentu. Berdasarkan *The Directory of Open Access Repositories* (OpenDOAR) yang dimuat

www.openoar.org, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah repositori yang tercatat dimiliki Indonesia adalah 69 repositori.

Perkembangan repositori institusi di Indonesia sendiri banyak dilakukan oleh perguruan tinggi, yang mana diketahui bahwa perguruan tinggi banyak menghasilkan karya ilmiah. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Malang yang sudah membangun dan mengembangkan repositori institusi sejak tahun 2010. Repositori UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini menggunakan perangkat lunak Eprint untuk repositorinya. Sebagaimana diketahui repositori di Indonesia umumnya menggunakan perangkat lunak repositori *open source* ini.



**Gambar 2. Perangkat Lunak Repositori yang digunakan di Indonesia**  
Sumber: openDOAR (2018)

Eprint digunakan 53 repositori, diikuti Dspace dengan 9 repositori dan sisanya adalah GAE, Ispekta, JSP-MySQL, Open Repository, SLIM Senayan, Django, dan aplikasi lain yang masing-masing dengan 1 repositori penggunaanya. Rodliyah (2016: 244) menyatakan bahwasannya:

“Pengembangan *institutional repository* di Indonesia didominasi oleh pengguna aplikasi Eprint. Dengan *software Opensources* ini telah terbukti banyak memberikan manfaat, baik sisi kemudahan akses maupun peningkatan peringkat webometrics. Lebih dari 50%

repository yang masuk pada peringkat 60 teratas webometrics, menggunakan Eprint.”

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa hal tersebutlah yang menjadi alasan mengapa perangkat lunak repository Eprint ini banyak diminati di Indonesia, selain kemudahan pengaplikasiannya baik untuk pengelola maupun pengguna repository.

Situs repository institusi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah terdaftar di OpenDOAR yang merupakan lembaga monitoring pertumbuhan web repository di seluruh dunia untuk memudahkan *google scholar* dalam *indexing*, sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan dan mengakses repository tersebut. Repository Institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini berisi unggahan tugas-tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi) dengan jumlah koleksi keseluruhan hingga saat ini yang telah mencapai 11021 koleksi (*update* terakhir bulan Desember 2018). Kebijakan publikasi tugas akhir ini sejalan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: Un.03/pp.00.9/690/2015 tentang “Publikasi karya ilmiah mahasiswa di *website* resmi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Koleksi repository institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat diunduh secara gratis baik sebagian maupun keseluruhan dokumen (*Full text*). Hal tersebut dikarenakan repository institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerapkan kebijakan *open access* yang dapat diakses melalui laman situs <http://etheses.uin-malang.ac.id/>. Repository institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini memiliki perbedaan dari

repository institusi lain dalam hal kemudahan aksesnya. Berikut ini adalah daftar jenis akses repository institusi dari Universitas yang ada di Malang.

**Tabel 1. Daftar Jenis Akses Repository Institusi Universitas di Malang**

Nama Universitas	Alamat URL Repository Institusi	Jenis Akses
Universita Brawijaya	repository.ub.ac.id	Open access tidak full text
Universitas Negeri Malang	mulok.library.um.ac.id	Open access tidak full text
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	etheses.uin-malang.ac.id	Open access full text
Universitas Gajayana	ejournal.uniga.ac.id	Open access tidak full text
Universitas Kanjuruhan	repository.unikama.ac.id	Open access tidak full text
Universitas Katolik Widya Karya	repository.ukwka.ac.id	Open access full text
Universitas Merdeka	digilib.unmer.ac.id	Open access tidak full text
Universitas Muhammadiyah Malang	eprint.umm.ac.id	Open access tidak full text
Universitas Tribhuwana Tungga Dewi	repository.unitri.ac.id	Open access tidak full text
Universitas Widya Gama	widyagama.org/pustaka/repo	Open access tidak full text

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2018

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa repository institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini adalah salah satu repository institusi universitas di Malang yang menyediakan akses penuh dan dapat diunduh secara keseluruhan (*full text*) meskipun tidak dalam jaringan institusinya. Berbeda dengan repository institusi lain yang hanya dapat diakses pada abstraknya saja. Sebagaimana pendapat Pendit (2008: 79) "*Full texts* diterjemahkan sebagai "teks sepenuhnya", merujuk ke suatu keadaan

dalam koleksi digital yang mengandung seluruh teks, sebagai lawan dari hanya mengandung sebagian teks (misalnya, hanya mengandung abstrak atau data bibliografi)".

Sejak awal dikembangkan pada tahun 2010 sampai sekarang tahun 2018, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberlakukan akses penuh dan bisa diunduh secara keseluruhan (*full text*). Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjelaskan:

"Alasan Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberlakukan akses penuh dan dapat diunduh ini secara idiologis adalah sebagai bentuk komitmen dan dedikasi dalam penyebaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, sesuai ajaran Islam yaitu anjuran untuk tidak menyembunyikan ilmu. Selain itu secara pragmatis adalah untuk mendukung komunikasi ilmiah dan usaha dalam menaikan ranking repositori dalam Webometrics". (Wawancara pada Selasa, 27 Maret 2018)

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri belum melaksanakan kegiatan evaluasi kualitas repositori institusi. Penelitian yang pernah dilaksanakan terkait repositori ini hanya pada aspek-aspek tertentu saja seperti sistem klasifikasi yang digunakan dalam repositori UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan mengenai layanan *website* repositori dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kualitas repositori institusi dapat dievaluasi berdasarkan standar kualitas yang digunakan. Hasil evaluasi kualitas sesuai standar ini nanti untuk mengetahui secara jelas bagaimana keadaan repositori institusi dan sebagai masukan untuk institusi dalam pengembangan repositori agar dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kemudian hari, guna memberikan kepuasan bagi pengguna sebagai bentuk pelayanan prima.



Kegiatan evaluasi kualitas menggunakan standar khusus dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan evaluasi kualitas repositori. Ada beberapa standar yang dapat digunakan untuk menilai kualitas suatu repositori diantaranya adalah:

1. *Trustworthy Repositories Audit and Certification* (TRAC)
2. *Webometrics Standard*
3. *DINI Certificate*

Salah satu standar yang digunakan dan direkomendasikan dalam evaluasi kualitas repositori institusi adalah *DINI Certificate* ini. *DINI (Deutsche Initiative fu'r Netzwerk information) Certificate* merupakan *tools* yang merekomendasikan standar dokumentasi dan informasi repositori. Kriteria standar *DINI Certificate* terus diperbarui dan disertai rekomendasi-rekomendasi mutakhir. Saat ini yang terbaru adalah *DINI Certificate 2016* yang meliputi delapan topik di antaranya adalah visibilitas layanan, kebijakan, dukungan dari peneliti dan penerbit, aspek hukum, keamanan informasi, *indexing* dan *interface*, statistik, dan ketersediaan jangka panjang. Dibandingkan dengan standar lain *DINI Certificate* ini mencakup hampir keseluruhan bagian dari suatu repositori, dan standar ini mengkhususkan diri pada repositori yang *open access*. Beberapa hal tersebut yang menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk menggunakan standar ini.

Sesuai uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perihal kualitas repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, termasuk faktor pendukung dan

penghambat pelaksanaan repositori institusi juga upaya peningkatan kualitas dari repositori institusi. Maka peneliti mengambil judul **“Kualitas Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas repositori institusi di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan standar DINI *Certificate* 2016?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana upaya peningkatan kualitas repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kualitas repositori institusi di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan standar DINI *Certificate* 2016.

2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui upaya peningkatan kualitas repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara akademis maupun praktis. Adapun kontribusi penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan keilmuan di bidang ilmu perpustakaan, ilmu informasi, dan ilmu lain yang berkaitan. Terutama perkembangan keilmuan yang berkaitan dengan kualitas repository institusi, dan standar DINI *Certificate*.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharap memberi sumbangsih pemikiran terhadap pihak yang bersangkutan seperti peneliti, instansi terkait (Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) dan pembaca.

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan penyelesaian skripsi yang dilakukan, dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai kualitas repositori institusi.

- b. Bagi instansi yang terkait (Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan dalam pelaksanaan repositori institusi.

- c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca khususnya terkait kualitas repositori institusi.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian skripsi ini disusun berdasarkan buku pedoman penyusunan skripsi Fakultas Ilmu Administrasi tahun 2012 yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang dari penelitian dalam skripsi ini, mengenai evaluasi repositori institusi perguruan tinggi yang mengambil studi kasus pada Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dilanjutkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan dan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini dan ditutup dengan sistematika dari penelitian skripsi ini.

##### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori dari literatur baik tercetak maupun digital yang berkaitan dengan pembahasan dalam

penelitian dalam skripsi ini. Teori-teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: teori mengenai administrasi publik, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan digital, repositori institusi dan kualitas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi jenis penelitian yang dipilih peneliti, fokus yang akan dibahas lebih dalam penelitian ini, lokasi dan situs yang dipilih oleh peneliti, sumber data yang dijadikan rujukan, teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, instrumen yang dipilih dan analisis data yang digunakan, serta teknik untuk memperoleh keabsahan data dari penelitian ini.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan terkait judul penelitian yang diangkat dalam penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini akan memaparkan gambaran umum lokasi penelitian dan penyajian data dari penelitian yang berdasarkan fokus dalam penelitian ini.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil jawaban dari permasalahan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti yang selanjutnya akan diberikan saran



atau rekomendasi yang berdasarkan pada hasil dan analisis dari pembahasan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu bahan acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya kajian teori yang digunakan. Berikut akan dibahas beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait kualitas repositori institusi yang pertama adalah penelitian dari Laovi Aditya Yunita Hadi yang berjudul *Kualitas Website Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya* (Studi deskriptif tentang kualitas *website repository* perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan pendekatan WebQual). Penelitian ini menilai kualitas repositori institusi menggunakan pendekatan WebQual dari Barnes dan Vidgen yang menilai *information quality*, *service interaction quality*, dan *usability*.

Selanjutnya pembahasan Amirul Ulum, yang berjudul *Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC)* (Studi Kasus Pada *Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya*). Berdasarkan judul, penelitian tersebut mengambil lokasi penelitian di beberapa perguruan tinggi di Surabaya dan menggunakan standar evaluasi *Self-Evaluation Tools For Documenting Best Practices in Institutional Repositories* berbasis TRAC.

Penelitian selanjutnya dilakukan Yantiasih, Firman Ardiansyah, dan Sulisty-Basuki dengan judul *Analisis Kualitas dan Fasilitas Swaarsip*

Web Repositori Institusi Lembaga Penelitian: Perbandingan LIPI dan Lembaga Internasional. Penelitian ini membandingkan kualitas dan fasilitas swarsip yang disediakan web repositori institusi dari LIPI dan lembaga penelitian internasional yang masuk seratus besar webometrics.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan**

No.	Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Laovi Aditya Yunita Hadi, 2016	Kualitas <i>Website Repository</i> Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya (Studi deskriptif tentang kualitas website repository perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan pendekatan WebQual)	Penilaian kualitas repositori institusi	Penggunaan pendekatan WebQual
2	Amirul Ulum, 2016	Evaluasi <i>Institutional Repository</i> Menggunakan <i>Trustworthy Repositories Audit and Certification</i> (TRAC) (Studi Kasus Pada <i>Institutional Repository</i> Perguruan Tinggi di Surabaya)	Penilaian repositori institusi	Penggunaan standar evaluasi <i>Trustworthy Repositories Audit and Certification</i> (TRAC)

No.	Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Yaniasih, Firman Ardiansyah, dan Sulistyobasuki, 2015	Analisis Kualitas dan Fasilitas Swaarsip Web Repositori Institusi Lembaga Penelitian: Perbandingan LIPI dan Lembaga Internasional	Penilaian kualitas repositori institusi	Perbandingan beberapa repositori

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2018

Tabel 2 menunjukkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dengan judul Kualitas Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Berdasarkan uraian dalam tabel menunjukkan persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah pada aspek penilaian terhadap repositori, sedangkan perbedaan terletak pada alat dan cara yang digunakan untuk menilai repositori.

## B. Administrasi Publik

Sugandi (2011: 2) mendefinisikan administrasi publik sebagai organisasi yang dibentuk oleh publik dengan aturan yang mengikatnya secara keseluruhan, yang memiliki peran dalam pembangunan pemerintahan itu sendiri, masyarakat, serta sektor swasta. Sugandi (2011: 5) melanjutkan bahwa yang dimaksud publik diidentikan dengan masyarakat. Kata masyarakat ini dalam pengertian umum menyatakan semua kalangan umum yang ditujukan pada keseluruhan rakyat.

Lebih lanjut administrasi publik menurut Chandler dan Plano dalam Keban (2008 : 4) adalah proses dimana sumberdaya dan personel

publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (*manage*) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan administrasi publik adalah kegiatan administrasi meliputi manajemen dan organisasi untuk segenap urusan publik dengan tujuan melayani sektor publik.

Administrasi publik sebagai cabang ilmu memiliki beberapa kajian seperti kebijakan publik, keuangan negara, administrasi pembangunan, otonomi daerah, hubungan eksekutif dan legislatif, etika administrasi publik, pelayanan publik, manajemen sumber daya manusia sektor publik, dan organisasi dan manajemen publik. Karena repositori institusi adalah salah satu layanan yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pelayanan publik, sebagaimana Undang-undang nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bahwasannya pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/ pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sehingga pembahasan repositori institusi ini termasuk dalam kajian layanan publik.

### **C. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

#### **1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan dapat dibedakan berdasarkan pada penggunaannya, di Indonesia dikenal 5 jenis perpustakaan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku. Salah satunya adalah perpustakaan perguruan



tinggi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada Bab 1 pasal 1 angka 10, bahwasannya yang dimaksud perpustakaan perguruan tinggi adalah:

“Perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi”.

Sependapat dengan hal tersebut Sulisty-Basuki (2011: 2.17) mengungkapkan bahwasannya yang disebut dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah “Perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya”. Sedangkan menurut Standar Nasional Perguruan Tinggi yang disebut perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasannya perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan perguruan tinggi yang mendukung dan membantu perguruan tinggi dalam pemenuhan informasi anggotanya demi tercapai tujuan dari perguruan tinggi tersebut.

## 2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diterbitkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2015: 5) menyebutkan bahwa:

“Tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi, sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi pemustaka dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya”.

Adapun menurut Sulistiyo-Basuki (2011: 2.18-2.19) tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi;
- b. Menyediakan materi perpustakaan rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pascasarjana dan pengajar;
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan;
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai;
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi mungkin berbeda antara satu dengan yang lain, karena tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi pasti sejalan dengan tujuan perguruan tinggi yang menaunginya. Qalyubi, et.al (2007: 11) menyebutkan beberapa tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan pengajar dan mahasiswa;
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis;
- c. Menyediakan ruangan untuk pemakai;
- d. Menyediakan jasa peminjaman serta menyediakan jasa informasi aktif bagi pemakai.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung perguruan tinggi dalam pelaksanaan visi misi serta memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

### 3. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai sebuah organisasi perpustakaan memiliki tugas yang harus dilaksanakan sesuai yang telah diamanatkan lembaga induk yang menaunginya. Sutarno dalam Suwarno (2011: 21) menyebutkan tugas perpustakaan secara garis besar adalah:

- a. Tugas menghimpun informasi meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, dan mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai dan lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir;
- b. Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali (temu balik informasi) dan diakses oleh pemakai, serta merawat bahan pustaka;
- c. Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal.

Tugas dari perpustakaan perguruan tinggi secara umum menurut Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi (2015: 6) adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran;
- b. Menyediakan koleksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya;
- c. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi para peneliti;
- d. Memutakhirkan koleksi dengan mengikutiterbitan-terbitan yang baru, baik berupa tercetak maupuntidak tercetak;
- e. Menyediikan fasilitas, yang memungkinkan pemustaka mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (internet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

Sebagaimana uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya tugas dari perpustakaan perguruan tinggi adalah melaksanakan tugas berupa mengumpulkan, mengelola dan mendayagunakan bahan pustaka dan informasi-informasi yang dimiliki untuk dilayanan pada pengguna secara umum dan sivitas akademika khusus.

Tugas perpustakaan perguruan tinggi dilaksanakan untuk mendukung terwujudnya fungsi perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bentuk khusus atau spesifik dari tugas perpustakaan perguruan tinggi. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi (2015: 6-7), fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Fungsi pendidikan;
- b. Fungsi informasi;
- c. Fungsi penelitian;
- d. Fungsi rekreasi;
- e. Fungsi publikasi;
- f. Fungsi deposit;
- g. Fungsi interpretasi.

Sedangkan menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, menyatakan fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Fungsi pendidikan;
- b. Fungsi penelitian;
- c. Fungsi informasi;
- d. Fungsi rekreasi;
- e. Fungsi pelestarian.

Adapun pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia sarana dan prasarana pendukung pengguna untuk mendapatkan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan dalam memperoleh informasi.

#### **D. Perpustakaan Digital**

##### **1. Definisi Perpustakaan Digital**

Perpustakaan digital adalah terjemahan dari istilah ‘*digital libraries*’ yang mulai banyak dikembangkan oleh perpustakaan-perpustakaan yang ada saat ini.

Perpustakaan digital sendiri memiliki beberapa definisi, sebagaimana yang dikemukakan DLF (*Digital Library Federation*) dalam Pendit (2008: 3) sebagai berikut:

*“Digital library are organization that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collection of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities”.*



Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwasannya perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumberdaya, termasuk pegawai khusus untuk memilih, mengatur, menawarkan akses intelektual, memahami, menyebarkan, menjaga integritas, dan memastikan keutuhan koleksi karya digital setiap saat, sehingga dapat digunakan dengan mudah dan ekonomis oleh sebuah komunitas atau sekumpulan komunitas yang membutuhkannya.

Subroto (2009: 1) mendefinisikan sistem perpustakaan digital sebagai penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Adapun secara sederhana dapat dianalogikan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital.

Sedangkan menurut Sismanto dalam (Subroto, 2009: 5) menyatakan bahwa yang disebut perpustakaan digital adalah “sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital”.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang disebut perpustakaan digital adalah perpustakaan yang telah menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam hal pelayanan dan koleksi yang dimiliki tidak lagi dalam bentuk tercetak melainkan berupa koleksi digital.

## 2. Karakteristik Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital sebagai salah satu bentuk perpustakaan memiliki beberapa karakteristik, sebagaimana yang diulas Tedd dan Large dalam (Pendit, 2008: 9-10) *Nasional Science Foundation* menyebutkan 3 karakteristik mendasar dari perpustakaan digital yaitu:

1. *Digital libraries are a set of electronic resources and associated technical capabilities for creating, searching, and using information. In this sense they are an extension and enhancement of information storage and retrieval sistem that manipulate digital data in any medium (text, images, sound) and exist in distributed network.* (Memakai teknologi yang mengintegrasikan kemampuan menciptakan, mencari, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk di dalam sebuah jaringan digital yang tersebar luas).
2. *The content of digital libraries includes data, metadata that describes various aspects of data, and metadata that consist of links or relationships to other metadata, whether internal or external to digital library.* (Memiliki koleksi yang mencakup data dan metadata yang saling mengaitkan berbagai data, baik lingkungan internal maupun eksternal).
3. *Digital library are constructed -colleted and organized- by (and for) a community of users and their functional capabilities to support the information needs and uses of that community. In this sense they are an extensions, enhancemet, and integration of a variety of information institutions as physical places where resources are selected, collected, organized, preserved, and accessed in support of a user community. This information institutions includes, among others, libraries, museums, archives, and scools, but digital libraries also extend and serve other community settings, including classrooms, offices, laboratories, homes, and public spaces.* (Merupakan kegiatan mengoleksi dan mengatur sumberdaya digital yang dikembangkan bersama-sama komunitas pemakai jasa untuk memenuhi kebutuhan informasi komunitas tersebut. Oleh sebab itu, perpustakaan digital merupakan integrasi berbagai institusi, seperti perpustakaan, museum, arsip, dan sekolah yang memilih, mengoleksi, mengelola, merawat, dan menyediakan informasi secara meluas ke berbagai komunitas).

Sulistyo-Basuki (2007) menerangkan beberapa ciri dari perpustakaan digital yaitu:

- a. Perpustakaan digital bukan merupakan entitas (maujud) tunggal;
- b. Perpustakaan digital mensyaratkan teknologi untuk mengaitkan sumber informasi yang banyak jenisnya;
- c. Kaitan antara banyak perpustakaan digital dengan jasa informasi bersifat transparan bagi pemakai;
- d. Akses universal ke perpustakaan digital serta jasa informasi merupakan tujuan;
- e. Koleksi perpustakaan digital tidak dibatasi pada surogat dokumen; koleksinya meluas hingga artefak digital yang tidak dapat serta tidak akan diwakili atau didistribusikan dalam format tercetak.

Pendapat beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya karakteristik mendasar dari perpustakaan digital adalah berbasis teknologi informasi, terintegrasi satu sama lain baik data maupun sumber informasi, dan tidak terbatas ruang dan waktu.

## **E. Repositori Institusi**

### **1. Definisi Repositori Institusi**

Pengertian Repositori Institusi menurut Fatmawati (2013: 106) adalah “suatu wadah secara online untuk mengelola dan melestarikan aset intelektual sivitas akademik di suatu institusi”. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Pendit (2008: 137) yang menyatakan bahwasannya “*Institutional Repository* merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari komunitas tertentu”. Pendit (2009: 54), juga menjelaskan bahwa *institusional repository* atau simpanan kelembagaan bermuara juga di perpustakaan digital yang melanjutkan

‘ruh’ kepastakawanan sebagai penghimpun pengetahuan yang dapat dipercaya oleh komunitas pengguna pengetahuan itu.

Pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Repositori institusi atau yang sering disebut *institutional repository-IR* memiliki arti ‘simpanan kelembagaan’ yang merujuk pada suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun karya-karya dari suatu institusi atau lembaga.

## 2. Koleksi Repositori Institusi

Sebagaimana dijelaskan Pendit (2008: 137) tentang *institutional repository* dalam definisi yang telah diuraikan sebelumnya, sudah jelas bahwa koleksi dari Repositori Institusi adalah koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari komunitas tertentu. Hasil karya dari suatu instansi/komunitas tertentu tersebut bisa disebut dengan *local content*.

Menurut Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan Perguruan Tinggi (2015: 23), *Local content* atau muatan lokal terdiri dari hasil karya ilmiah sivitas akademik seperti skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, symposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan (orasi ilmiah), artikel yang dipublikasikan di media massa, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi dari Repositori Institusi adalah segala bentuk *local content* yang telah berbentuk digital dari suatu institusi/komunitas. Komunitas disini bisa



berarti universitas, organisasi, lembaga penelitian, dan lain sebagainya.

### 3. Manfaat Repositori Institusi

Repositori Institusi memiliki beberapa manfaat seperti yang dipaparkan Sutedjo (2014: 3) sebagai berikut:

- a. Untuk mengumpulkan karya ilmiah-intelektual sivitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui Google maupun mesin pencari lainnya;
- b. Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas;
- c. Untuk meningkatkan dampak dari karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika;
- d. Untuk mempromosikan karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika;
- e. Sebagai etalase dan tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian sivitas akademika;
- f. Untuk menyediakan URL jangka panjang bagi karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika;
- g. Apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah-intelektual yang dipublish di Repositori Institusi akan mudah diketahui dan ditemukan;
- h. Untuk menghubungkan publikasi sivitas akademika/peneliti dari halaman web mereka (web personal dosen/peneliti).

Beberapa aspek di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari repositori institusi adalah mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan karya ilmiah dari sivitas akademika/peneliti dari suatu institusi.

### 4. *Open Access*

Istilah *open access* ini sering dikaitkan dengan perpustakaan digital dan artikel atau jurnal ilmiah berbentuk digital. *Open access* atau yang sering disingkat “OA” sendiri secara bebas diterjemahkan



sebagai akses bebas. *The Budapest Open access Initiative* (2002) menyatakan bahwa:

*By "open access" to this literature, we mean its free availability on the public internet, permitting any users to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of these articles, crawl them for indexing, pass them as data to software, or use them for any other lawful purpose, without financial, legal, or technical barriers other than those inseparable from gaining access to the internet itself. The only constraint on reproduction and distribution, and the only role for copyright in this domain, should be to give authors control over the integrity of their work and the right to be properly acknowledged and cited.*

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa *open access* ini merupakan tersedianya literatur ilmiah online, gratis, dan tidak terbatas yang memungkinkan penggunaanya membaca, mengambil, menyalin, menyebarkan, mencetak, dan menelusurnya atau membuat kaitan dengan artikel-artikel tersebut secara sepenuhnya, menjelajahinya untuk membuat indeks, menyalurkannya sebagai masukan ke perangkat lunak, atau menggunakannya untuk berbagai keperluan yang tidak melanggar hukum, tanpa harus menghadapi hambatan.

Fatmawati (2013: 97-98) mengemukakan OA secara umum dapat diartikan dengan ‘akses terbuka’. Maksudnya informasi tersebut dapat diakses secara bebas dan mudah oleh siapa saja secara penuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Open access* atau akses bebas disini maksudnya adalah kebebasan akses seperti membaca, menyalin, menyebarkan dan semacamnya tanpa adanya hambatan baik itu berupa biaya akses dan berlangganan ataupun hambatan berupa lisensi yang diberlakukan.

## F. Kualitas Repositori

### 1. Definisi Kualitas

Menurut Ariani (2014: 1.1) definisi kualitas dapat dilihat dari dua sudut pandang sebagai berikut :

“Secara konvensional, kualitas didefinisikan dengan penggambaran karakteristik langsung dari suatu produk, seperti performansi, keandalan, kemudahan dalam penggunaan, estetika dan sebagainya. Dalam era globalisasi, secara strategik kualitas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan (*meeting the needs of customers*).”

American Society for Quality Control / ASQ (2018)

memberikan definisi kualitas sebagai berikut:

*“A subjective term for which each person or sector has its own definition. In technical usage, quality can have two meanings: 1. The characteristics of a product or service that bear on its ability to satisfy stated or implied needs: 2. A product or service free of deficiencies. According to Joseph Juran, quality means “fitness for use”, according to Philip Crosby, it means “conformance to requirements.”* (Sebuah istilah subjektif yang setiap orang atau sektor memiliki definisi sendiri. Secara teknis, kualitas dapat memiliki dua makna: 1. Karakteristik suatu produk atau layanan yang berkaitan dengan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang jelas ataupun tersirat; 2. Sebuah produk atau jasa yang bebas dari kekurangan. Menurut Joseph Juran, kualitas berarti "kesesuaian untuk digunakan", menurut Philip Crosby, itu berarti "kesesuaian dengan persyaratan.")

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa yang disebut kualitas adalah karakteristik atau ciri produk atau jasa yang sesuai dengan persyaratan/standar/indikator yang umumnya menjadi acuan dalam memberikan kepuasan kepada pengguna.

## 2. Kualitas Repositori

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan, kualitas dapat dipahami sebagai kesesuaian dengan persyaratan yang telah ditetapkan yang umumnya digunakan untuk acuan dalam memberi kepuasan pengguna. Sedangkan Repositori dimana yang dimaksud di sini adalah Repositori institusi atau yang sering disebut *Institutional Repository-IR* memiliki arti ‘simpanan kelembagaan’ yang merujuk pada suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun karya-karya dari suatu institusi atau lembaga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas repositori adalah kesesuaian aspek-aspek repositori dengan persyaratan/indikator yang hasilnya dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kepuasan pengguna.

## 3. Standar Kualitas Repositori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* 2018, Standar diartikan sebagai ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Secara sederhana standar dapat diartikan sebagai patokan, indikator penilaian, atau persyaratan minimum yang telah disepakati secara umum.

Adapun beberapa standar yang dapat digunakan untuk penilaian kualitas repositori diantaranya adalah sebagai berikut:

### a. *Trustworthy Repositories Audit and Certification* (TRAC)

*Trustworthy Repositories Audit and Certification* (TRAC) adalah standar yang dipublikasikan oleh OCLC (*Online Computer Library Center*) dan RLG (*Research Libraries Group*). yang terus

dikembangkan sampai ditetapkan sebagai ISO 16363 pada tahun 2012

b. *Webometrics Standard*

*Webometric Standard* adalah standar yang ditetapkan oleh Webometric sebagai lembaga pemeringkat web repositori. Terdiri dari standar sebagai berikut:

1. *Size*

Jumlah halaman website (html) yang tertangkap oleh mesin pencari (Google)

2. *Visibility*

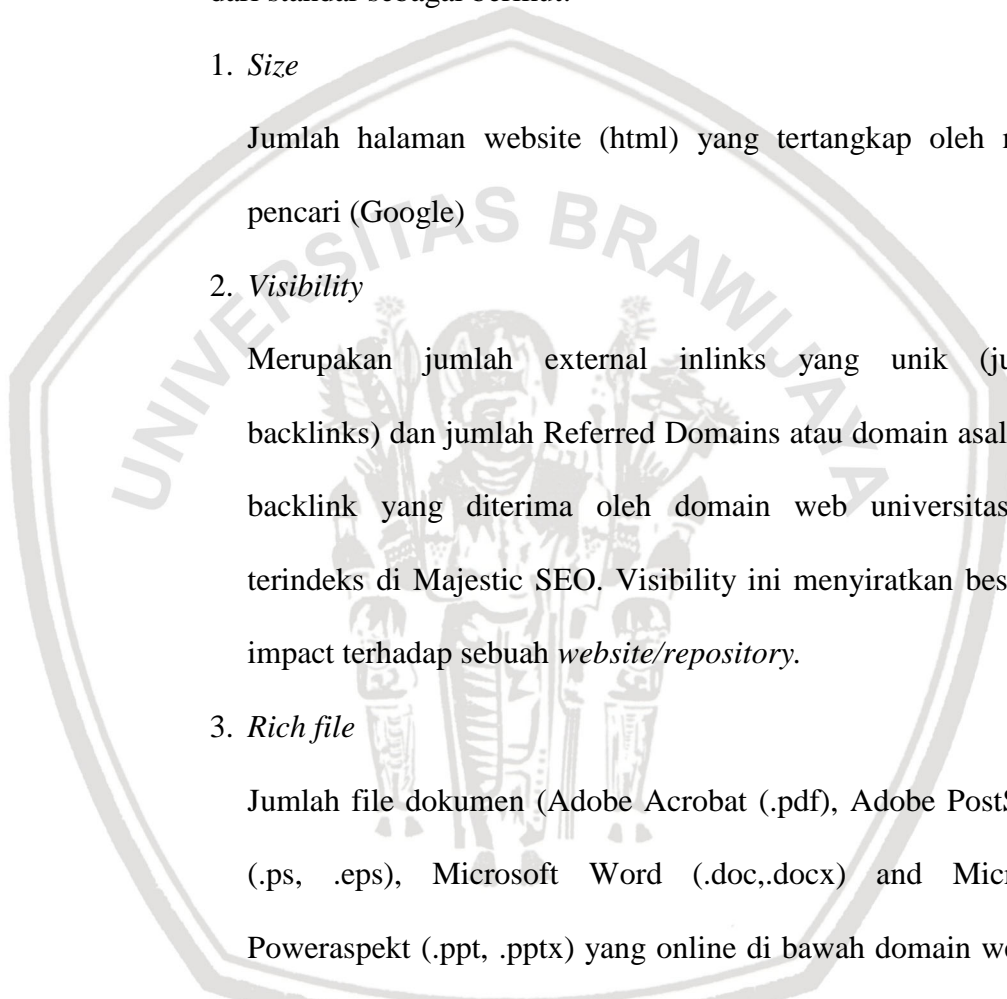
Merupakan jumlah external inlinks yang unik (jumlah backlinks) dan jumlah Referred Domains atau domain asal yang backlink yang diterima oleh domain web universitas dan terindeks di Majestic SEO. Visibility ini menyiratkan besarnya impact terhadap sebuah *website/repository*.

3. *Rich file*

Jumlah file dokumen (Adobe Acrobat (.pdf), Adobe PostScript (.ps, .eps), Microsoft Word (.doc,.docx) and Microsoft Poweraspekt (.ppt, .pptx) yang online di bawah domain website universitas yang tertangkap oleh mesin pencari (Google)

4. *Scholar*

Merupakan jumlah semua artikel-artikel ilmiah yang terindeks di Google Scholar dan jumlah artikel-artikel ilmiah lima tahun terakhir di Google Scholar.



c. DINI Certificate

*Deutsche Initiative für Netzwerkinformation* (DINI) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *The German Initiative for Network Information* merupakan salah satu *tools* yang digunakan untuk menilai repositori *open access* dan layanan publikasi. Sertifikat DINI terdiri dari delapan kriteria yang dijelaskan secara rinci, delapan kriteria tersebut adalah:

1. Visibilitas/ Publikasi Layanan

Sebuah layanan *open access* harus dapat diakses oleh mesin pencari atau layanan pencari referensi lainnya agar layanan *open access* tidak hanya dapat diakses oleh pembaca atau penerbit yang membutuhkan layanan tersebut.

2. Kebijakan

Kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh sebuah layanan *open access*.

3. Dukungan Peneliti dan Penerbit

Adanya dukungan dari pihak peneliti dan penerbit ini sangat penting terhadap keberhasilan seluruh rangkaian proses penerbitan. Bagi kedua pihak, informasi terkait layanan publikasi *online* ini sangat penting untuk disajikan secara terstruktur dan transparan.



#### 4. Aspek Hukum

Mekanisme yang dilakukan dalam bentuk perjanjian antara penyedia layanan OA serta pihak peneliti atau penerbit yang disebut *deposit license*.

#### 5. Keamanan Informasi

Keamanan informasi layanan OA dibutuhkan untuk menjamin kredibilitas layanan OA.

#### 6. Pengindeksan dan Interface

Pengindeksan dokumen (dengan metadata deskriptif) serta penyediaan metadata untuk proses berbasis mesin sangat penting dilakukan agar dokumen yang diterbitkan secara elektronik di luar sistem lokal bisa ditemukan.

#### 7. Statistik Akses

Statistik terkait akses dokumen OA yang disediakan layanan OA dapat berbentuk kualitatif, kuantitatif, atau bentuk teknologi lain yang memungkinkan evaluasi layanan dilakukan.

#### 8. Ketersediaan Jangka Panjang

Kriteria ini dikhususkan untuk Layanan Pustaka dan Penerbitan *Open Access*. Kriteria ini tidak berlaku pada pengarsipan dokumen digital jangka-panjang.

Penelitian ini menggunakan standar penilaian DINI *Certificate* 2016 versi 5.0. Versi ini adalah versi terbaru yang dipublikasikan oleh DINI.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Creswell (2015: 135) mengungkapkan bahwasannya :

“Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya pengamatan, wawancara, bahan audio visual, dan dokumen dan berbagai laporan). Dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.”

Creswell (2015: 137) melanjutkan bahwa studi kasus kualitatif dapat disusun untuk mengilustrasikan kasus yang unik, kasus yang memiliki kepentingan tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan atau diperinci.

Penggunaan jenis penelitian studi kasus ini adalah karena jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dimana fokus penelitian adalah kasus yang dianggap unik atau tidak biasa. Penggunaan pendekatan kualitatif oleh peneliti adalah karena dianggap sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, di mana penelitian yang dilakukan hanya akan melakukan penelitian tanpa mempengaruhi fenomena sehingga dapat memberi hasil jawaban yang konkret dari penelitian Kualitas Repositori Institusi Perguruan Tinggi.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah salah satu hal yang sangat penting dalam membatasi suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas repositori institusi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasar kriteria DINI *Certificate* 2016 yang meliputi:
  - a. Visibilitas layanan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
  - b. Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
  - c. Dukungan peneliti dan penerbit terhadap keseluruhan proses publikasi dalam pelayanan yang diberikan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
  - d. Aspek hukum yang harus diperhatikan saat mengoperasikan Repositori yang Open Akses dan layanan publikasi yang dilaksanakan dalam repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
  - e. Informasi keamanan dari repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
  - f. Pengindeksan dan *Interface* dari layanan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- g. Akses statistik repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
  - h. Ketersediaan jangka panjang dari konten repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi:
- a. Faktor Pendukung
  - b. Faktor Penghambat
3. Upaya peningkatan kualitas repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Sedangkan situs penelitian adalah tempat di mana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terletak di Jalan Gajayana Nomor 50 Malang (65149). Sedangkan situs penelitian ini adalah repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (<http://etheses.uin-malang.ac.id/>).

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Baik data yang diperoleh secara langsung seperti wawancara dan observasi ataupun tidak langsung seperti dari literatur. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer dari penelitian adalah data yang diperoleh langsung untuk menjawab masalah penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data wawancara langsung. Sumber data primer berupa wawancara langsung dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala perpustakaan UIN Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Kepala Bidang/Staf TI Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- c. Kepala Bidang/Staf Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data penelitian yang diperoleh. Data sekunder dapat berupa hasil observasi, dokumen-dokumen, catatan, laporan dan referensi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Hasil Observasi dari penelitian yang dilakukan di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Profil Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- c. Peraturan dan kebijakan Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terkait Repositori Institusi.
- d. Manual prosedur pelaksanaan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- e. Literatur, catatan, dan data-data pendukung terkait repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik tercetak maupun digital.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif berdasarkan Cresswell, 2016: 254-255) sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan utuh. Hal tersebut dikarenakan dalam observasi partisipan utuh ini peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan objek yang diteliti. Selama penelitian berlangsung peneliti ikut dalam setiap

kegiatan mulai dari penerimaan *file* tugas akhir, pengolahan, sampai dengan pengunggahan di *website* repositori institusi.

## 2. Wawancara

Peneliti dapat melakukan wawancara berhadap-hadapan dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam wawancara kelompok yang terdiri dari enam sampai delapan orang per kelompok. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Sasaran wawancara mendalam ialah menyelenggarakan wawancara yang memungkinkan para responden membahas secara mendalam sebuah subjek (Sulistyo-Basuki, 2010: 173).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa mengambil dari dokumen publik (misalnya Koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, diari, surat, e-mail). Penelitian ini juga mengumpulkan materi-materi audio visual, data ini bisa berupa foto, objek seni, videotape, atau segala jenis suara/bunyi. Termasuk berbagai dokumen dan literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini baik yang tercetak atau elektronik.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka

kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013: 223-224). Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Peneliti

Creswell (2014: 261) menyatakan bahwa peneliti sebagai instrument kunci (*research as key instrument*); para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan.

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kualitatif diperlukan untuk mendapatkan informasi dari informan secara lengkap, tepat dan sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian yang dilakukan. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara untuk kepala perpustakaan, kepala bidang/staf bidang TI, kepala bidang/staf pengolahan bahan pustaka, dan pemustaka Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 3. Daftar Cocok (*Check List*)

Menurut Sutikno (2009: 134) daftar cocok merupakan suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Ada bermacam-macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek, kemudian observer tinggal memberikan tanda cek pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatan.

#### 4. Perangkat Penunjang

Perangkat penunjang di lapangan dibutuhkan untuk menangkap jawaban dan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Perangkat penunjang ini bisa berupa catatan lapangan, kamera, dan perekam suara. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi di lapangan sedangkan perekam suara digunakan untuk merekam segala hasil wawancara yang dilakukan.

#### G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif berdasarkan teori Bogdan dan Biklen (2007: 147) sebagai berikut:

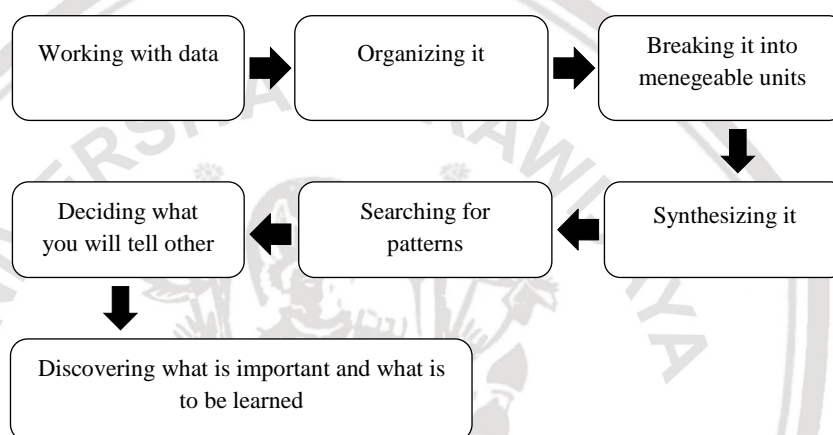
1. *Working with Data* (bekerja dengan data) adalah proses memulai pekerjaan dari proses pengumpulan data penelitian.
2. *Organizing It* (mengorganisasikan data) adalah proses mengatur dan memilah data yang telah diperoleh.
3. *Breaking It into Manageable Units* (memilah data menjadi bagian yang dapat dikelola) adalah proses dimana data dikelompokkan untuk memudahkan analisis data.
4. *Synthesizing It* (sintesis data) adalah proses mensintesa data yang telah dikumpulkan, diorganisasi, dan dikelompokkan.
5. *Searching for Patterns* (mencari pola) adalah proses menentukan pola yang sesuai dengan data.

6. *Discovering What is Important and What is To Be Learned*

(menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari) adalah proses dimana peneliti dapat menemukan hal penting dan hal yang bisa dipelajari.

7. *Deciding What You will Tell Other* (memutuskan apa yang akan

dijelaskan pada orang lain) adalah proses akhir dimana peneliti menyampaikan kesimpulan yang diperoleh.



**Gambar 3. Alur Analisis Data Kualitatif**

Sumber: Bogdan dan Biklen (2007) dalam Connaway dan Powell (2010: 224). Hasil olahan peneliti, 2018

## H. Keabsahan Data

Suatu penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, adapun uji keabsahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini adalah salah satu dari teknik dari uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data penelitian yang telah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2016: 273) ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pengecekan hasil penelitian yaitu triangulasi sumber,



triangulasi teknik, triangulasi waktu. Berdasarkan ketiga triangulasi tersebut, peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber dalam menguji keabsahan dari hasil penelitian ini.

Triangulasi sumber adalah cara pengujian keabsahan hasil penelitian dimana pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hal tersebut agar hasil penelitian yang diperoleh dapat teruji keabsahannya dilihat dari berbagai sudut pandang sumber-sumber penelitian tersebut.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didirikan pada tahun 1960-an yang pada mulanya diberi nama perpustakaan IAIN Sunan Ampel. Tahun 1997 berubah nama kembali menjadi perpustakaan STAI. Selanjutnya pada tahun 2002 berubah nama kembali menjadi perpustakaan UII Sudang. Kemudian seiring berjalannya waktu, perpustakaan kembali merubah namanya menjadi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan hingga saat ini nama tersebut masih digunakan akan tetapi masih menempati gedung yang sebelumnya atau gedung yang lama. Tahun 2008 perpustakaan menempati gedung yang baru tepatnya persis di belakang gedung rektorat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perpustakaan universitas pada dasarnya merupakan suatu unit kerja yang terhubung dengan suatu lembaga induk yang bertujuan memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Menurut Ketetapan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perpustakaan harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar bagi suatu perguruan tinggi.

Keberadaan perpustakaan dideskripsikan sebagai jantung suatu instansi pendidikan.

Standar dijadikannya universitas bertaraf Internasional adalah perpustakaan yang ada di dalam universitas itu sendiri. Perpustakaan juga harus berkelas dunia (*library for world class university*), dimana koleksi baik tercetak atau pun non-tercetak dapat digunakan oleh seluruh orang di dunia. Sadar akan tuntutan tersebut, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memanfaatkan teknologi Informasi dalam setiap layanannya. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan pelopor bagian Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan PTAI dalam membangun *Institutional Repository* (IR) dan memberikan akses penuh (*full text*) untuk koleksinya yang dapat dikases melalui internet. Untuk mengetahui koleksi apa saja yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat diakses melalui website [www.lib.uin-malang.ac.id](http://www.lib.uin-malang.ac.id). Selanjutnya, kekuatan lain yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menjadi perpustakaan kelas dunia adalah ragam dari seluruh koleksi-koleksinya. Koleksi-koleksi tersebut tidak hanya dalam bentuk bahasa Indonesia, akan tetap terdapat beberapa bahasa asing lain seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga terdapat layanan asing seperti *Arabian Corer* dan *Sudan Corner*.

Perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga menjalin hubungan dengan beberapa pihak salah satunya bergabung dengan Forum Kerjasama Perpustakaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2PTN) dan jaringan antar perpustakaan lainnya. Kerjasama tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan koleksi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain dari mekanisme pengadaan buku setiap tahun, koleksi perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga berasal dari sumbangan berbagai pihak, seperti yayasan Asia Foundation, Robithoh Alam Islamy, dan pemerintah Arab Saudi. Ketiga lembaga tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan koleksi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai organisasi memiliki visi dan misi sebagai acuan dalam memberikan layanan. Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

Menjadi perpustakaan perguruan tinggi Islam berwibawa, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, berbasis teknologi informasi dan berstandar internasional untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Misi

1. Menjadi mitra profesional bagi masyarakat akademis (*academic community*) dengan berperan sebagai penyedia dan penyebar informasi.
2. Memberikan pelayanan prima dan inovatif dengan orientasi kepada kepuasan pengguna (*stake holders*).
3. Menjadi pusat akses informasi bagi masyarakat global (dunia) pada bidang ilmu yang menjadi fokus universitas.

**3. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Perpustakaan universitas mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyelenggarakan beberapa fungsi dalam mendukung pelaksanaan tugas pokoknya, fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.
- b. Menyediakan koleksi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelayanan perpustakaan.

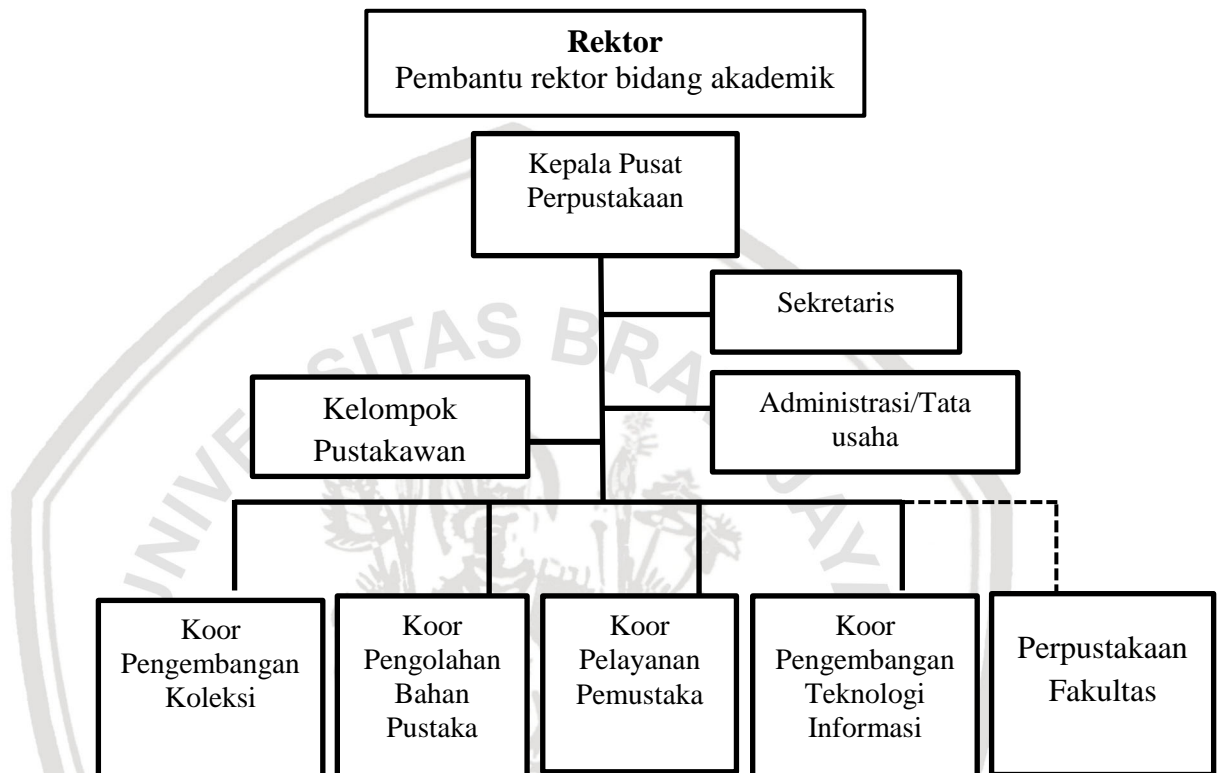


## 9. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri

### Maulana Malik Ibrahim Malang

Struktur organisasi Perpustakaan UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang sebagai berikut:



**Gambar 4. Struktur Organisasi Perpustakaan**

Sumber: Akreditasi Perpustakaan: Perpustakaan Nasional RI, 2016

Struktur organisasi perpustakaan UIN Maulana Malik

Ibrahim berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan pembinaannya dilakukan oleh pembantu rektor 1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun pegawai yang dimiliki oleh perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang saat ini seperti yang tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3. Daftar Pegawai Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

No.	Nama	Pendidikan
1.	Faizuddin Harliansyah, M.IM	S2
2.	Mufid, M.Hum	S2
3.	Ari Zuntriana, S.Sos	S1
4.	Fadlli Syahmi, SE.	S1
5.	Muhammad Syahriel, SH., SH.i	S1
6.	Joko Nuryanto, S.Pd I	S1
7.	Imam Suprpto, S.Si.	S1
8.	Sat Septian Dwitya, S.Pi.	S1
9.	Imam Rohmanu, S. IP.	S1
10.	Heni Kurnia Ningsih, S.IP.	S1
11.	Dian Anesti, S.IP.	S1
12.	Indar Ristamonika Erdiana, S.Hum.	S1
13.	Alexander Malik Hidayatullah, S.Kom.	S1
14.	Wahyuningtyas, A.Md	D3
15.	Zulaikha, A.Md	D3
16.	Ratih Novitasari, A.Md.	D3
17.	Suaib Sarbini	SLTA
18.	Mujiono	SLTA
19.	Nurul Islam	SLTA
20.	Edy Wasno	SLTA
21.	Isa Aditya Wardana	SLTA
22.	Sumawan	SLTA
23.	Syamsuddin	SLTA
24.	Didit Purwanto	SLTA
25.	Purdiono	SLTA
26.	Bambang Slamet	SLTP

Sumber: Akreditasi Perpustakaan: Perpustakaan Nasional RI, 2016.

Pegawai saat ini berjumlah 26 orang dengan kualifikasi pendidikan tenaga perpustakaan meliputi 2 orang berijazah S2, 13 orang berijazah S1, 3 orang berijazah D3 dan 8 orang berijazah SLTA.

#### **10. Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

##### **a. Jenis Koleksi**

Beberapa jenis koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu koleksi cetak

berupa buku atau monograf, majalah, jurnal, tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis, ataupun disertasi. Adapun untuk jenis koleksi buku atau monograf terdiri dari koleksi referensi, koleksi umum, *Arabian Corner*, Bank Indonesia *Corner* dan koleksi-koleksi yang telah disesuaikan dengan jurusan yang ada di universitas.

Koleksi non cetak terdiri atas audiovisual/ CD-ROM, *e-journal*, skripsi, tesis dan disertasi. Setiap tahun mahasiswa yang telah lulus harus menyerahkan karya tulis ilmiah kepada perpustakaan selain dalam bentuk cetak juga dalam bentuk non cetak. Pengguna perpustakaan dapat mengakses karya ilmiah non cetak secara gratis dengan mengunjungi situs <http://etheses.uin-malang.ac.id>.

b. Jumlah Koleksi

Jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2014 berjumlah 194.644 eksemplar, tahun 2015 berjumlah 196.647 eksemplar dan tahun 2016 berjumlah 201.660 eksemplar. Koleksi bahan pustaka pada tahun 2016 dibedakan menurut jenis bahasa yang terdiri dari bahasa Indonesia berjumlah 163.465 eksemplar, bahasa Inggris berjumlah 12.491, bahasa Arab berjumlah 17.934 dan bahasa asing berjumlah 7.770.

## 11. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Universitas Islam Negeri

### Maulana Malik Ibrahim Malang

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini menempati gedung dengan 3 lantai. Tersedia lift barang untuk mengangkut koleksi perpustakaan. Sarana prasarana perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lantai 1 meliputi ruang kepala perpustakaan, ruang staf tata usaha/administrasi, layanan BI *Corner*, ruang koleksi CD *room*, ruang referensi dan jurnal, ruang loker/ penitipan tas, *front office*, sirkulasi/ peminjaman, ruang baca, gudang, dan toilet.

Sarana prasarana Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lantai 2 meliputi ruang pengolahan koleksi, ruang koleksi Bahasa arab, ruang diskusi dan ruang baca dosen, ruang koleksi skripsi/ tesis/ disertasi, *research carrels*, *The Sudan Center for Arabic Teaching and Islamic Studies*, *Saudi Arabian corner*, ruang seminar, ruang baca, ruang multimedia/ *digital library*, dan toilet.

Sarana prasarana perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lantai 3 meliputi ruang koleksi umum, ruang sirkulasi/ pengembalian buku, mushola, layanan fotokopi, dan toilet.

## 12. Layanan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana

### Malik Ibrahim Malang

Layanan pada Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim meliputi:

#### a. Layanan Teknis

Layanan teknis terdiri dari beberapa kegiatan yang meliputi :

##### 1. Pengolahan Tugas Akhir

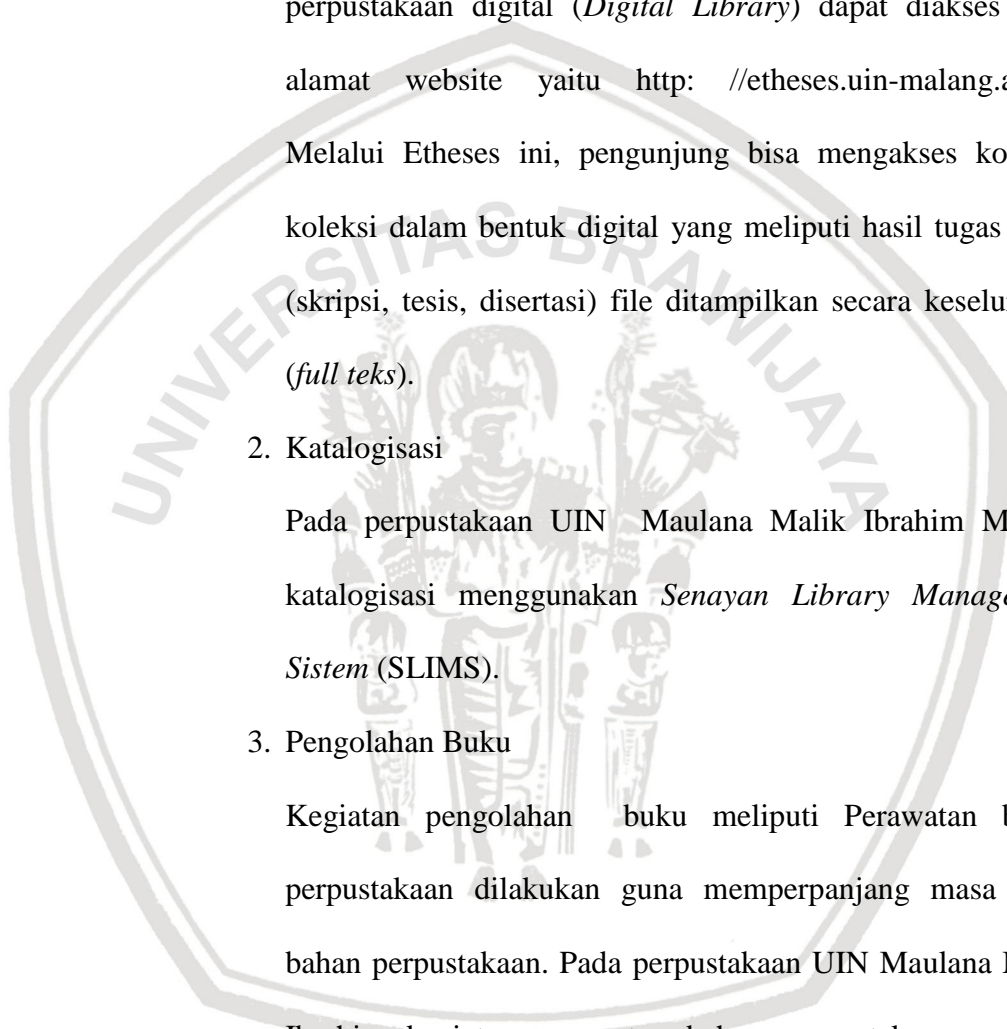
Program yang digunakan dalam pengolahan tugas akhir yaitu Eprints yang merupakan program pengembangan perpustakaan digital (*Digital Library*) dapat diakses pada alamat website yaitu [http: //etheses.uin-malang.ac.id/](http://etheses.uin-malang.ac.id/). Melalui Etheses ini, pengunjung bisa mengakses koleksi-koleksi dalam bentuk digital yang meliputi hasil tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi) file ditampilkan secara keseluruhan (*full teks*).

##### 2. Katalogisasi

Pada perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang katalogisasi menggunakan *Senayan Library Management Sistem* (SLIMS).

##### 3. Pengolahan Buku

Kegiatan pengolahan buku meliputi Perawatan bahan perpustakaan dilakukan guna memperpanjang masa guna bahan perpustakaan. Pada perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim kegiatan perawatan bahan perpustakaan meliputi memperbaiki label buku dan barcode buku, menyampul buku dan memperbaiki setiap buku yang rusak.





#### b. Layanan Pengguna

Layanan bagi pengguna meliputi layanan sebagai berikut:

##### 1. Layanan Sirkulasi

Layanan peminjaman dan pengembalian buku

##### 2. Layanan Baca Di tempat

Perpustakaan menyediakan kursi, meja dan ruangan lesehan untuk layanan baca di tempat.

##### 3. Layanan Penelusuran Informasi

Layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan tentang suatu subjek tertentu yang dibutuhkan oleh pengguna dengan menggunakan sarana temu kembali informasi.

##### 4. Layanan Bimbingan Pengguna

Layanan bimbingan pengguna merupakan kegiatan yang memberikan arahan, petunjuk atau pengajaran kepada pengguna baik perorangan maupun kelompok yang bertujuan agar pengguna mampu mengakses informasi dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki perpustakaan secara mandiri.

#### c. Jam Layanan

Jam buka layanan pengguna di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah:

Senin s.d Kamis : 08.30 – 12.00 WIB

: 13.00 – 16.00 WIB

Jum'at : 08.30 – 11.00 WIB

: 13.00 - 16.30 WIB

Sabtu : 08.30 – 16.00 WIB

Minggu dan Hari Libur Besar tutup

d. Tata-Tertib dan Prosedur Layanan

1. Setiap pengunjung harus membawa dan menunjukkan kepada petugas di pintu masuk Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atau Kartu Tanda Anggota (KTA) Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bagi anggota khusus atau Kartu Sakti bagi mahasiswa dari Perguruan Tinggi anggota FKPPT.
2. Pengunjung diharapkan berpakaian rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai dan membawa topi, jas, jaket atau sweater, tas, map, kotak, sandal jepit, minuman atau sejenisnya.
3. Pengunjung diharapkan dapat menjaga sendiri barang-barang berharga yang dibawanya dengan tidak meninggalkannya di tempat penitipan (loker). Perpustakaan tidak bertanggungjawab atas kehilangan barang-barang berharga tersebut.
4. Pengunjung diharapkan menjaga kenyamanan dan ketertiban sehingga tidak mengganggu pengunjung lainnya.
5. Pengunjung tidak boleh menggunakan fasilitas dan koleksi perpustakaan di luar ketentuan yang telah ditetapkan.

e. Sanksi dan Denda

1. Meminjamkan Kartu Tanda Anggota (KTA) atau Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) kepada orang lain untuk akses layanan perpustakaan akan diberi sanksi pencabutan hak akses (tidak boleh masuk) ke perpustakaan selama 1 bulan dan denda Rp. 15.000,-
2. Memakai Kartu Tanda Anggota (KTA) atau Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) orang lain untuk akses layanan perpustakaan akan diberi sanksi pencabutan hak akses (tidak boleh masuk) ke perpustakaan selama 1 bulan dan denda Rp. 15.000,-
3. Denda keterlambatan pengembalian buku, Rp. 500,- per hari
4. Denda penghilangan nomor penitipan (locker) sebesar Rp. 5000,-
5. Menghilangkan atau merusakkan buku akan dikenai sanksi berupa [1] mengganti buku yang sama (baik judul dan edisinya) atau buku dengan judul lain yang ditetapkan oleh perpustakaan atau memfoto kopi buku dengan judul yang ditetapkan oleh perpustakaan dan [2] membayar biaya pengolahan buku sebesar Rp. 20.000,-
6. Perusakan dan pencurian koleksi dan fasilitas perpustakaan akan dikenai sanksi berupa denda sebesar 3 kali harga koleksi atau fasilitas yang dirusak atau yang dicuri, pencabutan hak keanggotaan selama 1 tahun, pembuatan pernyataan maaf

tertulis yang ditujukan kepada kepala perpustakaan, Dekan dan Rektor I, dan kasusnya akan diserahkan kepada pihak yang berwenang.

### 13. Aplikasi Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Islam

#### Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

##### a. *Authomation administration*

Pemanfaatan teknologi informasi di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah dimulai pada tahun 1999. Pada saat itu, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang membangun sebuah jaringan komputer lokal (*Local Area Network*). Jaringan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk melakukan otomasi di beberapa bidang layanan perpustakaan. Program otomasi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada saat itu bekerjasama dengan divisi otomasi perpustakaan pusat Universitas Brawijaya Malang yang mengembangkan sebuah program (*software*) otomasi perpustakaan bernama InLib (*Integrated Library*). Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan perpustakaan Universitas Brawijaya Malang membuat *memorandum of understanding* (MoU) tentang penggunaan *software* InLib tersebut. Kemudian *software* Inlib di *upgrade* lagi pada tahun 2005 dengan nama In Touch. Dengan *software* ini, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah menerapkan otomasi penuh berbasis komputer pada seluruh kegiatan pelayanan

pengguna dan kegiatan adminitrasinya. Pada bulan Nopember 2014, perpustakaan mengganti aplikasi otomasi perpustakaan dari In-Touch ke aplikasi SLiMS. Penggantian aplikasi otomasi ini karena in-touch tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan perkembangan perpustakaan PT saat ini. Fitur-fitur yang disediakan tidak lagi memadai dan teknologinya sudah usang, sehingga perpustakaan tidak bisa lagi mengembangkan aplikasi In Touch untuk memenuhi kebutuhan layanan perpustakaan saat ini.

b. *Institutional Repository (IR)*

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin memantapkan langkahnya menuju perpustakaan universitas kelas dunia. Geliat perpustakaan yang kini berada di bawah pimpinan Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM ini semakin nyata terlihat dari koleksi *institutional repository (IR)* yang bisa diakses melalui [www.ethesis.uin-malang.ac.id](http://www.ethesis.uin-malang.ac.id). IR ini dilayankan sejak tahun 2010. Sekarang ini IR yang dikembangkan oleh perpustakaan telah menampung kurang lebih 9.500 koleksi skripsi, tesis, dan disertasi dalam bentuk digital. Jumlah ini akan terus meningkat dengan frekuensi penambahan 1.500 koleksi setiap tahunnya. Laporan statistik mencatat situs IR ini dikunjungi tak kurang dari 1000 pengunjung setiap harinya. Angka yang terbilang cukup fantastis. Tak salah jika IR Perpustakaan ini kemudian disebut



sebagai kontributor terbesar yang mampu mendongkrak peringkat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam peringkat universitas versi Webometrics.

Untuk memperluas jangkauan ke masyarakat, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga melakukan sharing metadata dengan pihak lain, antara lain portal Garuda yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Bersama dengan 38 perguruan tinggi dan instansi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah melakukan terobosan besar dalam jejaring ilmu pengetahuan di Indonesia. Melalui IR ini, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara nyata mendukung gerakan internasional *open access*.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data adalah tahap dimana seluruh data yang telah terkumpul diolah dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian sebagai berikut :

### **1. Kualitas repository institusi berdasarkan kriteria DINI Certificate 2016.**

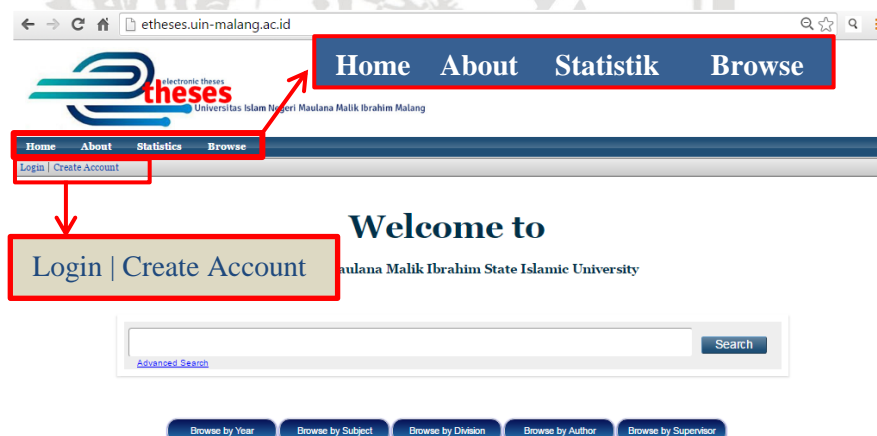
Kriteria dalam DINI *Certificate* 2016 tersebut memiliki beberapa indikator yang digunakan sesuai keadaan repository institusi. Berikut adalah data-data dari hasil lapangan sesuai pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti:

### a. Visibilitas Layanan

Kriteria pertama ini terdiri dari empat persyaratan wajib sebagai berikut:

1. Seluruh cakupan layanan harus tersedia di situs *website* layanan *open access*.

Maksudnya adalah *website* layanan *open access* memungkinkan pengguna mengetahui dan melakukan seluruh tahapan publikasi hingga akses dokumen jadi. Berikut adalah tangkapan layar dari halaman utama *website* layanan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:



**Gambar 5. Halaman Utama Layanan *Open Access***

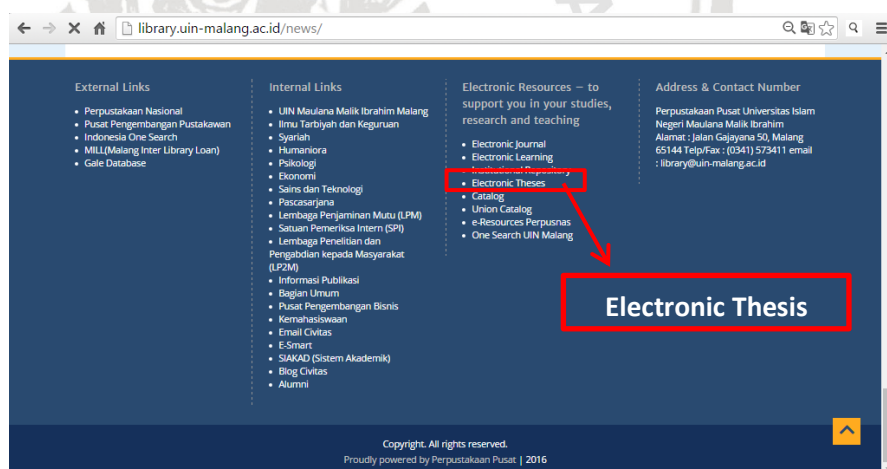
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 5 menunjukkan halaman utama dan beberapa menu di *website* yang sudah sesuai dengan persyaratan ini, di mana menu-menu tersebut menuntun pengguna ke tahap-tahap selanjutnya sesuai kebutuhan. Menu Home berupa tampilan awal laman, menu About akan menunjukkan kontak

yang dapat dihubungi perihal repositori, menu Statistik berisi data statistik akses pengguna, menu Browse berisi ragam akses pencarian dokumen. Tahapan publikasi diakses dari menu Login, bila belum memiliki *account* dapat membuat terlebih dahulu melalui menu Creat Account.

2. Situs layanan *open access* dicantumkan dalam halaman utama sebuah institusi.

Pengguna sebuah layanan sebisa mungkin diarahkan untuk beralih dari sebuah situs riset atau situs perpustakaan menuju situs layanan *open access*. Berikut adalah tangkapan layar situs layanan *open access* yang dicantumkan dalam halaman utama institusi:



**Gambar 6. Link pada Situs Utama Perpustakaan Digital**  
Sumber: *Digital Library UIN Malang*, 2018

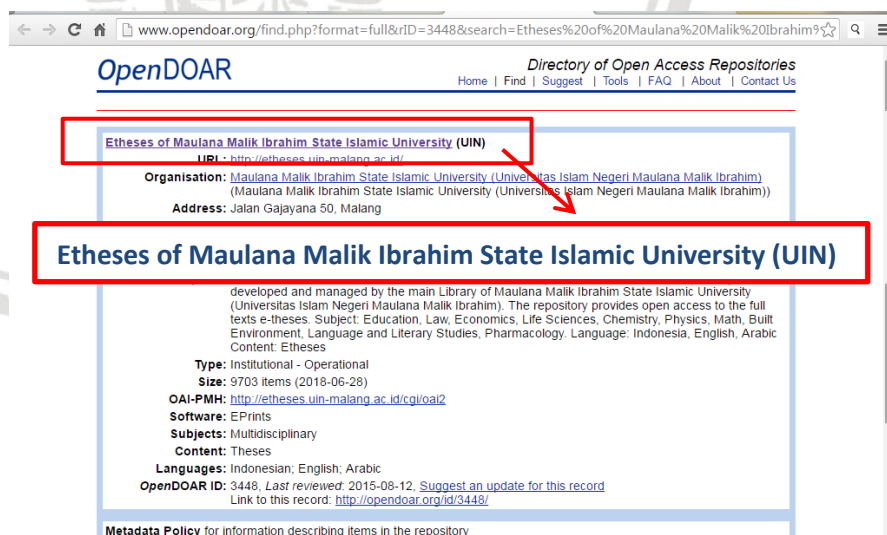
Gambar 6 menunjukkan *link* menuju situs layanan *open access* dalam halaman utama situs Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengguna cukup klik pada *link* yang tersedia dan akan langsung masuk ke laman repositori institusi yakni [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id).

3. Layanan *open access* terdaftar dalam situs DINI dan situs BASE (Bielefeld Academic Search Engine) dengan URL dasar yang permanen (tidak berubah-ubah).

Repositori institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini belum terdaftar di kedua situs. Berkaitan dengan hal tersebut Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjelaskan:

“Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini sudah terdaftar di situs yang umum dipakai di dunia, ya seperti Webometrics dan openDOAR, juga Indonesia Onesearch untuk yang lokal”. (Wawancara pada Selasa, 27 Maret 2018)

Berdasarkan hasil wawancara repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak terdaftar pada situs DINI dan BASE, namun sudah terdaftar pada situs Webometrics dan openDOAR yang umum dipakai di dunia. Seperti terlihat pada tangkapan layar berikut:



**Gambar 7. Etheses Terdaftar di openDOAR**  
Sumber: openDOAR, 2018

TRANSPARENT RANKINGS		
ALL REPOSITORIES	INSTITUTIONAL REPOSITORIES	PORTALS OF JOURNALS
CRIS		
RANK	INSTITUTIONAL REPOSITORIES	GS RECORDS
565	DEHESA Repositorio institucional Universidad de Extremadura	5400
565	Electronic Repository EAS National Academy of Internal Affairs	5400
567	BRAC University Institutional Repository	5380
568	<b>Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University</b>	
569		
570	Gunma University Academic Information Repository	5340
570	Repositório Científico Lusófona	5340
572	Digital Commons Lingnan University	5330
572	Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University	5330
572	Marshall Digital Scholar Marshall University Research	5330
575	DigitalCommons Hamline University Research	5290

**Gambar 8. Etheses Terdaftar di Webometrics**

Sumber: Webometrics, 2018

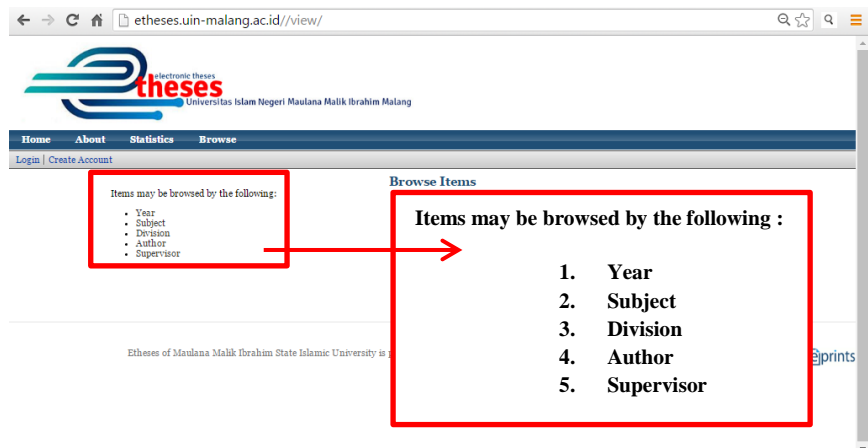
Gambar 7 dan 8 menunjukkan bahwa repositori institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdaftar pada situs openDOAR yang dapat diakses melalui [www.opendoar.org](http://www.opendoar.org) dan pada situs webometrics yang dapat diakses melalui [www.webometrics.info](http://www.webometrics.info).

- Hasil terbitan *open access* secara jelas ditandai dalam *website*.

Memungkinkan pengguna membatasi pencarian terhadap berbagai bacaan yang telah diterbitkan *open access*. Selain itu, hasil pencarian ini juga disusun secara jelas, misalnya dengan logo atau sejenisnya.

Repositori institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini memungkinkan pengguna untuk dapat langsung membatasi pencarian dengan menggunakan menu Browse yang disediakan. Berikut tangkapan layar menu Browse:





**Gambar 9. Menu Browse dan Pilihan untuk Pencarian**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

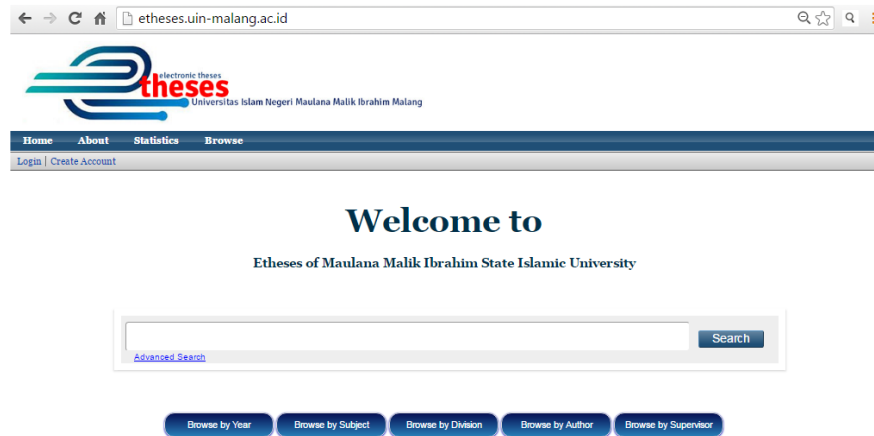
Gambar 9 menunjukkan pilihan pencarian pada menu Browse yang berisi hasil-hasil pencarian yang sudah disusun secara jelas berdasarkan tahun, subjek, divisi, penulis, atau pembimbing.

#### **b. Kebijakan**

Kriteria kedua ini terdiri dari satu persyaratan wajib sebagai berikut:

1. Penyedia layanan *open access* memberikan deskripsi kebijakan layanan *open access* secara luas kepada publik.

Kebijakan yang sekaligus merupakan komitmen terhadap konsumen *open access* harus dicantumkan secara langsung pada halaman utama *website* dan berbentuk dokumen tersendiri. Aspek ini belum ada pada repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Seperti yang terlihat pada tangkapan layar berikut :



**Gambar 10. Halaman Utama dan Menu**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 10 menunjukkan halaman utama dari layanan open access yang tidak ada kebijakan yang dicantumkan secara langsung pada halaman utama *website* dan berbentuk dokumen tersendiri seperti yang dipersyaratkan.

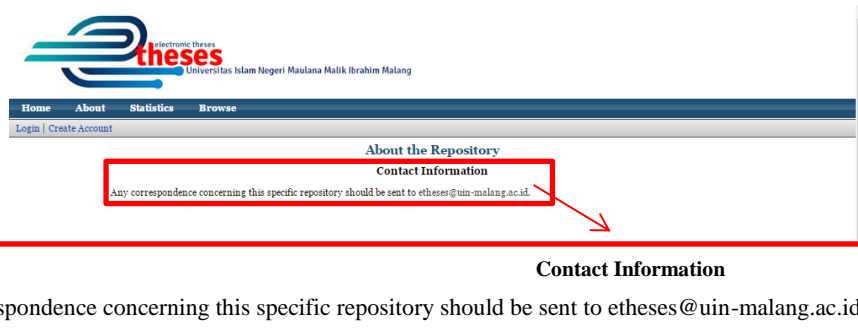
### c. Dukungan Penulis dan Penerbit

Kriteria ketiga ini terdiri dari empat persyaratan wajib, namun hanya tiga yang digunakan karena satu persyaratan lain tidak berlaku jika repositori institusi tidak melakukan hal yang dipersyaratkan. Persyaratan wajib yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Layanan konsultasi dan kontak layanan *open access* yang dapat dihubungi tersedia pada *website*.

Kontak yang disediakan bisa berupa alamat *e-mail*, nomor telepon, atau formulir kontak yang tersedia pada *website*. Setidaknya terdapat satu jenis kontak layanan OA yang dapat dihubungi. Layanan repositori institusi

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah menyediakan layanan konsultasi dan kontak seperti yang terdapat pada tangkapan layar berikut:



**Gambar 11. Menu About dan Kontak yang Disediakan**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

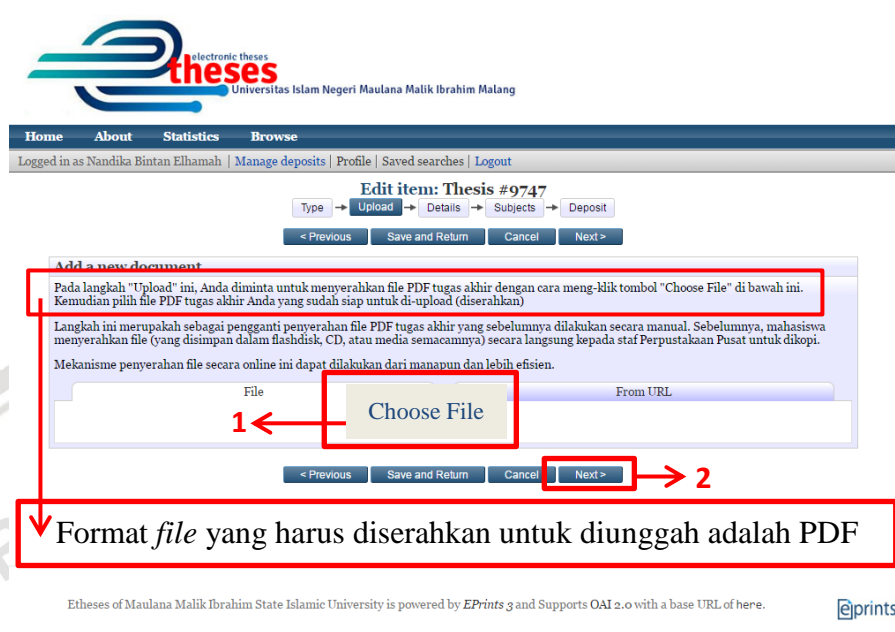
Gambar 11 menunjukkan kontak yang dapat dihubungi pengguna ketika dibutuhkan. Kontak yang diberikan adalah alamat *e-mail* etheses@uin-malang.ac.id. Selain melalui *e-mail* yang telah disediakan tersebut pengguna juga dapat langsung bertanya kepada petugas layanan *front office* perpustakaan.

2. Informasi terkait pertanyaan-pertanyaan teknis penerbitan disediakan oleh layanan *open access*.

Informasi ini termasuk format *file* yang disarankan dan bagaimana menggunakannya. Selain itu, informasi juga harus mencakup bagaimana cara memasukkan dokumen elektronik ke dalam *server* layanan *open access*.

Layanan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah menyediakan informasi detail perihal format *file* sampai langkah-langkah

memasukkan dokumen ke server layanan. Seperti yang dapat dilihat pada tangkapan layar berikut:



**Gambar 12. Informasi Format File yang Digunakan dan Langkah Memasukkan Dokumen ke Server**  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 12 menunjukkan informasi format *file* yang digunakan dan langkah memasukkan dokumen ke *server*. Langkah pertama seperti yang telah ditandai dalam gambar yakni pada angka satu, meng-klik tombol “Choosen File” untuk memilih file yang akan dimasukkan kemudian klik tombol “Next” untuk langkah ke dua setelah dokumen terpilih.

3. Sumber-sumber yang mampu menjawab pertanyaan terkait hak cipta haruslah merupakan sumber terpercaya dan dicantumkan sitasinya oleh layanan OA. Aspek ini tidak ada pada repositori institusi Perpustakaan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### d. Aspek Legal

Kriteria keempat ini terdiri dari lima persyaratan wajib, satu persyaratan pokok dan empat persyaratan tambahan sebagai berikut:

##### **Persyaratan Pokok**

1. Pemilik hak guna dokumen OA harus mencantumkan tujuannya untuk menyebarluaskan dokumen sebagai publikasi sekunder.

Ini wajib diwujudkan dalam dokumentasi serta verifikasi tindakan pemilik hak guna dokumen OA. Sebagai alternatif, penyedia layanan OA sebaiknya menyediakan bentuk perizinan lainnya untuk melakukan publikasi sekunder

Persetujuan tentang publikasi sekunder harus disediakan dalam bentuk yang memungkinkan pihak lain melakukan komprehensi. Selain itu persetujuan ini juga harus memungkinkan penyedia layanan OA untuk melakukan verifikasi, baik misalnya melalui *deposit license*, pembuktian orisinalitas dokumen, bukti pengiriman email, atau nota kesepakatan untuk memberikan hak publikasi sekunder.

Berikut *deposit license* sebelum dokumen dipublikasikan seperti tangkapan layar berikut:





electronic theses  
**theses**  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Home About Statistics Browse

Manage deposits | Logged in as Nandika Bintang Elhamah | Profile | Saved searches | Logout

Deposit item: Perancangan rumah sakit khusus THT di Kab. Sidoarjo dengan pendekatan arsitektur sensori

Type → Upload → Details → Subjects → Deposit

**Sebagai penulis dari Tugas Akhir (skripsi, tesis dan disertasi) ini:**

[1] Saya menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri dan bebas dari unsur-unsur plagiarisme. Oleh karena itu, saya menjadi penanggung-jawab atas semua isi karya ilmiah ini.

[2] Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: Un.03/PP.00.9/690/2015 tentang publikasi karya ilmiah mahasiswa di website resmi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya menyerahkan softcopy (file) Tugas Akhir untuk dikelola sebagaimana ketentuan yang digariskan tersebut.

Klik tombol "Deposit Item Now" untuk menuntaskan proses entri data dan unggah Tugas Akhir. Dengan mengklik tombol "Deposit Item Now" berarti Anda telah membaca poin-poin dalam pertanyaan di atas.

Deposit Item Now Save for Later

**Gambar 13. *Deposit License***

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 13 adalah *deposit license* yang disediakan pihak Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebelum dokumen dipublikasikan. *Deposit license* ini berisi pernyataan orisinalitas dari dokumen karya ilmiah yang akan dipublikasikan bebas plagiarisi dan pemilik dokumen bertanggung jawab atas semua isi dokumen. Selain itu juga pernyataan pemilik dokumen untuk menyerahkan *softcopy* dokumen untuk dipublikasikan.

### Persyaratan Tambahan

2. Pemilik hak dokumen *open access* meyakinkan penyedia layanan *open access* bahwa tidak akan ada pelanggaran terhadap hak-hak pihak ketiga ketika mempublikasikan sebagian atau seluruh dokumen.

Pihak ketiga yang dimaksud adalah konten yang digunakan dalam dokumen atau orang yang terlibat dalam proses publikasi dokumen. Hal tersebut sudah tercantum

dalam *deposit license* yang mengatur tentang dokumen bebas plagiasi seperti yang dapat dilihat pada gambar 13 di atas.

3. Dokumen *open access* versi cetak dipublikasikan pada situs yang memenuhi hukum yang berlaku.

Dokumen versi cetak di sini diserahkan kepada Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pihak yang mempublikasikan dokumen tugas akhir. Hal tersebut sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: Un.03/pp.00.9/690/2015 tentang “Publikasi karya ilmiah mahasiswa di *website* resmi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Hal tersebut juga dapat dilihat pada *deposit license* poin ke dua seperti tangkapan layar berikut:



**Electronic theses**  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Home About Statistics Browse

Manage deposits | Logged in as Nandika Bintang Elhamah | Profile | Saved searches | Logout

**Deposit item: Perancangan rumah sakit khusus THT di Kab. Sidoarjo dengan pendekatan arsitektur sensori**

Type → Upload → Details → Subjects → Deposit

Sebagai penulis dari Tugas Akhir (skripsi, tesis dan disertasi) ini:

[1] Saya menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri dan bebas dari unsur-plagiarism. Oleh karena itu, saya menjadi penanggung jawab atas semua isi karya ilmiah ini.

[2] Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: Un.03/PP.00.9/690/2015 tentang publikasi karya ilmiah mahasiswa di *website* resmi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya menyerahkan *softcopy* (file) Tugas Akhir untuk dikelola sebagaimana ketentuan yang digariskan tersebut.

Klik tombol "Deposit Item Now" untuk menuntaskan proses entri data dan unggah Tugas Akhir. Dengan mengklik tombol "Deposit Item Now" berarti Anda telah membaca poin-poin dalam pertanyaan di atas.

Deposit Item Now Save for Later

**Gambar 14. Deposit License**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 14 menunjukkan poin ke dua dari *deposit license* ini yang mana merupakan pernyataan bahwa penyerahan tugas akhir tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Rektor

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tersebut.

4. Penyedia layanan *open access* mendokumentasikan peraturan-peraturan terkait dokumen *open access* yang diterbitkan.

Peraturan yang harus didokumentasikan yakni terkait kondisi yang memungkinkan penyimpanan dokumen yang telah digunakan pihak ketiga. Informasi ini disajikan melalui tampilan *website* agar dapat dibaca oleh mesin. Aspek ini belum tersedia pada *website* repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehubungan dengan hal tersebut staf pengolahan bahan pustaka menjelaskan:

“masalah peraturan seperti ini kami memang belum menyediakan, jadi di *website* juga tidak ada.”(Wawancara pada Jumat, 30 Maret 2018).

Tidak ada peraturan terkait dokumen *open access* yang didokumentasikan sehingga tidak ada pada *website* repositori institusi ini.

5. Aturan-aturan hukum terkait dokumen *open access* tersedia dalam tampilan *website* yang dapat dibaca mesin agar bisa diakses pengguna.

Aturan yang dicantumkan adalah penjelasan tentang kondisi-kondisi yang memungkinkan pihak ketiga untuk menggunakan sebuah dokumen. Sama seperti syarat nomor 4 di atas repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang juga tidak mencantumkan hal tersebut di *website* karena memang tidak menyediakan aturan seperti yang dipersyaratkan. Sebagaimana penjelasan dari wawancara pada syarat nomor empat di atas.

#### e. Keamanan Informasi

Kriteria kelima ini terdiri dari sepuluh persyaratan wajib, empat persyaratan kode pengenalan, lima persyaratan teknis, dan satu persyaratan enkripsi. Persyaratan enkripsi tidak diberlakukan karena persyaratan ini tidak berlaku jika layanan tidak menyediakan pilihan pada pengguna untuk bisa mengunggah dokumen. Persyaratan yang berlaku adalah sebagai berikut:

##### **Persyaratan Kode Pengenalan**

1. Dokumen yang diunggah ke layanan penerbitan OA tidak akan diubah.

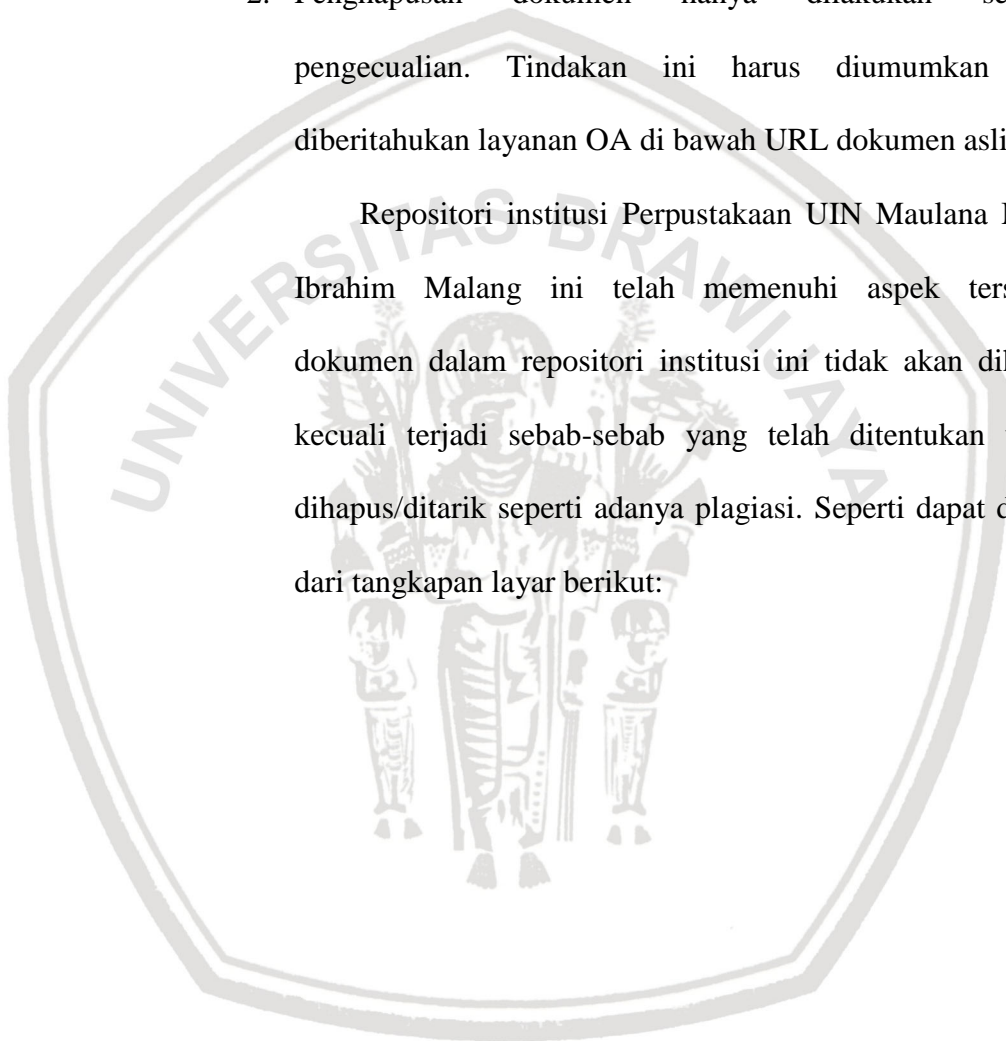
Aspek ini sudah terpenuhi untuk dokumen yang telah diunggah pada repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dokumen-dokumen yang telah diunggah pada repositori institusi ini tidak ada yang diubah. Terkait hal tersebut staf pengolahan bahan pustaka menjelaskan:

“Dokumen yang sudah diunggah sampai saat ini belum ada yang ditarik/dihapus dan tidak diubah, apalagi bila sudah dirilis ke laman eteses. Perubahannya sebelum unggah, itu perbaikan kesalahan-kesalahan metadata biasanya.” (Wawancara pada Jumat, 30 Maret 2018).

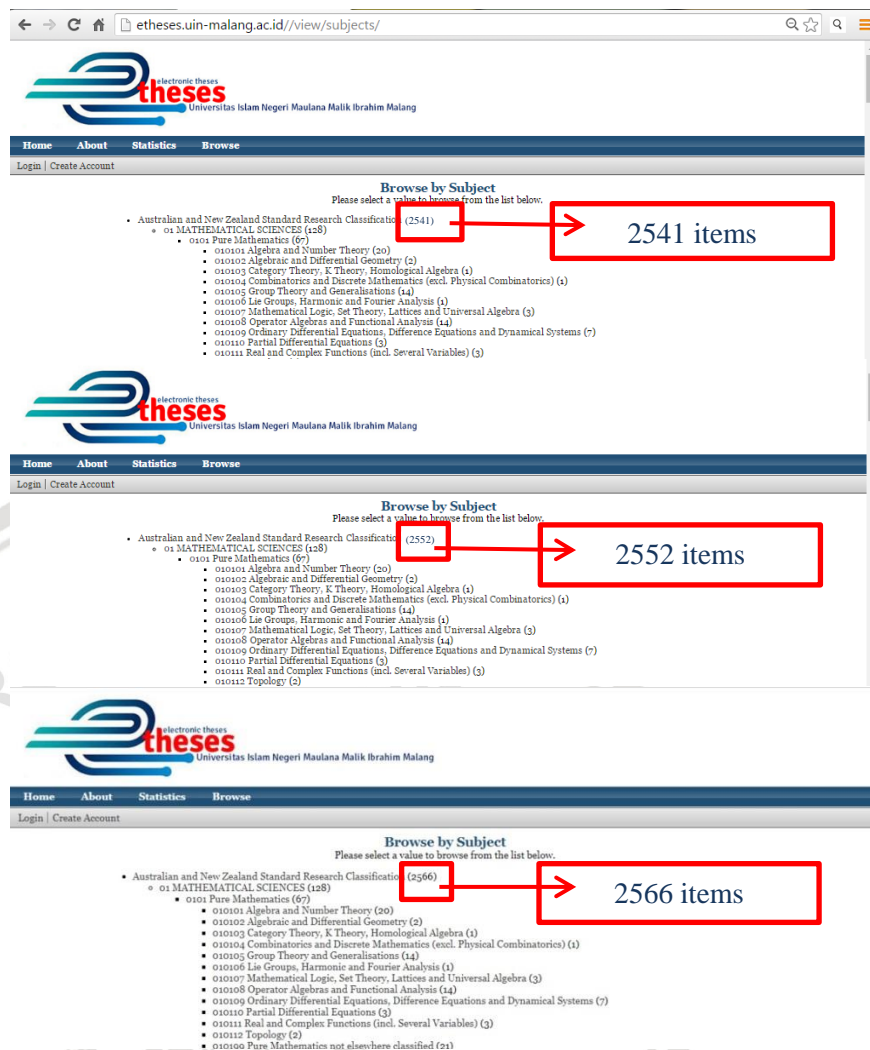
Berdasarkan wawancara dokumen yang telah dirilis tidak akan mengalami perubahan apabila telah rilis ke laman utama. Perubahan yang dilakukan adalah proses perbaikan dan editing apabila masih terdapat kesalahan-kesalahan seperti salah ketik atau semacamnya pada metadata.

2. Penghapusan dokumen hanya dilakukan sebagai pengecualian. Tindakan ini harus diumumkan atau diberitahukan layanan OA di bawah URL dokumen asli.

Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah memenuhi aspek tersebut, dokumen dalam repositori institusi ini tidak akan dihapus kecuali terjadi sebab-sebab yang telah ditentukan untuk dihapus/ditarik seperti adanya plagiasi. Seperti dapat dilihat dari tangkapan layar berikut:



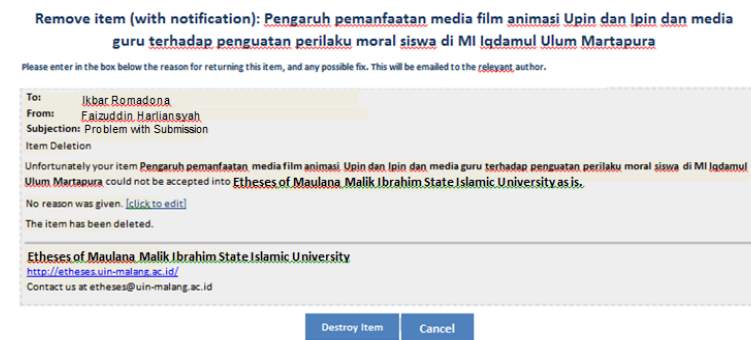




**Gambar 15. Jumlah Dokumen Bulan Juli, Agustus, dan September**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Berdasarkan gambar 15 terlihat bahwa terdapat penambahan jumlah dokumen dari bulan Juli sampai September. Tidak ada pengurangan jumlah dokumen karena penarikan/penghapusan yang dilakukan. Sedangkan untuk tindakan penghapusan diinfokan melalui *e-mail* yang memberitahukan tindakan penghapusan tersebut melalui alamat *e-mail* resmi dari layanan yaitu [etheses@uin-malang.ac.id](mailto:etheses@uin-malang.ac.id).



**Gambar 16. Pesan Remove Item (with notification)**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 16 menunjukkan pesan yang akan dikirim ketika dokumen dihapus. Pesan tersebut nantinya akan dikirim melalui *e-mail* kepada pemilik dokumen untuk memberi informasi pemilik dokumen.

- Setiap dokumen (dan setiap edisi / versi) yang diunggah dan diterbitkan oleh layanan publikasi diberi tanda pengenal permanen/*Persistent Identifier* (PI).

Sistem PI yang tersedia misalnya URN (*Uniform Resourch Name*) atau DOI (*Digital Object Identifier*). Repositori institusi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mencantumkan URI (*Uniform Resourch Identifier*) dimana URI bisa mengandung URL, URN atau bahkan keduanya. URI seperti tangkapan layar berikut :

## ENGLISH:

Moral behaviour in Islamic Religion is called Akhlakul Al-Karimah. In Islamic religion every Muslim is required to have honourable in behaviour realized in everyday lifestyle. In accordance with the change of Era, moral behaviour become more degenerate due to the negative influence of the development of science and technology especially in film industry. Nowadays many animated films contribute good effect in moral behaviour for example Upin and Ipin. This research aims to analyse and find (1) the use of animation film "Upin and Ipin" and "Teacher's media" in shaping reinforcement students moral behaviour (2) the effect of animation film Upin and Ipin on reinforcement moral behaviour (3) the effect of teacher's media on reinforcement moral behaviour (4) the difference between the use of animation film Upin and Ipin and teacher's media on reinforcement moral behaviour at MI Iqdamul Ulum Martapura.

This research employing quasi experimental research to discover the effect between two variable, namely animation film Upin and Ipin (X<sub>1</sub>) and teacher's media (X<sub>2</sub>) on moral behaviour (Y). The data collected using questionnaire, documentation, observation, and unstructured interview. The data then analyse used simple linear regression and T-test.

The result of this research showed that: (1) the use of animation film Upin and Ipin and teacher's media can use in teaching and learning process properly (2) the use of animation film Upin and Ipin effect on reinforcement moral behaviour by 37% (3) the use of teacher's media effect on reinforcement moral behaviour by 26,3% (4) the use of animation film Upin and Ipin and teacher's media showed significant difference. This can be seen from t<sub>hitung</sub>=4,06 and t<sub>tabel</sub>=3,664 because t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, it can be concluded that there is a difference on the use of animation film Upin and Ipin and teacher's media on reinforcement moral behaviour at MI Iqdamul Ulum Martapura. Its means, there are more factors those effect on reinforcement moral behaviour, starting from instructional media, strategy, teachers, friends and others around him.

Item Type: Thesis (Dissertations)
Supervisor: Sutah, Sutah and Amrullah, Abdul Malik Karim
Keywords: Media Pembelajaran, Perilaku Moral, Instruksional Media, Moral Behaviour
Department: Sekolah Pascasarjana - Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Depositing User: Sayyidah, Amrullah
Date Deposited: 20 Apr 2018 04:54
Local Identifier: 20180420180454
URI: <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10832">http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10832</a>

Actions (login required)

 View Item

URI : <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/Eprint/10832>

Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University is powered by EPrints 3 and Supports OAI 2.0 with a base URL of here.



## Gambar 17. URI (Uniform Resource Identifier)

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 17 menunjukkan URI yang mencantumkan URL dan tidak mengandung URN. Sehingga aspek ini tidak terpenuhi dalam hal tersebut.

- Kode pengenalan permanen (PI) ditunjukkan dalam bentuk URL pada halaman *web* serta *metadata* yang diekspor. Karena tidak ada kode pengenalan permanen yang dicantumkan sehingga hanya ada URL saja yang ditunjukkan seperti dapat dilihat pada gambar 17 di atas, yang menunjukkan URL yang dicantumkan yaitu <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/Eprint/10832>.

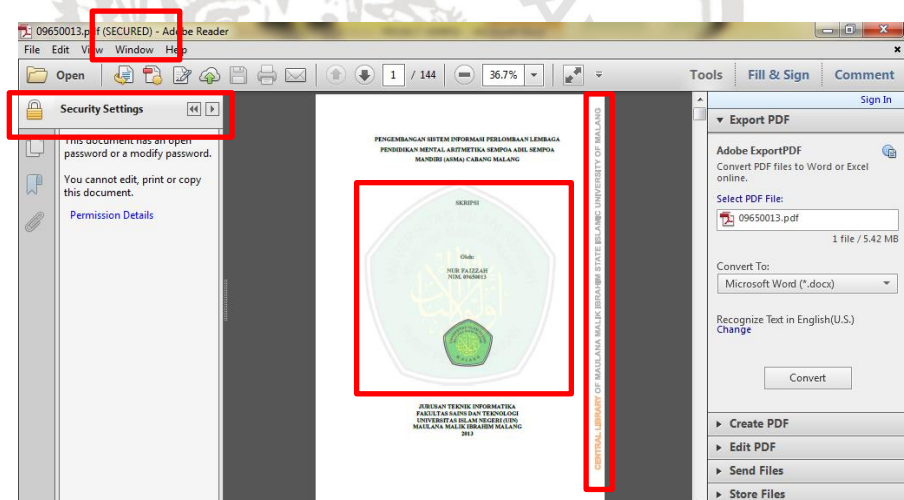
## Persyaratan Teknis

- Layanan OA menyiapkan konsep keamanan untuk melindungi sistem teknis dasar.

Konsep keamanan ini untuk a) mengidentifikasi dan mengatasi resiko-resiko yang mungkin terjadi, dan b) menjelaskan tindakan-tindakan teknis, organisasi, maupun

individu yang dapat dilakukan untuk melawan/mengurangi risiko secara seimbang.

Konsep keamanan untuk melindungi sistem teknis dasar pada repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini diserahkan kepada bagian pengembangan TI, yang mana ada *central hotline* dan staf yang diberi tanggung jawab untuk keamanan sistemnya. Tindakan perlindungan/keamanan untuk dokumen pada repositori sendiri dengan memberikan proteksi pada dokumen-dokumen seperti pemberian *watermark* dan *secured* sebelum diunggah.



**Gambar 18. Dokumen dengan Proteksi**  
Sumber: Dokumentasi peneliti, 2018

Gambar 18 menunjukkan proteksi pada dokumen berupa *watermark* dan *secured* yang dapat dilihat ketika dokumen dibuka. *Watermark* memberi identitas resmi pada dokumen dan *secured* membuat dokumen tidak dapat

disalin. Proteksi tersebut guna melindungi dari tindakan penyalahgunaan seperti plagiasi.

6. Tersedia konsep operasional yang mencakup aturan pemeliharaan sistem.

Konsep ini semacam SOP berisi deskripsi semua tugas, tindakan dan proses yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem, peran, serta tampilan yang sesuai. Berkaitan dengan hal tersebut asisten pustakawan bagian TI menjelaskan:

“Untuk aturan atau SOP di sini ada, semua jelas ada SOP kan. Selama ini dalam melakukan tindakan untuk sistem dan lain-lain itu ‘kan pasti berdasarkan langkah yang sudah ditentukan.” (Wawancara pada Kamis, 15 Maret 2018).

Berdasarkan wawancara tersebut Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri sudah menerapkan konsep SOP seperti ini untuk tindakan-tindakan yang dilakukan.

7. Terdapat dokumentasi tertulis yang menjelaskan tentang sistem teknis dan semua komponen yang diperlukan untuk pengoperasian sistem.

Hal-hal yang terkait sistem pengamanan layanan OA tidak perlu dipublikasikan dan hanya untuk konsumsi internal. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri sudah memiliki sistem teknis dalam pengoperasian sistem dan komponen yang diperlukan. Dokumen ini tidak



harus ada pada *website*. Sehubungan dengan hal tersebut asisten pustakawan bagian TI menjelaskan:

“Maksudnya aturan seperti SOP itu ya, masalah ini tidak ada dokumen tertulisnya. Tapi pastinya semua perpustakaan punya sistem seperti teknis pengoperasian sistem dan semacamnya, begitu juga di sini.” (Wawancara pada Kamis, 15 Maret 2018).

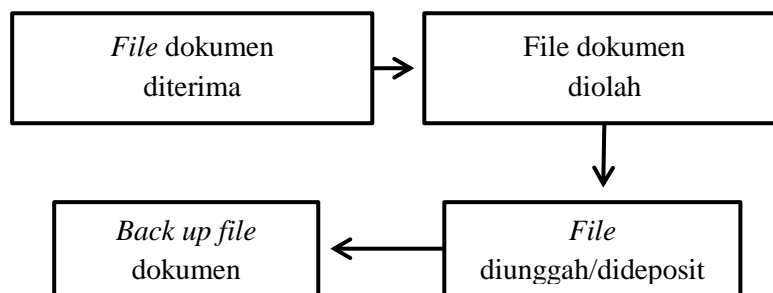
Berdasarkan wawancara sistem teknis ini ada pada perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang namun belum ada dokumentasi tertulis, sehingga aspek ini belum terpenuhi.

8. Semua data dan dokumen secara rutin disimpan dalam prosedur cadangan.

Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selalu melakukan *back up* terhadap dokumen yang akan atau telah diunggah. Sehubungan dengan hal tersebut staf pengolahan bahan pustaka menjelaskan:

“*back up* dokumen ada, di lantai 3. Nanti file yang sudah masuk dari *front office* yang diterima mbak Tata itu dikumpulkan sampai satu sesi wisuda lalu diolah seperti pemberian watermark dan secured. Nah setelah itu diunggah dan kemudian dikumpulkan kembali untuk dilakukan *back up* setelah diunggah”. (Wawancara pada Jumat, 30 Maret 2018).

*Back up* dokumen ini dilakukan setelah dokumen diunggah agar data tetap aman seperti menghindari hilangnya data apabila server mengalami gangguan.



**Gambar 19. Workflow Back Up File Dokumen**

Sumber: Hasil wawancara dengan olahan peneliti, 2018

*File* dokumen diterima di *front office* setelah lolos persyaratan sampai terkumpul 1 sesi wisuda. Setelah itu diolah dengan memberi *watermark* dan *secured* yang dilanjutkan pengunggahan dan *back up* yang merupakan tahap selanjutnya setelah dokumen diunggah.

9. Terdapat *software* milik layanan OA yang secara rutin memantau ketersediaan server untuk mengoperasikan layanan. Terkait hal tersebut asisten pustakawan bagian TI menjelaskan:

“Kalau untuk *software* untuk memantau server di sini tidak ada, tidak pakai yang seperti itu. Untuk repositorinya ya hanya pakai *software* Eprint saja.” (Wawancara pada Kamis, 15 Maret 2018).

Berdasarkan wawancara repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak menggunakan *software* seperti yang dipersyaratkan tersebut.

#### **f. Mekanisme Indeks dan Tampilan OA**

Kriteria keenam ini terdiri dari tujuh persyaratan wajib sebagai berikut:

1. Layanan *open access* menjelaskan kebijakan tertulisnya bahwa terdapat aturan pengindeksan dokumen. Kebijakan ini juga harus dapat diakses oleh pengguna.

Pengguna di sini adalah penulis dan pembaca. Peraturan pengindeksan dokumen yang dicantumkan jelas berbeda-beda sesuai dengan jenis dokumen. Perihal ini staf pengolahan bahan pustaka menjelaskan:

“aturan pengindeksan maksudnya seperti pendeskripsiannya itu ya ada di kolom input metadata itu, jadi tidak ada kebijakan tertulis tersendiri tentang hal itu.” (Wawancara pada Jumat, 30 Maret 2018)

Berdasarkan wawancara di atas dan pengamatan peneliti, pada repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini tidak ada penjelasan tentang aturan pengindeksan tersendiri namun tampilannya menjadi satu pada kolom input metadata namun hanya dapat diakses penulis dokumen ketika input metadata yang akan diunggah. Seperti contoh tangkapan layar kolom input metadata berikut:



**Title (Judul Skripsi, Tesis atau Disertasi)**

Ketikkan judul skripsi, tesis atau disertasi Anda di sini dengan ketentuan sebagai berikut:

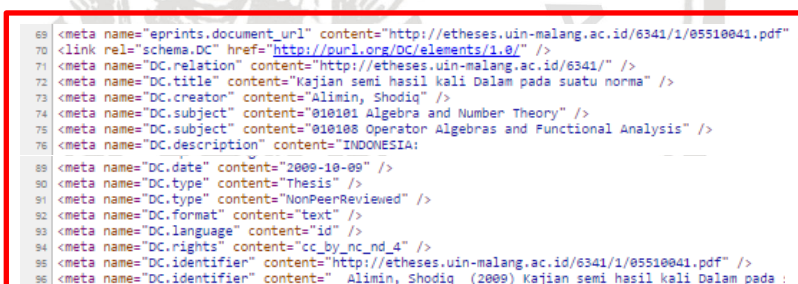
1. Judul diketik sebagaimana mengetik kalimat, tanpa diakhiri tanda titik dan tanpa tanda petik ("..."). Huruf besar hanya berlaku untuk awal kalimat dan kata benda yang menurut EYD harus berhuruf kapital.
  - Contoh yang benar:  
Pengaruh tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap religiusitas masyarakat Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang
  - Contoh yang salah:  
PENGARUH TINGKAT EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA NGADAS KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG
2. Apabila judul skripsi, tesis atau disertasi Anda mempunyai sub-title (anak judul), maka penulisannya adalah dengan memberi tanda colon (:) antara judul utama (main title) dengan anak judul (sub-title).
  - Contoh yang benar:  
Manajemen peningkatan mutu akademik menuju world class university: Studi multikasus di Universitas Islam Negeri Malang dan Universitas Brawijaya
  - Contoh yang salah:  
Manajemen peningkatan mutu akademik menuju world class university (Studi multikasus di Universitas Islam Negeri Malang dan Universitas Brawijaya)

**Gambar 20. Kolom Input Metadata Title/Judul Dokumen**  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Salah satu pengindeksan atau pendeskripsian dokumen adalah judul dokumen, contoh di atas adalah salah satu contoh aturan pengindeksan dokumen tentang judul dokumen yang disertai contoh penulisan.

2. Setiap dokumen ditampilkan dalam bentuk sudah diindeks menggunakan pengukuran dan metode dari Dublin Core.

Perihal ini metadata yang digunakan tidak harus disimpan dengan format Dublin Core. Metadata dokumen dalam repositori institusi perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini sudah ditampilkan dalam bentuk terindeks, seperti dapat dilihat pada tangkapan layar berikut ini:



```

69 <meta name="eprints.document_url" content="http://etheses.uin-malang.ac.id/6341/1/05510041.pdf"
70 <link rel="schema:DC" href="http://purl.org/dc/elements/1.0/" />
71 <meta name="DC.relation" content="http://etheses.uin-malang.ac.id/6341/" />
72 <meta name="DC.title" content="Kajian semi hasil kali Dalam pada suatu norma" />
73 <meta name="DC.creator" content="Alimin, Shodiq" />
74 <meta name="DC.subject" content="010101 Algebra and Number Theory" />
75 <meta name="DC.subject" content="010108 Operator Algebras and Functional Analysis" />
76 <meta name="DC.description" content="INDONESIA:
77
78 <meta name="DC.date" content="2009-10-09" />
79 <meta name="DC.type" content="Thesis" />
80 <meta name="DC.type" content="NonPeerReviewed" />
81 <meta name="DC.format" content="text" />
82 <meta name="DC.language" content="id" />
83 <meta name="DC.rights" content="cc_by-nc_nd_4" />
84 <meta name="DC.identifier" content="http://etheses.uin-malang.ac.id/6341/1/05510041.pdf" />
85 <meta name="DC.identifier" content="Alimin, Shodiq (2009) Kajian semi hasil kali Dalam pada

```

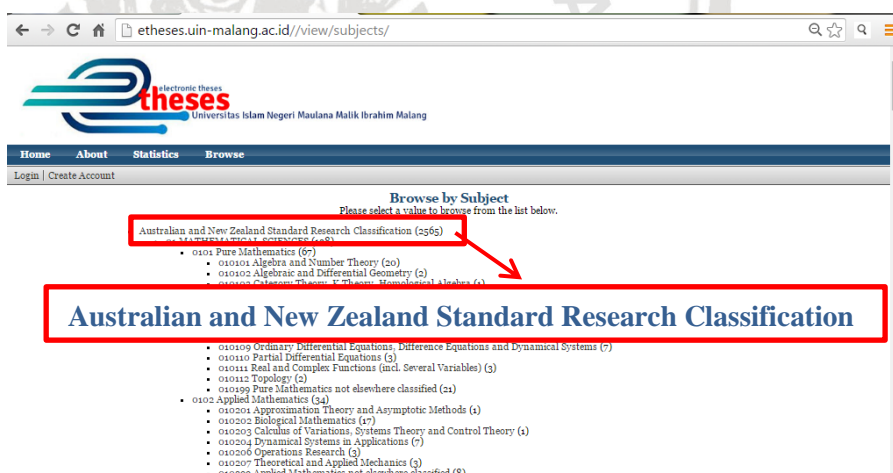
**Gambar 21. Set Dublin Core Etheses dalam format XML**  
Sumber: Onesearch etheses UIN Malang, 2018

Gambar 21 menunjukkan set Dublin Core pada dokumen repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dokumen diindeks menggunakan pengukuran dan metode dari Dublin Core yang ditandai dengan terteraanya kode DC yang merupakan penanda penggunaan Dublin Core pada metadatanya. Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

dalam hal ini menggunakan 11 elemen dari 15 elemen dalam Dublin Core. Hal tersebut dikarenakan tidak ada aturan dan kewajiban dalam pemilihan elemen apa saja yang harus digunakan, sehingga pemilihan elemen yang digunakan sesuai kebijakan dan kebutuhan pengguna.

3. Semua dokumen *open access* diklasifikasi menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC).

Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak menggunakan klasifikasi sistem DDC. Hal tersebut dapat dilihat dari menu Browse yang tersedia pada bagian pencarian menurut Subjek, seperti terlihat pada tangkapan layar berikut:



**Gambar 22. Klasifikasi Dokumen dalam Etheses**  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

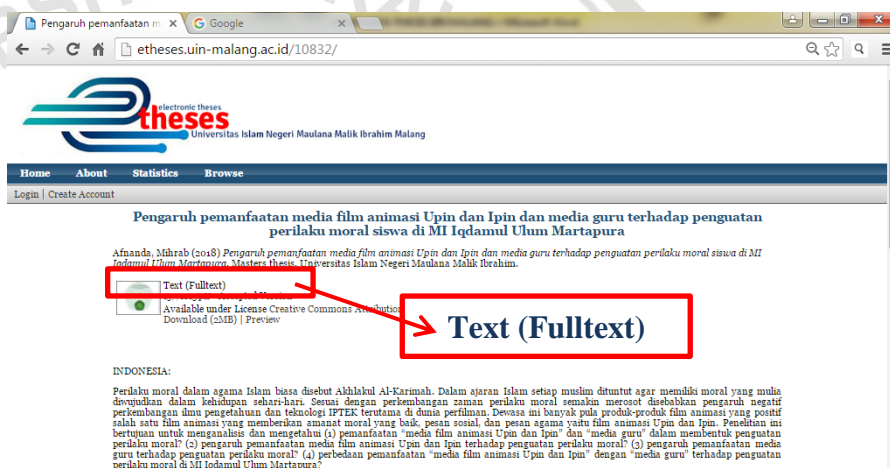
Berdasarkan gambar 22 di atas repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak menggunakan DDC sebagai sistem klasifikasinya tapi menggunakan *Australian and New Zealand Standard*



*Research Classification*. Seperti halnya DDC sistem klasifikasi ini juga menggunakan angka dalam pembagian klasifikasinya.

4. Semua dokumen *open access* diberi deskripsi jenis dokumen.

Dokumen yang akan diunggah sudah melalui tahap pengindeksan yang salah satunya mendiskripsikan jenis dokumen yang akan diunggah tersebut, seperti terlihat pada tangkapan layar berikut:



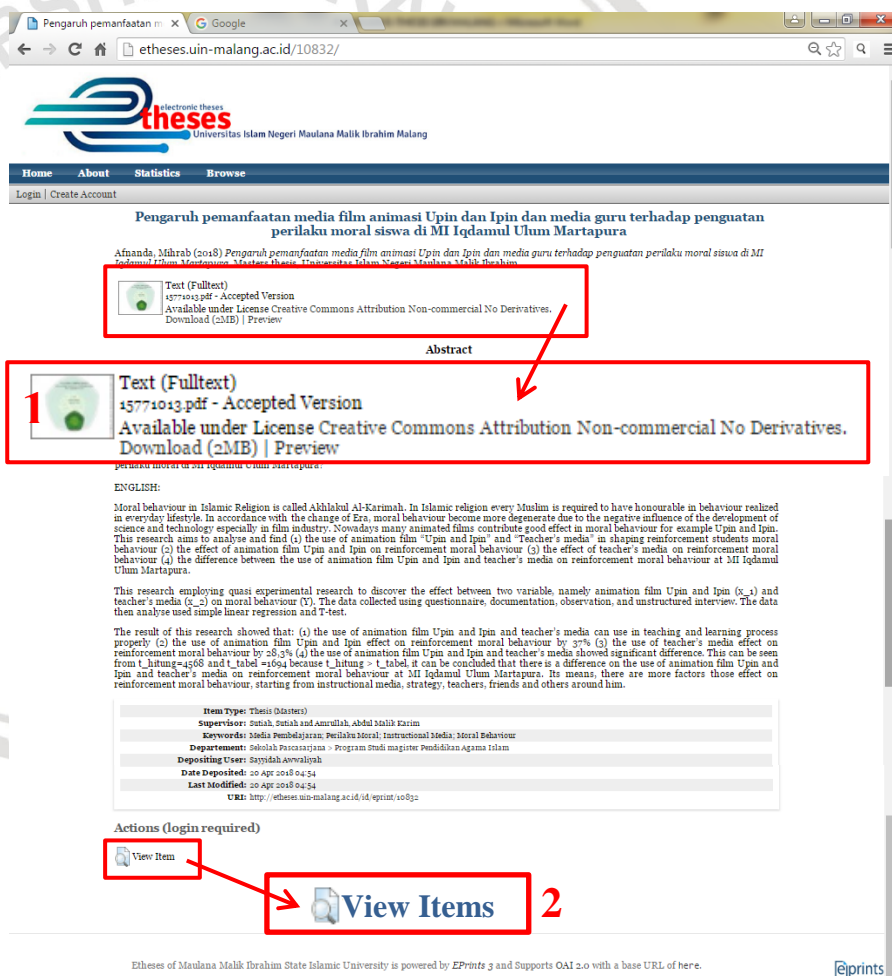
**Gambar 23. Deskripsi Jenis Dokumen**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 23 menunjukkan deskripsi dokumen yang ada yakni teks dan berbasis *fulltext*. Semua dokumen dalam repositori ini berjenis teks dan sudah diberikan deskripsi pada tiap dokumennya untuk memudahkan dan menginformasikan pada pengguna.

5. Tampilan *website* memungkinkan pengguna untuk mengakses seluruh dokumen yang dipublikasikan serta masing-masing metadatanya.

Tampilan *website* repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini sudah memenuhi aspek tersebut karena *open access* dokumen repositori ini adalah *full text* sehingga semua bagian dokumen dapat diakses beserta metadatanya. Seperti yang terlihat pada tangkapan layar berikut:



Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University is powered by EPrints 3 and Supports OAI 2.0 with a base URL of here.

@prints

**Gambar 24. Tampilan Akses Seluruh Dokumen**  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 24 menunjukkan akses untuk melakukan *download* dokumen cukup dengan klik logo UIN pada keterangan nomor 1. Akses metadata dokumen dengan klik pada keterangan nomor 2 seperti pada gambar di atas.

6. *Website open access* memungkinkan pengguna mengekspor rekam jejak metadata personal dari hasil pencarian ke dalam setidaknya satu format data yang sesuai.

Beberapa format data yang sesuai di antaranya: BibTex, EndNote, atau COinS. Format data ini memungkinkan pengguna mentransfer data ke program sejenis Citavi atau Zotero tanpa hambatan. Berkaitan dengan hal tersebut asisten pustakawan bagian TI menjelaskan:

“*Website* IR ini jelas bisa, karena Eprint kan sudah mendukung untuk melakukan hal tersebut. Jadi sudah tidak perlu *setting* lagi, sudah disediakan Eprint” (Wawancara pada Kamis, 15 Maret 2018)

Berdasarkan wawancara Repositori institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini menggunakan aplikasi E-Print yang dapat mengekspor file teks ke beberapa format seperti METS, DC, MODS, BibTex, dan EndNote.

7. Tampilan OAI (*Open Archive Initiative*) terintegrasi dengan tampilan yang sesuai dengan persyaratan OAI PMH 2.0 serta petunjuk teknis DINI OAI.

Tampilan OAI ini sudah digunakan oleh banyak penyedia layanan OA seperti DSpace, Eprints, MyCoRe, OPUS, dan juga digunakan oleh sistem-sistem lainnya yang

mengelola metadata. Syarat ke-tujuh ini terdiri dari 8 aspek sebagai berikut :

a. Tampilan OAI sesuai dengan protokol OAI versi 2.0.

Aspek ini sudah sesuai dengan yang ada pada repositori institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, seperti terlihat pada setiap halaman lamannya. Berikut salah satu contoh tangkapan layar dari laman repositori institusi yang menunjukkan OAI sesuai dengan protokol OAI versi 2.0:



**Gambar 25. Tampilan Sesuai OAI Versi 2.0**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 25 menunjukkan keterangan yang ada pada situs etheses ini yang menggunakan *software* Eprint versi 3, versi ini adalah versi terbaru. Selain itu tampilan sudah sesuai dengan OAI 2.0.

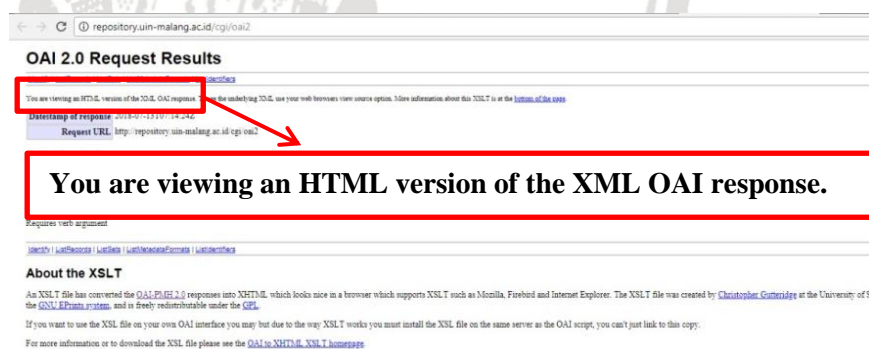
b. Tampilan OAI selalu tersedia dengan tampilan yang memadai pada URL yang telah terdaftar.

Aspek ini juga dapat dilihat pada gambar 25 di atas yang menunjukkan keterangan bahwa OAI tersedia dengan

tampilan yang memadai pada URL yang telah terdaftar pada *software* Eprint.

- c. Semua jawaban tampilan OAI disediakan dalam bentuk XML sesuai skema XML, baik yang terdapat dalam spesifikasi OAI maupun skema XML lain yang digunakan untuk format metadata.

XML (*Extensible Markup Language*) digunakan untuk keperluan pertukaran data antar sistem yang beraneka ragam. Aspek ini pada repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dilihat pada alamat URL <http://repository.uin-malang.ac.id/cgi/oai2> seperti pada tangkapan layar berikut ini:



**Gambar 26. Tampilan OAI Menggunakan XML**

Sumber: Onesearch etheses UIN Malang, 2018

Gambar 26 menunjukkan bahwa E-Print yang digunakan repositori institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan atribut XML pada metadatanya. Tampilan OAI pada *website* repositori institusi juga telah menggunakan XML.



- d. Tampilan OAI memungkinkan pengambilan data tambahan dilakukan dengan tepat.

Agar dapat melakukan ini, tanggal pembuatan dan perubahan metadata harus dimasukkan pada elemen metadata tersebut. Hal ini dapat membantu penyedia layanan OA untuk melakukan pembaruan data tanpa harus mengunduh/*harvesting* seluruh bagian metadata.

Penyedia data harus memiliki parameter durasi data yang ditandai kode '*from*' dan '*until*'. Dua kode ini dibutuhkan untuk *ListRecord* dan *ListIdentifiers* dalam OAI serta ketika mengirimkan serangkaian data dengan detail tertentu seperti tanggal. Berikut *ListRecord* dan *ListIdentifiers* repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:

## OAI 2.0 Request Results

[Identify](#) | [ListRecords](#) | [ListSets](#) | [ListMetadataFormats](#) | [ListIdentifiers](#)

You are viewing an HTML version of the XML OAI response. To see the underlying XML use your web browsers view source option. More information about this XSLT is at the [bottom of the page](#).

Datestamp of response 2018-09-19T03:02:39Z  
Request URL http://repository.uin-malang.ac.id/cgi/oai2

Request was of type ListRecords.

OAI Record: oai:repository.uin-malang.ac.id:30

### OAI Record Header

OAI Identifier	oai:repository.uin-malang.ac.id:30	<a href="#">oai_dc</a>	<a href="#">formats</a>
Datestamp	2017-09-28T01:27:25Z		
setSpec	7374617475733D707562	<a href="#">Identifiers</a>	<a href="#">Records</a>
setSpec	7375626A656374733D6469766973696F6E5F3133:67726F75705F31333031:313330313035	<a href="#">Identifiers</a>	
setSpec	7375626A656374733D6469766973696F6E5F3137:67726F75705F31373031:313730313033	<a href="#">Identifiers</a>	
setSpec	7375626A656374733D6469766973696F6E5F3232:67726F75705F32323034:323230343035	<a href="#">Identifiers</a>	
setSpec	74797065733D61727469636C65	<a href="#">Identifiers</a>	<a href="#">Records</a>

### Dublin Core Metadata (oai\_dc)

Relation	<a href="http://repository.uin-malang.ac.id/30/">http://repository.uin-malang.ac.id/30/</a>
Title	Pengalaman spiritual dan kebahagiaan pada guru agama sekolah dasar
Author or Creator	Aziz, Rahmat
Subject and Keywords	130105 Primary Education
Subject and Keywords	170103 Educational Psychology
Subject and Keywords	220405 Religion and Society
Description	Indonesia: Kebahagiaan adalah salah satu aspek kajian sentral dalam bidang psikologi positif. Banyak faktor yang mempengaruhi pada tinggi

## Gambar 27. ListRecords

Sumber: Onesearch eteses UIN Malang, 2018

## OAI 2.0 Request Results

[Identify](#) | [ListRecords](#) | [ListSets](#) | [ListMetadataFormats](#) | [ListIdentifiers](#)

You are viewing an HTML version of the XML OAI response. To see the underlying XML use your web browsers view source option. More information about this XSLT is at the [bottom of the page](#).

Datestamp of response 2018-09-19T03:03:53Z  
Request URL http://repository.uin-malang.ac.id/cgi/oai2

Request was of type ListIdentifiers.

### OAI Record Header

OAI Identifier	oai:repository.uin-malang.ac.id:30	<a href="#">oai_dc</a>	<a href="#">formats</a>
Datestamp	2017-09-28T01:27:25Z		
setSpec	7374617475733D707562	<a href="#">Identifiers</a>	<a href="#">Records</a>
setSpec	7375626A656374733D6469766973696F6E5F3133:67726F75705F31333031:313330313035	<a href="#">Identifiers</a>	

## Gambar 28. ListIdentifiers

Sumber: Onesearch eteses UIN Malang, 2018

Gambar 27 dan 28 adalah *ListRecords* dan *ListIdentifier* yang menampilkan permintaan informasi *record* metadata yang terkumpul dan tanggal pembuatan dokumen.

- e. Tampilan OAI menggunakan kumpulan data dalam bentuk yang konsisten.

Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini sudah menggunakan kumpulan data yang konsisten dalam tampilan OAI-nya. Hal tersebut dapat dilihat pada tangkapan layar berikut:

**Title (Judul Skripsi, Tesis atau Disertasi)**  
Ketikkan judul skripsi, tesis atau disertasi Anda di sini dengan ketentuan sebagai berikut:

- Judul diketik sebagaimana mengetik kalimat, tanpa diakhiri tanda titik dan tanpa tanda petik ("..."). Huruf besar hanya berlaku untuk awal kalimat dan kata benda yang menurut EYD harus berhuruf kapital.
  - Contoh yang benar: Pengaruh tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap religiusitas masyarakat Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang
  - Contoh yang salah: PENGARUH TINGKAT EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA NGADAS KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG
- Apabila judul skripsi, tesis atau disertasi Anda mempunyai sub-title (anak judul), maka penulisannya adalah dengan memberi tanda colon (:) antara judul utama (main title) dengan anak judul (sub-title).
  - Contoh yang benar: Manajemen peningkatan mutu akademik menuju world class university: Studi multikasus di Universitas Islam Negeri Malang dan Universitas Brawijaya
  - Contoh yang salah: Manajemen peningkatan mutu akademik menuju world class university (Studi multikasus di Universitas Islam Negeri Malang dan Universitas Brawijaya)

**Abstract**  
Masukkan abstract dari skripsi, tesis atau disertasi Anda (baik dalam bahasa Indonesia, Inggris maupun Arab) dalam kolom di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- Ketikkan (dalam huruf kapital) INDONESIA- dan ENGLISH: kemudian masukkan abstract di bawah masing-masing bahasa tersebut. Lihat contoh tampilan abstract yang benar, klik tautan ini [etheses.uin-malang.ac.id/2861](http://etheses.uin-malang.ac.id/2861) ini
- Paragraf-paragraf dalam abstract harus ditampilkan secara jelas. Paragraf-paragraf tersebut ditampilkan bukan dengan indentasi (menjorok ke dalam), tetapi dengan ganti baris dan diberi satu spasi baris. Untuk berganti baris dan memberi satu spasi, tekan "enter".

**Keywords**  
Keywords merupakan kata kunci yang mewakili topik penelitian Anda. Masukkan semua kata kunci di kolom di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pisahkan antara kata kunci yang satu dengan yang lainnya dengan tanda semi-colon atau titik-koma (;)  
Contoh:  
a. sel saraf otak; proliferasi; in vitro

**Thesis Type**  
Istilah thesis bermakna sebagai tugas akhir (TA) mahasiswa. Pilih jenis tugas akhir (thesis type) yang sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- ☒ "Diploma" untuk D3
- ☒ "Undergraduate" untuk S1
- ☒ "Masters" untuk S2
- ☒ "Doctoral" untuk S3
- ☐ Diploma
- ☐ Undergraduate
- ☐ Masters
- ☐ Doctoral

**Authors**  
Authors adalah Anda, sebagai penulis tugas akhir (Skripsi, Tesis, atau Disertasi). Tuliskan nama lengkap Anda pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Penulisan nama dilakukan dengan cara membalik. Nama belakang dituliskan pada kolom "Last Name". Kemudian, nama depan dituliskan pada kolom "First Name".  
Contoh:  
a. Joko Widodo ----> [Widodo] sebagai last name dan [Joko] sebagai first name.  
b. Susilo Bambang Yudhoyono ----> [Yudhoyono] sebagai last name dan [Susilo Bambang] sebagai first name.  
c. Apabila nama penulis (author) hanya terdiri dari satu kata, maka last name dan first name diisi dengan satu kata nama yang sama tersebut. Misalnya: Mulyadi ----> [Mulyadi] sebagai last name dan [Mulyadi] sebagai first name juga.
- Tuliskan alamat email Anda pada kolom email.

Last Name	First Name	Email
1.		

[More input rows](#)

**Gambar 29. Kolom Input Metadata**

Sumber: Onesearch etheses UIN Malang, 2018

Gambar 29 menunjukkan kolom dan langkah input metadata yang dilengkapi petunjuk teknis sampai tata cara penulisan yang benar sesuai format yang digunakan seperti contoh yang disertakan. Hal tersebut adalah bentuk dari upaya menjaga konsistensi metadata dokumen-dokumen yang ada.

Tiga aturan selanjutnya adalah aturan tambahan dari persyaratan tampilan OAI sebagai berikut:

- f. Tersedia sebuah *setSpec* bertanda '*open\_access*' yang digunakan untuk menampung seluruh rekaman metadata dokumen *open access*.

Pernyataan ini bisa juga diberikan dengan memberi keterangan bahwa dokumen tersebut dapat diakses melalui *hyperlink*. Berikut ini adalah *setSpec* yang tercantum pada *listSet*:

#### OAI 2.0 Request Results

[Identify](#) | [ListRecords](#) | [ListSets](#) | [ListMetadataFormats](#) | [ListIdentifiers](#)

You are viewing an HTML version of the XML OAI response. To see the underlying XML use your web browsers view source option. More information about this XSLT is at the [bottom of the page](#).

Datestamp of response: 2018-09-19T03:07:16Z

Request URL: http://repository.uin-malang.ac.id/cgi/oai2

Request was of type ListSets.

#### Set

setName Status = Submitted

setSpec 7374617475733D7375626D6974746564 [Identifiers](#) [Records](#)

#### Set

setName Subject = 08 INFORMATION AND COMPUTING SCIENCES: 0803 Computer Software: 080308 Programming Languages

setSpec 7375626A656374733D6469766973696F6E5F3038:67726F75705F30383033:303830333038 [Identifiers](#) [Records](#)

#### Set

setName Subject = 02 PHYSICAL SCIENCES: 0206 Quantum Physics: 020602 Field Theory and String Theory

setSpec 7375626A656374733D6469766973696F6E5F3032:67726F75705F30323036:303230363032 [Identifiers](#) [Records](#)

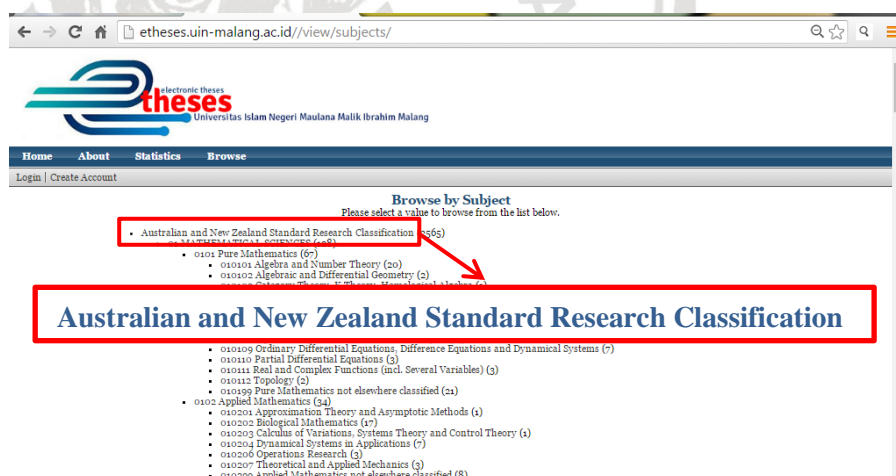
### Gambar 30. ListSet

Sumber: Onesearch etheses UIN Malang, 2018

Gambar 30 adalah *ListSet* yang mana digunakan untuk melihat struktur set dari repositori, informasi ini untuk pengumpulan suatu jenis metadata. Repositori ini memiliki set/topik beragam karena tugas akhir bertopik beragam namun semua *open access*.

g. Menggunakan struktur tampilan OAI dengan Set pengelompokan DDC.

Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak menggunakan DDC sehingga aspek ini tidak dipakai. Namun pengelompokan subjek dokumen yang telah dilakukan telah dimuat dalam struktur tampilan OAI seperti berikut:



**Gambar 31. Pengelompokan Subjek Dokumen**  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 31 menunjukkan pengelompokan subjek dokumen atau yang biasa disebut klasifikasi dokumen. Tidak menggunakan sistem klasifikasi DDC tapi menggunakan sistem klasifikasi *Australian and New*



*Zealand Standard Research Classification*. Seperti sistem klasifikasi DDC, sistem klasifikasi ini juga menggunakan angka dalam klasifikasi subjeknya.

h. Menggunakan struktur set tipe dokumen dan publikasi.

Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hanya mempublikasikan satu macam/tipe dokumen saja, yaitu tugas akhir berupa skripsi, tesis, atau disertasi. Sehingga tidak ada struktur tipe-tipe dokumen yang dipublikasikan. Semua tipe dokumen seragam dengan deskripsi untuk tipe dokumen adalah *thesis*. Seperti dapat dilihat dalam tangkapan layar berikut :

The image displays three screenshots of the Etheses UIN Malang repository interface, each showing a different thesis type. Each screenshot has a red box highlighting the 'Item Type' field and a red arrow pointing to a larger red box with the same text.

**Item Type: Thesis (Undergraduate)**

Supervisor: Fatchurrohman, Fatchurrohman and Santoso, Irwan Budi  
 Keywords: Green Software Engineering; Efisiensi Komputasi; Algoritma Deep First Search (DFS); Graph; Arraylist; Computational Efficiency  
 Departement: Fakultas Sains dan Teknologi > Jurusan Teknik Informatika  
 Depositing User: Zuhria Sulha Amalia  
 Date Deposited: 04 Jul 2018 07:59  
 Last Modified: 04 Jul 2018 07:59  
 URI: http://etheses.uin-malang.ac.id/12345

Actions (login required)  
 View Item

**Item Type: Thesis (Masters)**

Supervisor: Sulaeman, Mohamed Syahroun Mohamed and Masyhudi, Muhammad Mujab  
 Keywords: إستراتيجيات تنمية مهارات الكلام; Strategy for speech encreas; Strategi Peningkatan berbicara Bahasa Arab  
 Departement: Sekolah Pascasarjana > Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab  
 Depositing User: Mohammad Syahriel Ar  
 Date Deposited: 14 Sep 2017 08:26  
 Last Modified: 02 Jan 2018 06:53  
 URI: http://etheses.uin-malang.ac.id/12345

Actions (login required)

**Item Type: Thesis (Doctoral)**

Supervisor: Qomar, Mujamil and Tobroni, Tobroni  
 Keywords: تنمية الشخصية; القيادة التحويلية ونظرية الشبكات; Pesantren Development; Transformational Leadership; Symbolic Interactionalism; Pengembangan Pesantren; Kepemimpinan Transformasional; dan Interaksionisme Simbolik  
 Departement: Sekolah Pascasarjana > Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam  
 Depositing User: Mohammad Syahriel Ar  
 Date Deposited: 25 Apr 2018 08:40  
 Last Modified: 25 Apr 2018 08:40  
 URI: http://etheses.uin-malang.ac.id/12345

Actions (login required)

**Gambar 32. Keterangan Tipe Dokumen**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 32 menunjukkan tipe-tipe dokumen diikuti keterangan dalam kurung *doctoral* untuk tugas akhir S3, *masters* untuk tugas akhir S2 dan *undergraduate* untuk tugas akhir S1.

#### g. Statistik Akses

Kriteria ketujuh ini terdiri dari empat persyaratan wajib sebagai berikut :

1. Layanan *open access* menjaga konsistensi akses masuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini menerapkan peraturan di mana pengguna yang sudah terdaftar dapat melakukan perubahan pada objek sebelum disetujui oleh editor untuk dirilis ke laman utama.

Pengguna terdaftar dapat login menggunakan username dan kata sandi sebagai bentuk menjaga konsistensi akses masuk sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut adalah tangkapan layar untuk akses masuk repositori institusi:



**Gambar 33. Login Etheses**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 33 menunjukkan halaman login bagi pengguna terdaftar. Cukup dengan memasukkan username dan password untuk kemudian dapat login. Jika pengguna belum memiliki *account* dapat membuat *account* baru pada menu Home dengan klik Creat Account. Seperti pada tangkapan layar berikut:

**theses**  
electronic theses  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Home About Statistics Browse  
Login Create Account

**Create Account**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Anda harus mempunyai akun (username dan password) di Etheses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (etheses.uin-malang.ac.id) agar dapat melakukan entri data skripsi, tesis dan disertasi. Di bawah ini adalah formulir singkat untuk membuat akun tersebut. Adapun ketentuan pengisian formulir tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulisan nama harus lengkap, tidak diperbolehkan mengkapitalkan semua huruf dan juga tidak diperbolehkan menyingkat nama, baik nama depan, maupun belakang. Misalnya **M** atau **Moh** sebagai pengganti **Mohammad**.
2. Untuk kolom Title tidak usah diisi
3. First name : diisi dengan nama depan. Nama tengah (middle name) dianggap sebagai nama depan (first name).
4. Last name : diisi dengan satu kata saja dari nama terakhir.

Contoh:

- a. **Joko Widodo** ----> [**Joko**] sebagai *first name* dan [**Widodo**] sebagai *last name*.
- b. **Susilo Bambang Yudhoyono** ----> [**Susilo Bambang**] sebagai *first name* dan [**Yudhoyono**] sebagai *last name*.
- c. Apabila nama anda hanya terdiri dari satu kata, maka *first name* dan *last name* diisi dengan satu kata nama yang sama tersebut. Misalnya: **Mulyadi** ----> [**Mulyadi**] sebagai *first name* dan [**Mulyadi**] sebagai *last name* juga.

5. Email address : diisi dengan alamat email Anda yang masih aktif karena proses aktivasi akun akan dikirim melalui email.
6. Username : buat sendiri username Anda yang unik dan mudah diingat.
7. Password : buat sendiri password Anda yang unik dan mudah diingat.

Name: Title First Name Last Name

Email address:

Username:

Password:

Register

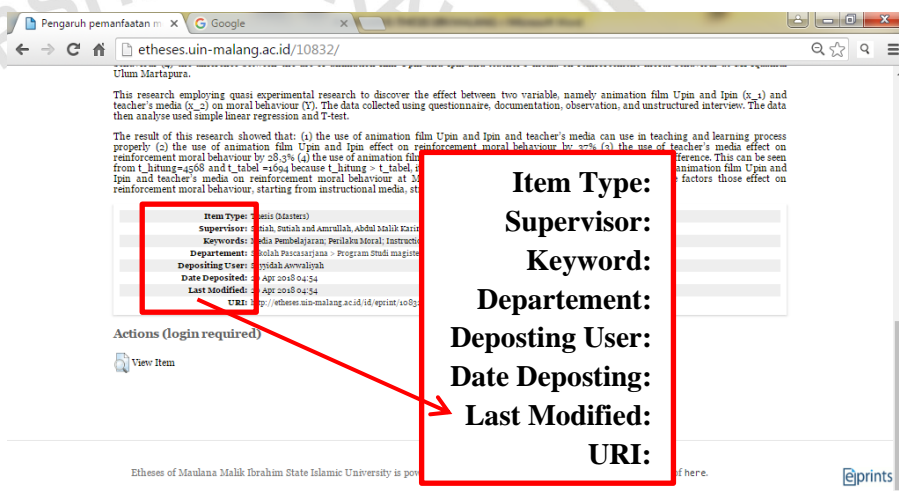
**Gambar 34. Menu Creat Account Etheses**  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Pada gambar 34 semua panduan pembuatan *account* sudah tersedia, pengguna hanya perlu mengikuti langkah seperti instruksi yang disediakan. Terdapat pula contoh yang disediakan untuk memudahkan pengguna memahami panduan.

2. Aktivitas server *website* dianonimkan atau disamarkan untuk penyimpanan jangka panjang.

Dokumen repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini melewati proses deposit/unggah dokumen ke server yang dilakukan petugas dan selanjutnya melewati editor/penyunting sebelum dirilis ke laman utama.

Aktivitas deposit/unggah dokumen ke server dapat diketahui karena tercantum nama petugas yang mengunggah, sedangkan editor atau dapat dikatakan sebagai server utama sudah dianonimkan.

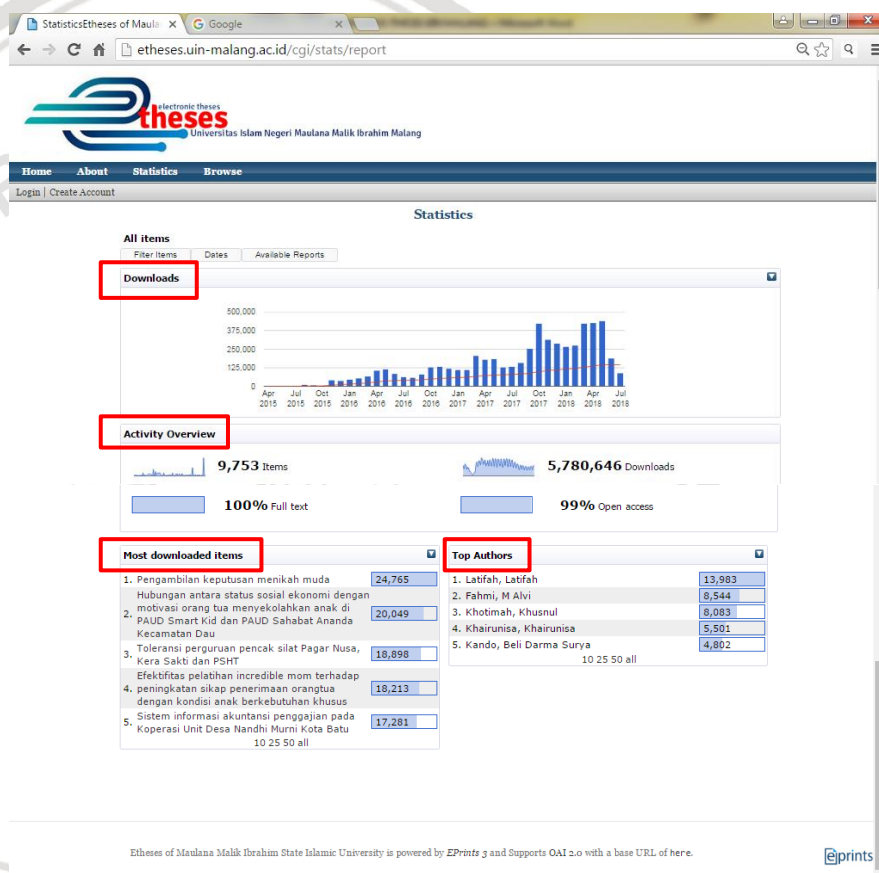


**Gambar 35. Keterangan Dokumen**  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 35 menunjukkan beberapa poin yang dicantumkan dalam keterangan dokumen di antaranya tipe dokumen, pembimbing, kata kunci, jurusan, pendeposit, tanggal deposit, terakhir diubah dan URI. Tidak ada keterangan mengenai editor atau dapat dikatakan sebagai server utama, sehingga dapat dikatakan sudah dianonimkan.

3. Akses otomatis tidak dimasukkan dalam statistik penggunaan data atau dokumen.

Statistik yang dicantumkan dalam repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini adalah statistik *download*, *activity overview*, *most downloaded items*, dan *top author*. Berikut tangkapan layar untuk data statistik:



**Gambar 36. Data Statistik**  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 36 menunjukkan beberapa data statistik yang dicantumkan seperti aktivitas *download* dari tahun ke tahun, dokumen yang paling sering diunduh, penulis teratas yang dokumennya paling banyak diunduh dan aktivitas peninjauan



berisi keterangan *open access*, *fulltext*, aktivitas *download*, dan *item* yang tersedia.

4. Terdapat dokumen yang mempublikasikan tentang standar dan kriteria yang digunakan layanan *open access* untuk membuat data statistik tersebut.

Aspek ini tidak ada pada repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 36 di atas. Tidak ada dokumen yang mempublikasikan tentang standar dan kriteria yang digunakan layanan *open access* untuk membuat data statistik di halaman menu statistik tersebut maupun pada halaman lain.

#### **h. Ketersediaan Dokumen dalam Jangka Panjang**

Kriteria kedelapan ini terdiri dari tiga persyaratan wajib sebagai berikut:

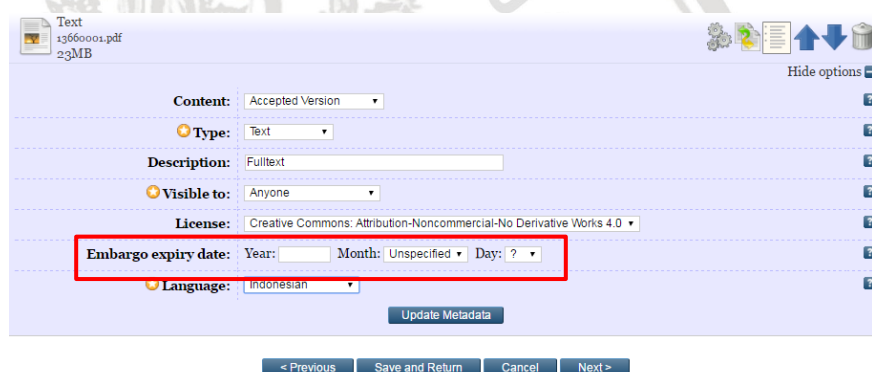
1. Layanan *open access* mempublikasikan bahwa rentang waktu minimum ketersediaan dokumen *open access* dan metadatanya tidak kurang dari 5 tahun.

Ketersediaan dokumen pada repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini tidak memberlakukan batas waktu kadaluarsa sebuah dokumen. Sejak awal pengoperasiannya tahun 2010 hingga saat ini dokumen yang telah diunggah belum ada yang dihapus atau ditarik, kecuali dokumen yang perlu dihapus atau ditarik

karena sebab bermasalah. Terkait hal tersebut Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjelaskan:

“repositori institusi ini tidak memberlakukan embargo terhadap dokumen yang akan diunggah, dokumennya juga akan tetap ada. Tidak ada waktu kadaluarsanya.” (Wawancara pada Selasa, 27 Maret 2018).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada waktu kadaluarsa pada dokumen. Selain itu repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini juga tidak memberlakukan embargo atau penundaan perilisn dokumen yang telah diunggah.



The image shows a screenshot of a document upload metadata form. The form includes fields for Content (Accepted Version), Type (Text), Description (Fulltext), Visible to (Anyone), License (Creative Commons: Attribution-Noncommercial-No Derivative Works 4.0), and Language (Indonesian). The 'Embargo expiry date' field is highlighted with a red box, showing Year, Month (Unspecified), and Day (?). Below the form are buttons for '< Previous', 'Save and Return', 'Cancel', and 'Next >'. The background features a large watermark of the Universitas Brawijaya logo.

**Gambar 37. Kolom Embargo Dokumen**

Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

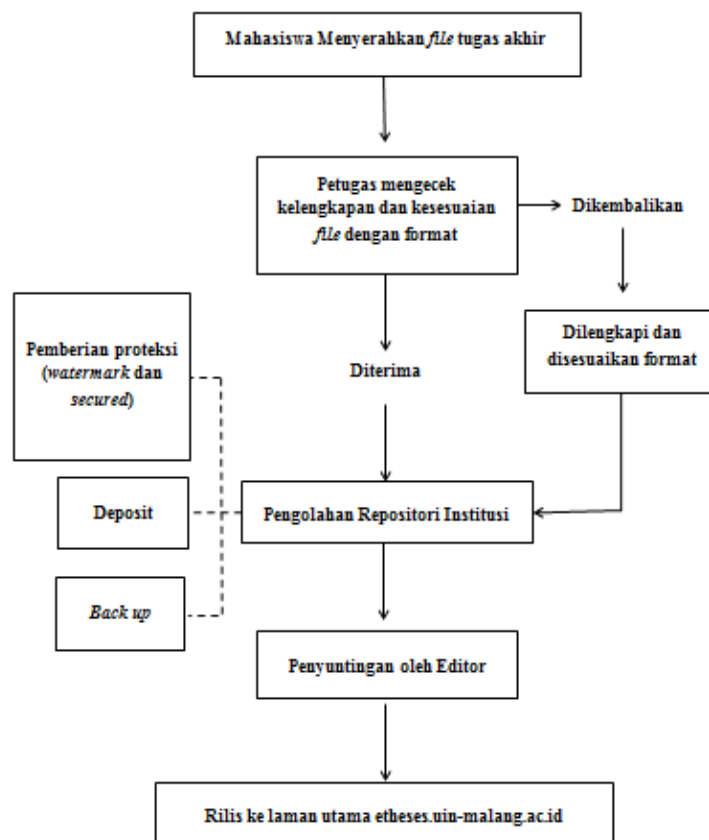
Gambar di atas adalah tahap pertama pengisian metadata dokumen. Eprint menyediakan pilihan embargo untuk dokumen, namun karena repositori institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak memberlakukan embargo dan waktu kadaluarsa untuk dokumennya maka kolom tersebut dikosongkan/tidak diisi.

2. *File* asli dan *file* tambahan yang akan diarsipkan adalah *file* yang bebas dari berbagai jenis proteksi.

Semua *file* yang disetorkan untuk diunggah sudah melalui pengecekan oleh petugas yang bertugas menerima *file*. Petugas ini adalah pustakawan yang bertugas di *front office*. Sebagai mana penjelasan petugas *front office* berikut:

“Iya, nanti mahasiswa akan menyerahkan *file* dokumen tugas akhirnya ke sini (*front office*). Setelah itu kami akan cek apa sudah lengkap dan sesuai format atau belum. Jika sudah ya lolos tapi jika masih ada yang belum sesuai akan kami kembalikan dan minta perbaiki lagi.” (Wawancara pada Rabu, 14 Februari 2018)

Alur *file* dokumen sampai pada proses pengecekan bebas proteksi dapat dilihat pada *workflow* berikut:



**Gambar 38. Workflow Penerimaan File Dokumen**  
Sumber: Hasil wawancara dengan olahan peneliti, 2018

Berdasarkan *workflow* di atas dapat diketahui bahwasannya semua *file* yang disetorkan untuk diunggah sudah melalui pengecekan kelengkapan dan kesesuaian dengan format termasuk terbebas dari segala macam proteksi dokumen.

3. Layanan *open access* menyediakan aturan menghapus dokumen.

Layanan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah menyediakan aturan penghapusan dokumen juga telah tersedia menu untuk menghapus dokumen. Namun penghapusan dokumen ini hanya dapat dilakukan oleh editor/penyunting sebagai server utama. Langkah setelah dilakukan review dokumen oleh editor seperti dapat dilihat pada tangkapan layar berikut:



**Gambar 39. Menu *Review Editor***  
Sumber: Etheses UIN Malang, 2018

Gambar 39 menunjukkan menu *review editor*, dokumen yang telah dideposit/diunggah akan dicek oleh editor atau penyunting dan ada tiga hasil suntingan yang memungkinkan yaitu:

- a. Dokumen disetujui dan langsung dirilis ke laman utama repositori institusi (klik *Move to repository*);
- b. Dokumen belum disetujui dan dikembalikan pada user untuk diperbaiki (klik *Return item (with notification)*);
- c. Data dihapus jika tidak layak atau tidak memenuhi persyaratan untuk dirilis (klik *Remove item (with notification)*)).

Tindakan pengembalian dan penghapusan ini akan diinfokan kepada pemilik dokumen melalui *e-mail* yang akan dikirimkan oleh penyunting/editor.

## **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan repositori institusi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

### **a . Faktor Pendukung**

Terdapat beberapa faktor pendukung dari pengimplementasian repositori institusi di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan wawancara, beberapa faktor pendukung yang ditemui adalah sebagai berikut:

#### **1. Ketersediaan infrastruktur teknologi**

Infrastruktur teknologi menjadi hal yang penting dalam mengembangkan repositori institusi yang merupakan layanan berbasis teknologi digital. Tanpa adanya infrastruktur teknologi yang mendukung sangat tidak mungkin untuk bisa



mengembangkan suatu repositori institusi. Berkaitan dengan hal tersebut Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjelaskan:

“Saya kira ketersediaan infrastruktur teknologi ya, yang pada saat pengembangan sudah lumayan memadai. Ada komunikasi, sinergi, dan kolaborasi yang kami jalin dengan PTIPD yang menyediakan server pendukung IR ini.” (Wawancara pada Selasa 21 Agustus 2018)

Berdasarkan wawancara tersebut, perpustakaan bersama dengan PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan kerjasama sehingga perpustakaan terbantu perihal infrastruktur teknologi dalam pengembangan repositori institusi sampai saat ini.

## 2. Peraturan publikasi karya ilmiah mahasiswa

Peraturan bisa diartikan sebagai sesuatu yang ditetapkan untuk dijalankan, peraturan juga dapat mendukung atau memperkuat suatu tindakan harus dilakukan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah mengeluarkan peraturan perihal publikasi ilmiah mahasiswanya sebagaimana penjelasan kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut:

“Dukungan dari internal UIN sendiri seperti dari rektor dan dukungan dari pemerintah. Ristek Dikti misalnya yang mengeluarkan beberapa regulasi seperti keputusan dirjen dan surat-surat edaran yang memang mendorong memanfaatkan repositori itu sendiri untuk *sharing* dan publikasi ilmiah.” (Wawancara pada Selasa 21 Agustus 2018)

Dukungan dari internal UIN berupa adanya Surat Keputusan Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: Un.03/pp.00.9/690/2015 tentang “Publikasi karya ilmiah mahasiswa di *website* resmi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. SK tersebut berdasarkan surat edaran dari Dirjen DIKTI No. 152 tahun 2012 perihal wajib publikasi ilmiah bagi S1/S2/S3. Beberapa regulasi tersebut memberikan dukungan dalam kelancaran pemanfaatan dan pelaksanaan repositori institusi ini.

#### **b . Faktor Penghambat**

Terdapat beberapa faktor penghambat dari pengimplementasian repositori institusi di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan wawancara, beberapa faktor penghambat yang ditemui adalah sebagai berikut:

##### **1. Sosialisasi belum menyeluruh**

Sosialisasi diperlukan agar repositori dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh semua pihak yang membutuhkan. Tidak hanya kepada mahasiswa baru tetapi juga kepada dosen dan pegawai baru. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut:

“kita masih perlu lebih gencar lagi mensosialisasikan repositori ini, agar memiliki daya jangkau ke mahasiswa dan dosen-dosen lebih banyak lagi. Selalu ‘kan ada mahasiswa dan beberapa dosen baru, itu kan

perlu diberitahu juga, disosialisasikan cara penggunaannya. Saya kira tantangannya adalah mengencarkan itu.” (Wawancara pada Selasa 21 Agustus 2018)

Sosialisasi repositori ini dirasa masih belum menyeluruh terutama pada mahasiswa dan dosen/karyawan baru yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 2. Masalah unggah dokumen dan SDM (Sumber Daya Manusia)

Masalah pengunggahan dokumen di repositori UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini disebabkan karena proses unggah tidak dilakukan mandiri oleh mahasiswa melainkan dilakukan oleh petugas perpustakaan. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga konsistensi dari metadata dalam repositori. Hal tersebut yang terkadang membuat beberapa dokumen harus menunggu antrian untuk diunggah. Perihal tersebut Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan penjelasan sebagai berikut:

“untuk yang mendepositkan mungkin karena keterbatasan SDM yang di bagian pendepositan ya, jadi yang biasanya dokumen datang diolah dan didepositkan seminggu selesai kadang masih antri untuk depositkan.”(Wawancara pada Selasa 21 Agustus 2018)

Masalah pengunggahan atau mendepositkan dokumen ini terkadang mengalami keterlambatan. Waktu yang diperlukan dari dokumen datang sampai unggah

kurang lebih seminggu. Hal ini bisa lebih karena masih terbatasnya SDM bagian unggah dokumen.

### **3. Upaya peningkatan kualitas repositori institusi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.**

Beberapa upaya peningkatan kualitas dilakukan Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan wawancara, beberapa upaya peningkatan kualitas repositori institusi tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Sosialisasi (Pelatihan IR)**

Sosialisasi ini dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa baru tetapi juga untuk dosen dan pegawai baru. Mahasiswa biasanya mendapat sosialisasi dari perpustakaan juga dari dosen-dosen yang menyarankan menggunakan fasilitas perpustakaan berupa repositori ini. Begitu juga dosen dan karyawan juga bisa mengakses informasi di repositori perpustakaan ini. Hal tersebut dijelaskan kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut:

“Sosialisasi ini kami lakukan juga dengan cara bekerjasama dengan para dosen agar memberikan saran kepada mahasiswa untuk memanfaatkan repositori ini. Selain itu kami juga mengadakan pelatihan IR seperti yang saat itu dilakukan, sampai saat ini juga masih ada tapi lebih fokus ke mahasiswa UIN.” (Wawancara pada Selasa, 21 Agustus 2018)

Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya di intern UIN Maulana Malik Ibrahim Malang saja, pelatihan ini

diperuntukkan umum untuk mahasiswa-mahasiswa malang dan khususnya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri. Pelatihan repositori institusi ini dilakukan Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga sebagai salah satu upaya mensosialisasikan repositorinya kepada khalayak luas.

## 2. Perekrutan *volunteer*

Perekrutan *volunteer* ini adalah salah satu usaha yang dilakukan pihak perpustakaan untuk membantu pekerjaan di perpustakaan. Berkaitan hal tersebut kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjelaskan:

“ya awal-awal itu masih ada keterbatasan SDM sehingga dalam masalah pendepositan tidak bisa langsung, makanya sekarang ada sahabat perpustakaan itu. Jadi itu yang membantu meng-*handle*.” (Wawancara pada Selasa 21 Agustus 2018)

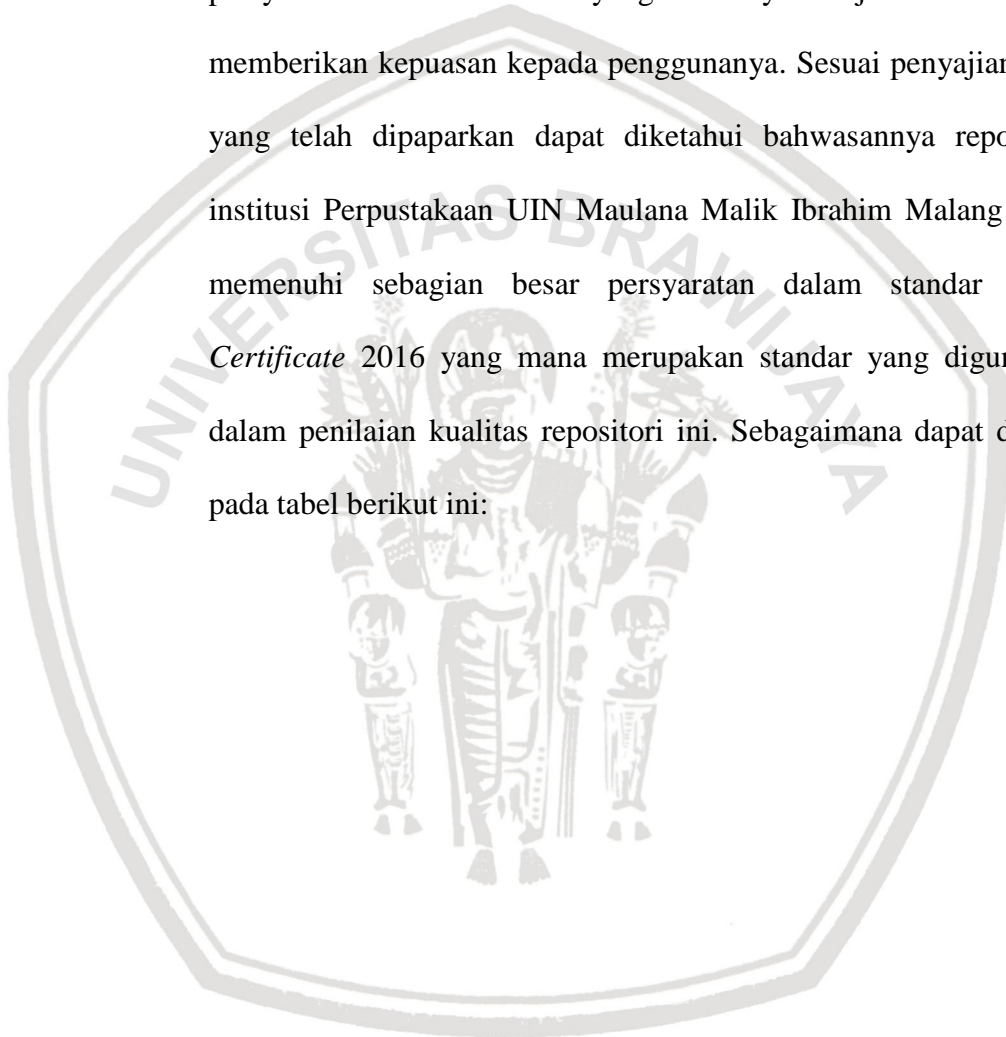
Para *volunteer* ini adalah mahasiswa-mahasiswa yang bekerja paruh waktu membantu perpustakaan termasuk juga membantu dalam masalah pengunggahan dokumen repositori. Ada kurang lebih 20 mahasiswa yang menjadi sahabat perpustakaan yang berasal dari mahasiswa UIN maulana Malik Ibrahim Malang sendiri.



### C. Analisis dan Interpretasi Data

#### 1. Kualitas repository institusi berdasarkan kriteria DINI *Certificate* 2016.

Berdasarkan pengertian kualitas dapat dipahami sebagai karakteristik atau ciri produk atau jasa yang sesuai dengan persyaratan/standar/indikator yang umumnya menjadi acuan dalam memberikan kepuasan kepada penggunaannya. Sesuai penyajian data yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwasannya repository institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memenuhi sebagian besar persyaratan dalam standar DINI *Certificate* 2016 yang mana merupakan standar yang digunakan dalam penilaian kualitas repository ini. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4. Daftar *Checklist DINI Certificate 2016*

Nomor	Kriteria	Syarat	Ada	Tidak	Keterangan
1	Visibilitas layanan/publisitas layanan (4 syarat)	1. Seluruh cakupan layanan tersedia di situs web layanan <i>Open Access</i>	v		
		2. Situs layanan <i>Open Access</i> dicantumkan dalam halaman utama sebuah institusi	v		
		3. Layanan <i>Open Access</i> terdaftar dalam situs DINI dan situs BASE (Mesin Pencarian Akademik <i>Bielefeld</i> ) dengan URL dasar yang permanen (tidak berubah-ubah)		v	
		4. Hasil terbitan <i>Open Access</i> secara jelas ditandai dalam website	v		
2	Kebijakan (1 syarat)	1. Penyedia layanan OA memberikan deskripsi kebijakan layanan OA secara luas kepada public		v	Ada 7 poin tambahan (syarat ini tidak berlaku karena syarat utama tidak terpenuhi)

Nomor	Kriteria	Syarat	Ada	Tidak	Keterangan
3	Dukungan penulis dan penerbit (4 syarat)	1. Layanan konsultasi dan kontak layanan OA yang dapat dihubungi tersedia pada website	v		
		2. Informasi terkait pertanyaan-pertanyaan teknis penerbitan disediakan oleh layanan OA	v		
		3. Sumber-sumber yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait hak cipta haruslah merupakan sumber terpercaya dan dicantumkan sitasinya oleh layanan OA		v	
		4. Penulis memiliki pilihan untuk mempublikasikan dokumen secara langsung ke dalam penyimpanan OA (misalnya lewat formulir online) atau menggunakan cara lain untuk unggah dokumen	-	-	Persyaratan ini tidak berlaku jika seluruh proses publikasi dikendalikan oleh penyedia layanan OA

Nomor	Kriteria	Syarat	Ada	Tidak	Keterangan
4	Aspek legal (5 syarat)	1. Pemilik hak guna dokumen OA harus mencantumkan tujuannya untuk menyebarluaskan dokumen sebagai publikasi sekunder	v		
		2. Pemilik hak dokumen OA meyakinkan penyedia layanan bahwa tidak akan ada pelanggaran terhadap hak pihak ketiga ketika mempublikasikan sebagian atau seluruh dokumen	v		
		3. Dokumen OA versi cetak dipublikasikan pada situs yang memenuhi hukum yang berlaku	v		
		4. Penyedia layanan OA mendokumentasikan peraturan-peraturan terkait dokumen OA yang diterbitkan. Dokumentasi dilakukan dalam metadata dokumen OA agar dapat dibaca oleh mesin		v	
		5. Aturan-aturan hukum terkait dokumen OA tersedia dalam tampilan web yang dapat dibaca mesin agar bisa diakses pengguna		v	

Nomor	Kriteria	Syarat	Ada	Tidak	Keterangan
5	Keamanan informasi (10 syarat)	1. Dokumen yang diunggah ke layanan penerbitan OA tidak akan diubah.	v		
		2. Penghapusan dokumen hanya dilakukan sebagai pengecualian. Tindakan ini harus diumumkan atau diberitahukan layanan OA di bawah URL dokumen asli.	v		
		3. Setiap dokumen (dan setiap edisi / versi) yang diunggah dan diterbitkan oleh layanan publikasi diberi tanda pengenal permanen / <i>Persistent Identifier</i> (PI).		v	
		4. Kode pengenal permanen (PI) ditunjukkan dalam bentuk URL pada halaman web serta metadata yang diekspor		v	
		5. Layanan OA menyiapkan konsep keamanan untuk melindungi sistem teknis dasar.	v		



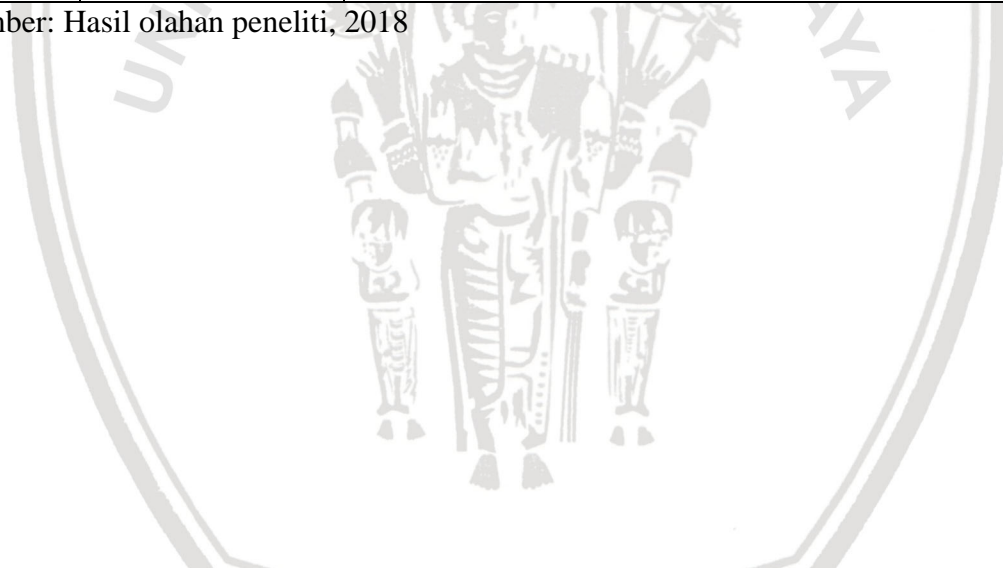
Nomor	Kriteria	Syarat	Ada	Tidak	Keterangan
		6. Tersedia konsep operasional yang mencakup aturan pemeliharaan sistem	v		
		7. Terdapat dokumentasi tertulis yang menjelaskan tentang sistem teknis dan semua komponen yang diperlukan untuk pengoperasian sistem		v	
		8. Semua data dan dokumen secara rutin disimpan dalam prosedur cadangan	v		
		9. Terdapat software milik layanan OA yang secara rutin memantau ketersediaan server untuk mengoperasikan layanan		v	
		10. Terdapat software milik layanan OA yang secara rutin memantau ketersediaan server untuk mengoperasikan layanan Pertukaran data antara penyedia <i>web</i> dan pengguna saat <i>login</i> dan publikasi menggunakan teknologi TSL terkini, misalnya SSL.	-	-	Persyaratan tidak berlaku jika tidak ada pilihan cara unggah dokumen untuk pengguna

Nomor	Kriteria	Syarat	Ada	Tidak	Keterangan
6	Mekanisme Indeks dan tampilan OA (7 syarat)	1. Layanan OA menjelaskan kebijakan tertulisnya bahwa terdapat aturan pengindeksan dokumen. Kebijakan ini juga harus dapat diakses oleh pengguna layanan OA, yakni pembaca, penerbit, maupun penulis		v	
		2. Setiap dokumen ditampilkan dalam bentuk sudah diindeks menggunakan rangkaian pengukuran dan metode dari <i>Dublin Core</i>	v		Tidak wajib dengan format ini
		3. Semua dokumen OA diklasifikasi menggunakan <i>Dewey Decimal Classification</i> (DDC)		v	
		4. Semua dokumen OA diberi deskripsi jenis dokumen	v		
		5. Tampilan web memungkinkan pengguna untuk mengakses seluruh dokumen yang dipublikasikan serta masing-masing metadatanya	v		

Nomor	Kriteria	Sub-kriteria	Ada	Tidak	Keterangan
		6. Website OA memungkinkan pengguna mengekspor rekam jejak <i>metadata</i> personal dari hasil pencarian ke dalam setidaknya satu format data yang sesuai	v		
		7. Tampilan OAI terintegrasi dengan tampilan yang sesuai dengan petunjuk teknis DINI OAI serta persyaratan OAI PMH 2.0	v		Ada 8 poin tambahan (tabel 5)
7	Statistik Akses (4 syarat)	1. Layanan OA menjaga konsistensi akses masuk sesuai dengan peraturan yang berlaku	v		
		2. Aktivitas server website dianonimkan atau disamarkan untuk penyimpanan dalam jangka-panjang	v		
		3. Akses otomatis tidak dimasukkan dalam statistik penggunaan data atau dokumen	v		

Nomor	Kriteria	Sub-kriteria	Ada	Tidak	Keterangan
		4. Terdapat dokumen yang mempublikasikan tentang standar dan kriteria yang digunakan layanan OA untuk membuat data statistik tersebut.		v	
8	Ketersediaan jangka panjang (3 syarat)	1. Layanan OA mempublikasikan bahwa rentang waktu minimum ketersediaan dokumen OA dan metadata-nya tidak kurang dari 5 tahun		v	
		2. File asli dan file tambahan yang akan diarsipkan adalah file yang bebas dari berbagai jenis proteksi	v		
		3. Layanan OA menyediakan aturan menghapus dokumen	v		

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2018



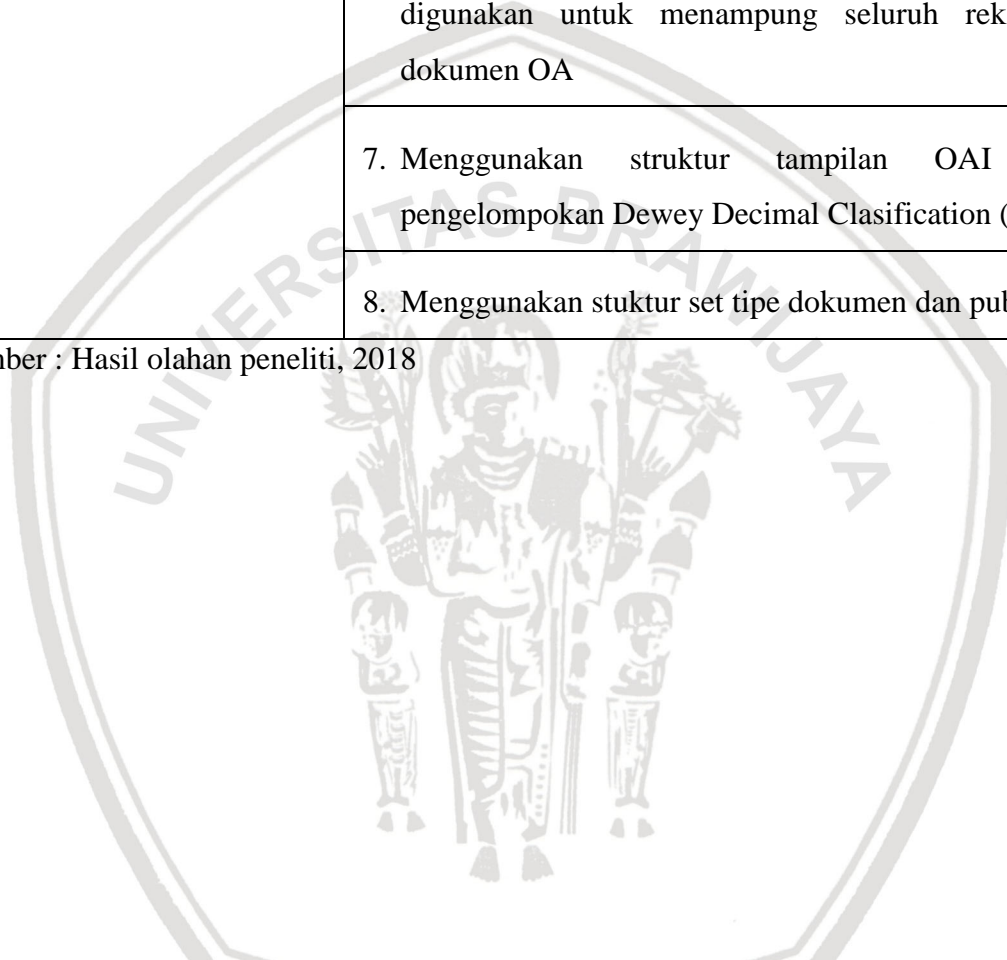
**Tabel 5. Poin Tambahan Syarat Tampilan OAI**

Syarat	Poin Tambahan	Ada	Tidak	Keterangan
Tampilan OAI terintegrasi dengan tampilan yang sesuai dengan petunjuk teknis DINI OAI serta persyaratan OAI PMH 2.0 (8 poin)	1. Tampilan OAI sesuai dengan protokol OAI versi 2.0	v		
	2. Tampilan OAI selalu tersedia dengan tampilan yang memadai pada URL yang telah terdaftar	v		
	3. Semua jawaban tampilan OAI disediakan dalam bentuk XML sesuai skema XML	v		Tampilan yang terdapat dalam spesifikasi OAI maupun skema XML lain yang digunakan untuk format metadata
	4. Tampilan OAI memungkinkan pengambilan data tambahan dilakukan dengan tepat	v		



Syarat	Poin Tambahan	Ada	Tidak	Keterangan
	5. Tampilan OAI menggunakan kumpulan data dalam bentuk yang konsisten	v		
	6. Tersedia sebuah setSpec bertanda 'open_access' yang digunakan untuk menampung seluruh rekaman metadata dokumen OA	v		
	7. Menggunakan struktur tampilan OAI dengan Set pengelompokan Dewey Decimal Clasification (DDC)		v	
	8. Menggunakan stuktur set tipe dokumen dan publikasi		v	

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2018



Tabel 4 dan tabel 5 di atas menunjukkan bahwasannya sebagian besar syarat dari DINI *Certificate* 2016 telah terpenuhi. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui kriteria pertama adalah perihal visibilitas layanan/publisitas layanan yang terdiri dari 4 syarat yakni:

1. Seluruh cakupan layanan tersedia di situs web layanan *Open Access*;
  2. Situs layanan *Open Access* dicantumkan dalam halaman utama sebuah institusi;
  3. Layanan *Open Access* terdaftar dalam situs DINI dan situs BASE (Mesin Pencarian Akademik *Bielefeld*) dengan URL dasar yang permanen (tidak berubah-ubah);
  4. Hasil terbitan *Open Access* secara jelas ditandai dalam website.
- Persyaratan yang tidak terpenuhi hanya satu yakni poin nomor 3 dimana layanan *Open Access* tidak terdaftar dalam situs DINI dan situs BASE (Mesin Pencarian Akademik *Bielefeld*) dengan URL dasar yang permanen (tidak berubah-ubah).

Kriteria ke dua adalah perihal kebijakan, hanya terdiri dari 1 syarat yakni Penyedia layanan OA memberikan deskripsi kebijakan layanan OA secara luas kepada publik. Kebijakan ini sudah ada namun belum dipublikasikan secara luas oleh pihak perpustakaan. Ada 7 syarat tambahan namun karena satu syarat utama dari kriteria kedua tidak terpenuhi sehingga 7 syarat tambahan ini tidak diberlakukan.

Kriteria ketiga adalah perihal dukungan penulis dan penerbit yang terdiri dari 4 syarat yakni:

1. Layanan konsultasi dan kontak layanan OA yang dapat dihubungi tersedia pada website;
2. Informasi terkait pertanyaan-pertanyaan teknis penerbitan disediakan oleh layanan OA;
3. Sumber-sumber yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait hak cipta haruslah merupakan sumber terpercaya dan dicantumkan sitasinya oleh layanan OA;
4. Penulis memiliki pilihan untuk mempublikasikan dokumen secara langsung ke dalam penyimpanan OA (misalnya lewat formulir online) atau menggunakan cara lain untuk unggah dokumen.

Satu syarat belum terpenuhi yakni poin nomor 3 yakni tiadanya sumber-sumber yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait hak cipta yang harus merupakan sumber terpercaya dan dicantumkan sitasinya oleh layanan OA.

Kriteria keempat adalah perihal aspek legal yang terdiri dari 5 syarat yakni:

1. Pemilik hak guna dokumen OA harus mencantumkan tujuannya untuk menyebarluaskan dokumen sebagai publikasi sekunder;
2. Pemilik hak dokumen OA meyakinkan penyedia layanan bahwa tidak akan ada pelanggaran terhadap hak pihak ketiga ketika mempublikasikan sebagian atau seluruh dokumen;

3. Dokumen OA versi cetak dipublikasikan pada situs yang memenuhi hukum yang berlaku;
4. Penyedia layanan OA mendokumentasikan peraturan-peraturan terkait dokumen OA yang diterbitkan. Dokumentasi dilakukan dalam metadata dokumen OA agar dapat dibaca oleh mesin;
5. Aturan-aturan hukum terkait dokumen OA tersedia dalam tampilan web yang dapat dibaca mesin agar bisa diakses pengguna.

Dua persyaratan yang belum terpenuhi adalah poin nomor 4 yakni tidak adanya aturan perihal dokumen *open access* dan poin nomor 5 yakni tidak adanya aturan hukum untuk pihak terkait dokumen *open access*.

Kriteria kelima adalah perihal keamanan informasi yang terdiri dari 10 syarat yakni:

1. Dokumen yang diunggah ke layanan penerbitan OA tidak akan diubah;
2. Penghapusan dokumen hanya dilakukan sebagai pengecualian. Tindakan ini harus diumumkan atau diberitahukan layanan OA di bawah URL dokumen asli;
3. Setiap dokumen (dan setiap edisi / versi) yang diunggah dan diterbitkan oleh layanan publikasi diberi tanda pengenal permanen / *Persistent Identifier* (PI);
4. Kode pengenal permanen (PI) ditunjukkan dalam bentuk URL pada halaman web serta metadata yang diekspor;

5. Layanan OA menyiapkan konsep keamanan untuk melindungi sistem teknis dasar;
6. Tersedia konsep operasional yang mencakup aturan pemeliharaan sistem;
7. Terdapat dokumentasi tertulis yang menjelaskan tentang sistem teknis dan semua komponen yang diperlukan untuk pengoperasian sistem;
8. Semua data dan dokumen secara rutin disimpan dalam prosedur cadangan;
9. Terdapat software milik layanan OA yang secara rutin memantau ketersediaan server untuk mengoperasikan layanan;
10. Terdapat software milik layanan OA yang secara rutin memantau ketersediaan server untuk mengoperasikan layanan Pertukaran data antara penyedia *web* dan pengguna saat *login* dan publikasi menggunakan teknologi TSL terkini, misalnya SSL.

Empat syarat yang belum terpenuhi adalah poin nomor 3 yakni tidak adanya kode pengenal permanen yang dicantumkan, poin nomor 4 yakni URL tidak mengandung kode pengenal permanen, poin nomor 7 yakni belum adanya dokumentasi tertulis yang menjelaskan tentang sistem teknis dan semua komponen yang diperlukan untuk pengoperasian sistem, dan poin nomor 9 yakni tidak adanya software pemantau ketersediaan server untuk mengoperasikan layanan.



Kriteria keenam adalah perihal mekanisme indeks dan tampilan OA yang terdiri dari 7 syarat yakni:

1. Layanan OA menjelaskan kebijakan tertulisnya bahwa terdapat aturan pengindeksan dokumen. Kebijakan ini juga harus dapat diakses oleh pengguna layanan OA, yakni pembaca, penerbit, maupun penulis;
2. Setiap dokumen ditampilkan dalam bentuk sudah diindeks menggunakan rangkaian pengukuran dan metode dari *Dublin Core*;
3. Semua dokumen OA diklasifikasi menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC);
4. Semua dokumen OA diberi deskripsi jenis dokumen;
5. Tampilan web memungkinkan pengguna untuk mengakses seluruh dokumen yang dipublikasikan serta masing-masing metadatanya;
6. Website OA memungkinkan pengguna mengekspor rekam jejak *metadata* personal dari hasil pencarian ke dalam setidaknya satu format data yang sesuai;
7. Tampilan OAI terintegrasi dengan tampilan yang sesuai dengan petunjuk teknis DINI OAI serta persyaratan OAI PMH 2.0 .

Dua syarat yang belum terpenuhi adalah poin nomor 1 yakni tidak mencantumkan kebijakan tertulisnya tentang aturan pengindeksan dokumen yang dapat diakses oleh pengguna layanan dan poin

nomor 3 yakni tidak menggunakan DDC sebagai sistem klasifikasinya.

Ada 8 poin tambahan dalam syarat keenam ini berhubungan dengan tampilan OAI sebagaimana tercantum pada tabel 5. Poin tambahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tampilan OAI sesuai dengan protokol OAI versi 2.0
2. Tampilan OAI selalu tersedia dengan tampilan yang memadai pada URL yang telah terdaftar;
3. Semua jawaban tampilan OAI disediakan dalam bentuk XML sesuai skema XML;
4. Tampilan OAI memungkinkan pengambilan data tambahan dilakukan dengan tepat;
5. Tampilan OAI menggunakan kumpulan data dalam bentuk yang konsisten;
6. Tersedia sebuah setSpec bertanda 'open\_access' yang digunakan untuk menampung seluruh rekaman metadata dokumen OA;
7. Menggunakan struktur tampilan OAI dengan Set pengelompokan Dewey Decimal Classification (DDC);
8. Menggunakan stuktur set tipe dokumen dan publikasi.

Dua syarat tambahan yang belum terpenuhi adalah poin nomor 7 yakni karena tidak menggunakan set pengelompokan DDC dan poin nomor 8 yakni tidak menggunakan stuktur set tipe dokumen dan publikasi.

Kriteria ketujuh adalah perihal statistik akses yang terdiri dari 4 syarat yakni:

1. Layanan OA menjaga konsistensi akses masuk sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Aktivitas server website dianonimkan atau disamarkan untuk penyimpanan dalam jangka-panjang;
3. Akses otomatis tidak dimasukkan dalam statistik penggunaan data atau dokumen;
4. Terdapat dokumen yang mempublikasikan tentang standar dan kriteria yang digunakan layanan OA untuk membuat data statistik tersebut.

Satu syarat belum terpenuhi adalah poin nomor 4 yakni tidak adanya dokumen yang mempublikasikan tentang standar dan kriteria yang digunakan layanan OA untuk membuat data statistik.

Kriteria kedelapan adalah perihal ketersediaan jangka panjang yang terdiri dari 3 syarat yakni:

1. Layanan OA mempublikasikan bahwa rentang waktu minimum ketersediaan dokumen OA dan metadata-nya tidak kurang dari 5 tahun;
2. File asli dan file tambahan yang akan diarsipkan adalah file yang bebas dari berbagai jenis proteksi;
3. Layanan OA menyediakan aturan menghapus dokumen .

Satu syarat yang belum terpenuhi adalah poin nomor 1 yakni tidak mempublikasikan bahwa rentang waktu minimum ketersediaan dokumen OA selama kurang dari 5 tahun.

## **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan repositori institusi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1. Ketersediaan infrastruktur teknologi**

Infrastruktur teknologi adalah bagian dari sarana dan prasarana yang mana. dijelaskan Surakhmad (2001: 24) “Sarana adalah suatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai sesuatu tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan.” Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana menjadi pelengkap yang dapat mendukung dalam mencapai tujuan tertentu.

Perihal infrastruktur teknologi ini Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah terpenuhi berkat kerjasama yang dilakukan bersama PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan Bab IV pasal 28 yang menyatakan “Perpustakaan dapat melakukan kerja sama dengan

perpustakaan lain atau dengan sesama unit kerja dalam lingkup organisasi.” PTIPD ini merupakan unit yang menyediakan infrastruktur teknologi seperti hal-hal yang bersifat online, virtual, server, dan semacamnya untuk kebutuhan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kerjasama yang dilakukan adalah salah satu upaya pemenuhan kebutuhan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan perpustakaan dalam membangun repositori institusinya.

## 2. Perturan publikasi karya ilmiah mahasiswa

Perturan atau regulasi yang ditetapkan akan membantu memperkuat suatu tindakan untuk dilakukan, aturan mengenai publikasi ilmiah sendiri sekarang sudah gencar didengungkan sebagai upaya untuk menggiatkan penyebarluasan suatu karya pemikiran seseorang atau kelompok. Westell (2006: 213-218) mengungkapkan salah satu dari delapan indikator kesuksesan repositori institusi yakni adanya suatu mandat. Mandat bisa diartikan sebagai perintah yang akan menjadi patokan yang akan dilaksanakan seperti halnya peraturan.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri telah menetapkan peraturan perihal tersebut dalam bentuk SK Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: Un.03/pp.00.9/690/2015 tentang “Publikasi karya ilmiah



mahasiswa di *website* resmi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. SK ini didasarkan pada surat edaran dari Dirjen DIKTI No. 152 tahun 2012 perihal wajib publikasi ilmiah bagi S1/S2/S3. Adanya peraturan yang diberlakukan tersebut semakin mendukung fungsi repositori sebagai mana yang disebutkan Fatmawati (2013: 106) yang menjelaskan bahwa repositori institusi menjadi wadah *online* untuk mengelola dan melestarikan aset intelektual sivitas akademik di suatu institusi.

#### **b. Faktor Penghambat**

##### **1. Sosialisasi belum merata**

Sosialisasi perlu dilakukan untuk menginfokan suatu hal yang ingin diinfokan secara luas. Sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (2018) adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat. Masyarakat di universitas adalah mahasiswa dan sivitas akademika. Sosialisasi ini adalah upaya penyebaran informasi mengenai repositori institusi yang memiliki banyak manfaat.

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui bahwa sosialisasi repositori institusi ini belum merata terutama pada mahasiswa, dosen, dan karyawan baru. Sosialisasi yang belum merata ini membuat kurang maksimalnya pemanfaatan repositori institusi.

## 2. Masalah unggah dokumen dan SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia atau SDM adalah salah satu faktor penting yang dapat mendukung peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam suatu pekerjaan. Perihal ini SDM yang dimaksud adalah pegawai yang bekerja di lembaga/organisasi tertentu. Komaruddin dan Dewi (2012: 264) menjelaskan bahwa perpustakaan seyogianya memiliki minimal 4 kelompok SDM yaitu Kepala perpustakaan; Penanggung jawab/pelaksana layanan; Penanggung jawab/pelaksana layanan teknis; dan penanggung jawab/pelaksana TIK.

Sesuai wawancara dan observasi peneliti, SDM di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini masih kekurangan terutama SDM bagian pelaksana layanan teknis tepatnya bagian pengunggahan dokumen pada repositori. Pengunggahan dokumen yang ideal memakan waktu kurang lebih satu minggu, namun bisa memakan waktu lebih dalam pelaksanaannya karena terbatasnya SDM.

## 3. Upaya peningkatan kualitas repositori institusi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 1. Sosialisasi (Pelatihan IR)

Sosialisasi dapat dilakukan dengan melakukan seminar atau pelatihan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam hal ini telah melakukan beberapa usaha dalam rangka kegiatan sosialisasi seperti bekerjasama dengan dosen dalam penyebaran

informasi perihal repositori dan mengadakan pelatihan IR untuk mahasiswa. Pelatihan ini menurut Widodo (2015: 82) adalah serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang professional di bidangnya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pelatihan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mana selain sosialisasi juga memberikan keahlian tambahan bagi peserta pelatihan

Pelatihan yang bisa dilakukan menurut Widodo (2015: 86) di antaranya adalah Pelatihan dalam kerja (*on the job training*); Magang (*apprenticeship*); Pelatihan di luar kerja (*of the job training*); Pelatihan di tempat mirip sesungguhnya (*vestibule training*); dan Simulasi kerja (*job simulation*). Sebagaimana wawancara dan observasi peneliti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini melakukan pelatihan untuk mahasiswa berupa magang (*apprenticeship*) dan pelatihan di tempat mirip sesungguhnya (*vestibule training*).

## 2. Perekrutan *volunteer*

*Volunteer* adalah istilah bahasa Inggris yang memiliki arti sukarelawan/relawan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008: 1383) yang dimaksud relawan adalah orang yang dengan sukacita melakukan sesuatu tanpa rasa terpaksa. Perekrutan *volunteer* ini adalah bertujuan untuk membantu pekerjaan di perpustakaan.

Sebagaimana Reed (2012: 2) menyatakan bahwa *“There you will almost inevitably find friends working behind the scenes, at city hall, with the school or academic administration, and in the public at large making sure that their library is strong, relevant, and well funded!”*. Para *volunteer* ini adalah orang-orang di balik layar yang senantiasa membantu kegiatan perpustakaan dan meyakinkan bahwa perpustakaan akan semakin kuat layanannya dalam menyediakan informasi relevan dan mendapat pendanaan yang memadai. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri telah melakukan perekrutan *volunteer* yang disebut dengan “Sahabat Perpustakaan” yang merupakan para mahasiswa-mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengetahui kualitas repositori institusi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan indikator *Certificate DINI* 2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kriteria yang terpenuhi dari indikator penilaian kualitas DINI *Certificate* 2016 yang digunakan.
  - a. Visibilitas/publisitas layanan, dalam hal ini repositori Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memenuhi standar minimum yang dipersyaratkan.
  - b. Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah memenuhi syarat meski tidak ada penyebar luasan deskripsi kebijakan seperti yang dipersyaratkan.
  - c. Dukungan peneliti dan penerbit terhadap keseluruhan proses publikasi, dalam hal ini repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memiliki layanan informasi yang membantu pengguna meski belum menerapkan unggah mandiri pada repositorinya.



- d. Aspek hukum yang harus dipenuhi dalam repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah terpenuhi sesuai persyaratan hanya saja belum mempublikasikan aturan terkait dokumen-dokumen *open access* pada websitenya.
- e. Informasi keamanan, aspek ini sudah terpenuhi dari repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meski belum ada kode pengenalan permanen (*Persistent identifier*) pada dokumennya dan tidak ada dokumentasi tentang sistem teknisnya.
- f. Pengindeksan dan *Interface* dari layanan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah memenuhi standar minimum yang dipersyaratkan.
- g. Akses statistik repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah memenuhi standar minimum yang dipersyaratkan.
- h. Ketersediaan jangka panjang dari konten repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah memenuhi standar minimum yang dipersyaratkan.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwasannya dari 38 poin syarat utama, 25 poin atau dapat dikatakan 65% poin terpenuhi dan 13 poin atau dapat dikatakan 35% poin yang tidak terpenuhi.

2. Repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pelaksanaannya memiliki faktor pendukung berupa tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai dan mencukupi serta didukung adanya aturan dari pemerintah yang ditanggapi lebih lanjut oleh pihak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menurunkan Surat Keputusan rektor demi memperkuat aturan yang ada. Selain pendukung, kendala dalam pelaksanaan repositori institusi ini adalah masalah sosialisasi yang belum merata dan masalah kekurangan SDM.
3. Beberapa usaha untuk memperbaiki kualitas repositori telah dilakukan seperti mengadakan sosialisasi berupa pelatihan dan merekrut beberapa *volunteer* yang disebut dengan “Sahabat Perpustakaan”.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai kualitas repositori institusi perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dari kualitas repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, aspek yang sering tidak terpenuhi adalah tidak adanya publikasi dari aturan atau kebijakan yang ada pada *website*/situsnya. Sedangkan pada standar selalu ada aspek

tersebut. Oleh karena itu repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu melakukan pemublikasian hal-hal tersebut pada *website*/situsnya.

2. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu melakukan evaluasi rutin pada repositori institusi sehingga dapat mengantisipasi atau meminimalisasi kendala dalam pelaksanaannya dan meningkatkan kualitas serta dapat mendukung tujuan yang ingin dicapai.



## DARTAR PUSTAKA

- . *Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di: <http://kbbi.web.id/sosialisasi>. Diakses pada 3 Oktober 2018.
- Ahmadi, R. 2016. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- American Society for Quality Control (ASQ). 2018. *Quality definition*, diakses pada tanggal 31 Maret 2018 dari <https://asq.org/quality-resources/quality-glossary/q>
- Ariani, D.W. 2014. *Manajemen kualitas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). 2018. *Buletin APJII: Cerita di balik kesuksesan pemerintah tarik pajak google*, diakses pada tanggal 8 April 2018 dari <https://apjii.or.id/downfile/file/BULETINAPJIIEDISI22Maret2018.pdf>
- Bando, Muh. Syarif, dkk. 2014. *Standar nasional perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Bogdan, Robert C. & Biklen Sari K.. 2007. *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5<sup>th</sup> ed). Boston: Allyn and Bacon.
- Budapest Open Access Initiative (BOAI). 2002. *Read the Budapest Open Access Initiative*, diakses pada tanggal 15 Januari 2018 dari [www.budapestopenaccessinitiative.org](http://www.budapestopenaccessinitiative.org)
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian kualitatif & desain riset: memilih di antara lima pendekatan* (edisi ke-3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwanto, Anggun Kusumah T.U, dan Nia Gusniawati 2015. *Pedoman umum penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Deutsche Initiative Fur Netzwerkinformation (DINI). *DINI certificate 2016 "Open access repository and publishing services"*, diakses pada tanggal 4 Januari 2018 dari <http://www.dini.de/dini-zertifikat/english/>
- Digital Library Federation (DLF). 1998. *A working definition of digital library*, diakses pada tanggal 4 Januari 2018 dari <http://old.digilib.org/about/dldefinition.htm>
- Fatmawati, Endang. 2013. *Mata baru penelitian perpustakaan dari SERVQUAL ke LibQUAL+TM*. Jakarta: Sagung Seto.
- Fatmawati, Endang. 2013. Gerakan open access dalam mendukung komunikasi keilmuan, *Visi Pustaka*, vol. 15, no. 2, diakses pada tanggal 5 Februari 2018 dari [http://old.perpusnas.go.id/Attachment/MajalahOnline/EndangFatmawati\\_Open\\_Access.pdf](http://old.perpusnas.go.id/Attachment/MajalahOnline/EndangFatmawati_Open_Access.pdf)
- Hadi, Laovi A.Y, 2016. *Kualitas Website Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi di Surabaya (Studi deskriptif tentang kualitas website repository perpustakaan UK Petra dan UIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan pendekatan WebQual)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga
- Hadi, Samsul, dkk. 2011. *Metode riset evaluasi*. Yogyakarta: Lakbang Grafika.
- Keban, Y. 2008. *Enam dimensi strategis administrasi publik. konsep, teori dan isu. Cetakan Kedua*. Yogyakarta : Gava Media.
- Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. dan Dewi, laksmi. 2012. Menejemen Sumber Daya Manusia di Perpustakaan. *EduLib*. Vol. 2, no. 2.
- Pfister, J & Hans-Dieter Zimmermann. 2008. *Towards the introduction of an institutional repository: Basic principles and concepts*, diakses pada tanggal 4 Januari 2018 dari <https://edoc.hu-berlin.de/handle/18452/1962>
- Pendit, Putu L. 2008. *Perpustakaan digital dari a sampai z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Perpustakaan digital: Kesenambungan dan dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Perpustakaan digital : Perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.



- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13. 2017. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, diakses pada tanggal 3 Februari 2017 dari <http://www.pnri.go.id/law/peraturan-kepala-perpustakaan-nasional-nomor-13-tahun-2017-tentang-standar-nasional-perpustakaan-perguruan-tinggi/>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, diakses pada tanggal 3 Februari 2017 dari <http://www.pnri.go.id/law/peraturan-pemerintah-nomor-24-tahun-2014tentang-pelaksanaan-undang-undang-nomor-43-tahun-2007tentang-perpustakaan/>
- Qalyubi, Shihabuddin, dkk. 2007. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Fakultas adab UIN Sunan Kalijaga.
- Reed, Sally G. 2012. *Libraries Need Friends: A toolkit to create friends groups or to revitalize the one you have*. Philadelphia: United for Libraries: The Association of Library Trustees, Advocates, diakses pada 3 Oktober 2018 dari <http://www.ala.org>.
- Rodliyah, Umami. 2016. 'Penggunaan aplikasi e-print untuk pengembangan institutional repository dan pengaruhnya terhadap peringkat webometrics perguruan tinggi di Indonesia'. *Libraria*, vol. 4, no. 1, diakses pada tanggal 10 Desember 2018 dari [https://www.researchgate.net/publication/311479122\\_PENGGUNAAN\\_APLIKASI\\_EPRINT\\_UNTUK\\_PENGEMBANGAN\\_INSTITUTIONAL\\_REPOSITORY\\_DAN\\_PENGARUHNYA\\_TERHADAP\\_PERINGKAT\\_WEBOMETRICS\\_PERGURUAN\\_TINGGI\\_DI\\_INDONESIA/download](https://www.researchgate.net/publication/311479122_PENGGUNAAN_APLIKASI_EPRINT_UNTUK_PENGEMBANGAN_INSTITUTIONAL_REPOSITORY_DAN_PENGARUHNYA_TERHADAP_PERINGKAT_WEBOMETRICS_PERGURUAN_TINGGI_DI_INDONESIA/download)
- Subrata, Gatot. 2009. *Perpustakaan Digital*, diakses pada tanggal 4 Februari 2018 dari <http://lib.mic.ac.id/perpus/Makalah/KM%20Perpustakaan-2.pdf>.
- Sugandi, Yogi S. 2011. *Administrasi publik; konsep dan perkembangan ilmu di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 2010. *Metode penelitian*. Jakarta: Penaku.

\_\_\_\_\_. 2011. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

\_\_\_\_\_. 2007. 'Pengembangan perpustakaan umum menuju perpustakaan digital'. *Visi Pustaka*, vol. 9, no. 2, diakses pada tanggal 5 Februari 2018 dari <http://www.pnri.go.id/magazine/konsep-pengembangan-perpustakaan-umum-menuju-perpustakaan-digital/>

Surakhmad, Winarno. 2001. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Methodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.

Sutedjo, M. 2014. *Pengelolaan repositori perguruan tinggi dan pengembangan repositori karya seni*. Paper disampaikan dalam seminar nasional digital local content: Strategi membangun repositori karya seni. Yogyakarta, 21 Mei 2014.

Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan pembelajaran: Upaya kreatif dalam mewujudkan pembelajaran yang berhasil*. Bandung: Prospect.

Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & buku: Wacana Penelitian & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ulum, Amirul. 2016. *Evaluasi Institutional Repository Menggunakan Trustworthy Repositories Audit and Certification (TRAC) (Studi Kasus Pada Institutional Repository Perguruan Tinggi di Surabaya)*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Peraturan pemerintah Nomor 24. 2014. *Peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*, diakses pada tanggal 8 April 2018 dari <http://peraturan.go.id/pp/nomor-24-tahun-2014-11e44c4ed5af14c083bd313231373030.html>

We Are Social. 2017. *DIGITAL IN SOUTHEAST ASIA IN 2017*, diakses pada tanggal 28 Mei 2018 dari <https://wearesocial.com/sg/blog/2017/02/digital-southeast-asia-2017>

Westell, Mary. 2006. "Institutional Repositories: Proposed Indicators of Success", diakses pada tanggal 28 Mei 2018 dari <http://search.proquest.com/docview/200532643/fulltextPDF/F264CC7DBC BF412DPQ/5?accountid=46437>

- Widodo, S.E. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Witten, Ian H., Brainbridge, David dan Nicholas, David M. 2010. *How to build a digital library*. USA: Elsevier.Inc.
- Yaniasih, Firman Ardiansyah dan Sulistyo-Basuki. 2015. Analisis Kualitas dan Fasilitas Swaarsip Web Repositori Institusi Lembaga Penelitian: Perbandingan LIPI dan Lembaga Internasional. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*. Vol. 36, no. 1.





**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara Kepala Perpustakaan

1. Apa alasan perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memberlakukan *open access* secara *fulltext* pada *institutional repository*-nya?
2. Apa ada SK rektor yang dikeluarkan terkait adanya *institutional repository* pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Mengapa memilih pengklasifikasian menggunakan *Australian and New Zealand Standard Research Classification* untuk klasifikasi koleksi IR?
4. Apa saja faktor pendukung terselenggaranya implementasi *institutional repository* di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Apa saja faktor penghambat/ tantangan terselenggaranya implementasi *institutional repository* di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
6. Apa saja upaya yang dilakukan pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengatasi hambatan terselenggaranya implementasi *institutional repository*?
7. Apa saja upaya yang dilakukan pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang agar *institutional repository* dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya serta civitas akademika pada khususnya? (Terkait promosi *institutional repository*)



## Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepala Bidang/Staf Pengolahan Bahan

### Pustaka

1. Siapa saja yang berhak untuk mengakses koleksi *institutional repository* perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Siapa saja yang berhak untuk mendepositkan hasil karya ke dalam *database institutional repository* perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang? (Pustakawan/*Upload Mandiri*)
3. Apakah ada *back-up* dokumen yang sudah diunggah?
4. Selama ini apakah ada perubahan yang pernah dilakukan terhadap dokumen yang telah diunggah?
5. Apakah tersedia aturan pengindeksan?
6. Apa saja faktor pendukung dalam pengolahan dokumen *institutional repository* di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
7. Apa saja faktor penghambat/ tantangan dalam pengolahan dokumen *institutional repository* di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepala Bidang/Staf TI

1. Adakah konsep keamanan untuk melindungi sistem teknis dasar dan penanggung jawabnya?
2. Adakah *Standard Operational Procedure* (SOP) pemeliharaan sistem?
3. Adakah software milik layanan *open access* yang secara rutin memantau ketersediaan server untuk mengoperasikan layanan?
4. Apakah Ekspor metadata/tukar menukar metadata memungkinkan dilakukan?
5. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan *institutional repository* yang berkaitan dengan TI di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
6. Apa saja faktor penghambat/ tantangan dalam pelaksanaan *institutional repository* yang berkaitan dengan TI di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?



**LAMPIRAN**  
**BERKAS PENELITIAN**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI****UNIVERSITAS BRAWIJAYA****FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia

Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227

<http://fia.ub.ac.id>E-mail: [fia@ub.ac.id](mailto:fia@ub.ac.id)

Nomor : 14003 /UN10.F03.11.12/PN/2017

Lampiran : -

Hal : Pra Riset/Survey

Kepada : Yth. Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jalan Gajayana 50 (65149)  
Malang

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan pra riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Nandika Bintang Elhamah  
Alamat : Jl. Sumbersari 88, Lowokwaru-Malang  
NIM : 145030700111021  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tema : Evaluasi Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)  
Lamanya : 1 Januari 2018 s/d 15 Januari 2018

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 27 Desember 2017

Mengetahui,  
an. Dekan  
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si**  
NIP. 19530867 197903 2 001

Lampiran 4. Surat Ijin Pra-riset


**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia

Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227

<http://fia.ub.ac.id>

E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 265 /UN10.F03.11.12/PN/2018

Lampiran : -

Hal : Riset


 Kepada : Yth. Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Jalan Gajayana 50 (65149)  
 Malang

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan pra riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Nandika Bintang Elhamah  
 Alamat : Jl. Sumbersari 88, Lowokwaru-Malang  
 NIM : 145030700111021  
 Jurusan : Administrasi Publik  
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
 Tema : Evaluasi Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)  
 Lamanya : 3 Bulan (15 Januari 2018 s/d 15 April 2018)

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 10 Januari 2018

 Mengetahui,  
 an. Dekan  
 Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si  
 NIP. 19530807 197903 2 001

Lampiran 5. Surat Ijin Riset





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jalan Gajayana 50 [Library Building] Telp./Fax. (0341) 573411 Malang 65144 [http://lib.uin-malang.ac.id]

Nomor: Un.03/Pus/PP.00.9/001/2018

5 Januari 2018

Lamp : -

Hal : **Ijin Riset/Survey**

(k)

Kepada Yth.  
an. Dekan  
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bersedia menjadi tempat kegiatan penelitian Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya kepada :

Nama : Nandika Bintang Elhamah  
Jurusan : Administrasi Publik  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
NIM : 145030700111021  
Tema : Evaluasi Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)  
Lamanya : 1 Januari 2018 s/d 15 Januari 2018

Demikian pemberian ijin ini disampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Kepala Pusat Perpustakaan



Fauziddin Harliansyah, MIM

NIP. 197305072001121003

Lampiran 6. Surat Jawaban Ijin Pra-riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jalan Gajayana 50 [Library Building] Telp./Fax. (0341) 573411 Malang 65144 [http://lib.uin-malang.ac.id]

Nomor: Un.03/Pus/PP.00.9/006/2018

11 Januari 2018

Lamp : -

Hal : Ijin Riset

Kepada Yth.  
an. Dekan  
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bersedia menjadi tempat kegiatan penelitian Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya kepada :

Nama : Nandika Bintang Elhamah  
Jurusan : Administrasi Publik  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
NIM : 145030700111021  
Tema : Evaluasi Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi kasus pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)  
Lamanya : 3 Bulan (15 Januari 2018 s/d 15 April 2018)

Demikian pemberian ijin ini disampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Kepala Pusat Perpustakaan

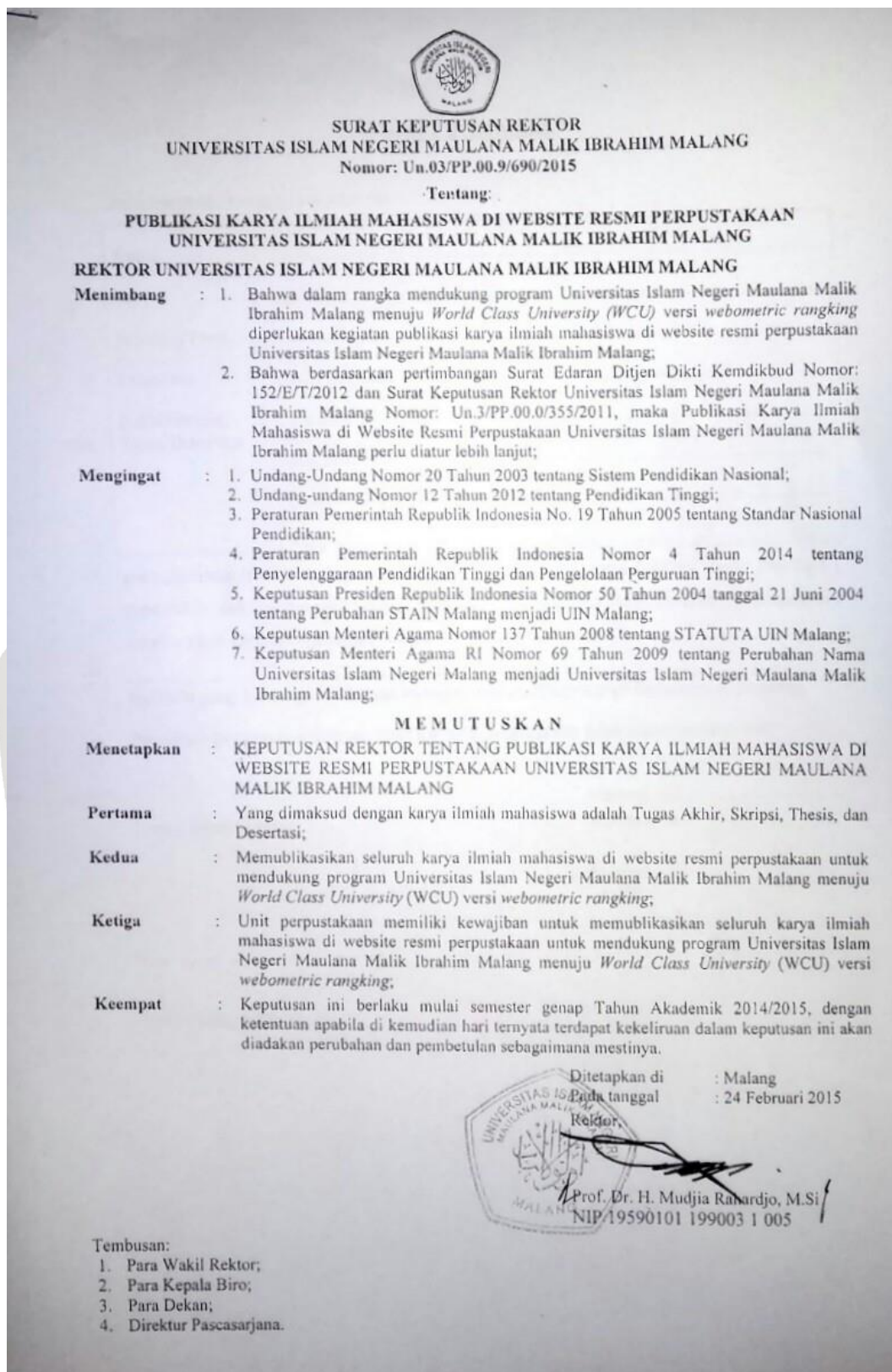


Faizuddin Harliansyah, MIM

NIP. 197305072001121003


Lampiran 7. Surat Jawaban Ijin Riset





Lampiran 8. Surat Keputusan Rektor Perihal Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa di Website Resmi Perpustakaan





**SURAT KEPUTUSAN REKTOR**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Nomor: Un.03/PP.00.9/689/2015

Tentang:  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN DI WEBSITE RESMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka mentaati Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiasi di Perguruan Tinggi dan mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric rangking* diperlukan kegiatan publikasi karya ilmiah dosen di website resmi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

2. Bahwa berdasarkan pertimbangan Surat Dirjen Dikti Nomor: 2050/E/T/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal, maka Publikasi Karya Ilmiah Dosen di website resmi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang perlu diatur lebih lanjut;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang;

6. Keputusan Menteri Agama Nomor 137 Tahun 2008 tentang STATUTA UIN Malang;

7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 69 Tahun 2009 tentang Perubahan Nama Universitas Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

**MEMUTUSKAN**


**Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN DI WEBSITE RESMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

**Pertama** : Yang dimaksud dengan karya ilmiah Dosen adalah Laporan Penelitian, Makalah, Kertas Kerja, Resensi, Kritik, Esai, dan Artikel Ilmiah;

**Kedua** : Memublikasikan seluruh karya ilmiah dosen di website resmi untuk mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric rangking*;

**Ketiga** : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki kewajiban untuk memublikasikan seluruh dan/atau sebagian karya ilmiah dosen di website resmi atas persetujuan yang bersangkutan untuk mendukung program Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menuju *World Class University (WCU)* versi *webometric rangking*;

**Keempat** : Keputusan ini berlaku mulai semester genap Tahun Akademik 2014/2015, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang  
 Pada tanggal : 24 Februari 2015  
 Rektor  
  
 Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si  
 NIP 19590101 199003 1 005

**Tembusan:**

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Kepala Biro;
3. Para Dekan;
4. Direktur Pascasarjana.

Lampiran 9. Surat Keputusan Rektor Perihal Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa di Website Resmi Perpustakaan

No.	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 11 Januari 2018	Mengantar surat riset ke Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2	Senin, 15 Januari 2018	Mengambil surat balasan riset dari Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3	Kamis, 18 Januari 2018	Menemui Bapak Faizuddin Harliansyah selaku kepala perpustakaan untuk berkoordinasi perihal penelitian repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4	Selasa, 23 Januari 2018	Menemui Bapak Mufid selaku wakil kepala perpustakaan untuk meminta keterangan dan gambaran umum repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5	Kamis, 25 Januari 2018	Bergabung dengan grup pelatihan repositori institusi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
6	Rabu, 31 Januari 2018	Koordinasi dengan pihak Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk kegiatan pelatihan repositori institusi
7	Senin, 6 Februari 2018	Wawancara dengan Ibu Dian Anesti selaku asisten pustakawan meminta keterangan dan profil Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
8	Rabu, 14 Februari 2018	1. Bertugas di layanan informasi ( <i>front office</i> ) 2. Wawancara dengan Ibu Heni Kurnia Ningsih selaku petugas layanan informasi ( <i>front office</i> ) 3. Dokumentasi kegiatan <i>front office</i>



No.	Waktu	Kegiatan
9	Kamis, 22 Februari 2018	1. Bertugas olah dokumen (pemberian proteksi) 2. Wawancara dengan Bapak Faizuddin Harliansyah selaku kepala perpustakaan
10	Rabu, 7 Maret 2018	Bertugas entri data repositori institusi pada Eprint di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
11	Kamis, 8 Maret 2018	1. Bertugas entri data pada repositori institusi pada Eprint di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan repositori institusi
12	Selasa, 13 Maret 2018	Bertugas entri data pada repositori institusi pada Eprint di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
13	Kamis, 15 Maret 2018	1. Bertugas entri data pada repositori institusi pada Eprint di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2. Wawancara dengan Bapak Alexander Malik Hidayatullah selaku asisten pustakawan bagian IT
14	Selasa, 27 Maret 2018	1. Bertugas entri data pada repositori institusi pada Eprint di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2. Wawancara dengan Bapak Faizuddin Harliansyah selaku kepala perpustakaan
15	Jumat, 30 Maret 2018	1. Wawancara dengan asisten pustakawan bagian pengolahan yang diwakili Ibu Dian Anesti 2. Pengamatan proses <i>back up</i> dokumen

No.	Waktu	Kegiatan
		3. Bertugas entri data pada repositori institusi pada Eprint di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
16	Selasa, 18 April 2018	Bertugas entri data pada repositori institusi pada Eprint di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
17	Selasa, 21 Agustus 2018	Wawancara dengan Bapak Faizuddin Harliansyah selaku kepala perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 10. Buku Catatan Penelitian (*Log Book*)



**LAMPIRAN**  
**FOTO PENELITIAN**



Lampiran 11. *Front Office* Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Lampiran 12. Layanan Pengumpulan Tugas Akhir di *Frond Office*



Lampiran 13. Ruang Tugas Akhir Tercetak





Lampiran 14. *Back Up* Dokumen di Lantai Tiga



Lampiran 15. Wawancara dengan Asisten Pustakawan bagian Pengolahan Bahan Pustaka



Lampiran 16. Wawancara dengan Asisten Pustakawan Bagian TI





Lampiran 17. Sahabat Perpustakaan Melakukan Unggah Dokumen ke Etheses



Lampiran 18. Kegiatan Pelatihan IR (Penyampaian Materi dan *Sharing*)



Lampiran 19. Kegiatan Pelatihan IR (Praktik Kerja)

## CURICULLUM VITAE

### Data Pribadi

Nama : Nandika Bintang Elhamah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 4 Januari 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Ds. Jatitengah RT.04 /RW.04  
 Kec. Selopuro – Kab. Blitar  
 Telepon/HP : 085746599941  
 Email : bintannandika@gmail.com



### Riwayat Pendidikan

2000-2002 : TK Dharma Wanita Jatitengah  
 2002-2008 : MI Miftahul Huda Jambewangi  
 2008-2011 : MTsN 8 Blitar  
 2011-2014 : MAN Kota Blitar  
 2014-2018 : Universitas Brawijaya

Pengalaman Organisasi : 1. Staf Divisi Penelitian dan Pengembangan  
 HMPIP Fakultas Ilmu Administrasi Universitas  
 Brawijaya Masa bakti 2015/2016  
 2. Departemen Kominfo Majelis Santri LTPLM  
 (Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang)  
 Masa bakti 2017-2019